

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian interim  
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode  
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut



# PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

## KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210  
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279  
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI  
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 TANGGAL 31 MARET 2022  
 DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarso  
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
 Alamat Domisili : Jl. At Taqwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah, Jakarta barat  
 Nomor Telepon : 021 -575 1761  
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Viviana Dyah Ayu R.K  
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210  
 Alamat Domisili : Jl. Bumi Serpong Damai Blok L. 10/3 Sepong Tangerang Selatan  
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751  
 Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2022  
 Atas nama dan mewakili Direksi

The image shows two handwritten signatures. The first signature is in blue ink and is written over a blue official stamp that reads 'PT BANK RAKYAT INDONESIA'. The second signature is in black ink and is written over a red meter stamp that reads 'METERAN TEMPEL' and 'DFAAJX786901377'.

Sunarso  
 Direktur Utama

Viviana Dyah Ayu R.K  
 Direktur Keuangan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim .....	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim .....	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim .....	8 - 10
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim .....	11 - 12
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim .....	13 - 309
Laporan Posisi Keuangan Interim - Entitas Induk .....	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 4
Catatan atas Informasi Keuangan Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 5

\*\*\*\*\*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>ASET</b>			
Kas	2a,2c,3	18.255.919	26.299.973
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	51.829.276	56.426.573
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	14.419.214	14.065.097
Cadangan kerugian penurunan nilai		(29.548)	(29.078)
		<u>14.389.666</u>	<u>14.036.019</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	60.122.954	58.982.842
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.997)	(6.177)
		<u>60.117.957</u>	<u>58.976.665</u>
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	344.349.755	372.048.648
Cadangan kerugian penurunan nilai		(236.883)	(311.120)
		<u>344.112.872</u>	<u>371.737.528</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	36.091.289	29.664.225
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.419.545)	(1.142.349)
		<u>34.671.744</u>	<u>28.521.876</u>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u, 9	15.264.824	54.915.498
Tagihan Derivatif	2c,2aj,10	702.133	730.083
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,11,44	1.024.346.034	994.416.523
Cadangan kerugian penurunan nilai		(88.500.661)	(84.833.734)
		<u>935.845.373</u>	<u>909.582.789</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,12,44	9.466.443	9.159.501
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.391.288)	(1.410.907)
		<u>8.075.155</u>	<u>7.748.594</u>
Piutang Pembiayaan	2c,2d,2e,2l, 13,44	42.114.525	39.291.429
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.940.085)	(1.584.776)
		<u>40.174.440</u>	<u>37.706.653</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,14,44	8.622.376	9.554.238
Cadangan kerugian penurunan nilai		(424.632)	(488.233)
		<u>8.197.744</u>	<u>9.066.005</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,15,44	6.309.672	6.086.062
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.965)	(14.335)
		<u>6.295.707</u>	<u>6.071.727</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 16		
Biaya perolehan		65.929.130	65.038.484
Akumulasi penyusutan		(17.635.530)	(17.068.297)
Nilai buku - neto		<u>48.293.600</u>	<u>47.970.187</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,38c	17.069.857	16.284.898
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,17	46.982.975	32.022.666
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>1.650.279.242</u></b>	<b><u>1.678.097.734</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	2c,2s,18	34.893.139	18.735.387
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	19	227.550.547	220.590.197
Tabungan	20	489.257.750	497.676.739
Deposito Berjangka	21	409.687.050	420.476.279
Total Simpanan Nasabah		<u>1.126.495.347</u>	<u>1.138.743.215</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,22,44	7.783.957	13.329.434
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,23,44	13.773.371	29.408.508
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	312.564	199.695
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,14,44	8.622.376	9.554.238
Utang Pajak	2ak,38a	5.092.301	4.214.318
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24	54.693.868	55.306.697
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,25,44	64.317.534	68.458.547
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2an,26,44	6.553.374	7.000.268
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27,42,44	16.736.509	18.105.921
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z,28,45b	34.517.120	22.753.327
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	501.428	501.375
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>1.374.292.888</u></b>	<b><u>1.386.310.930</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	1,31a	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	31b	76.242.898	76.242.898
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,16	17.002.399	17.006.230
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ah,31c	(123.987)	(115.975)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	(896.620)	1.949.387
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2h 2ae	427.144 (869.742)	547.026 (1.423.685)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(45.997)	(45.997)
Opsi saham	2af, 30	16.367	19.255
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	210.266	210.266
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	31g	1.896.600	1.758.580
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		167.814.769	181.986.363
<b>Total Saldo Laba</b>		<b>170.837.454</b>	<b>185.009.048</b>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		272.274.732	288.734.983
Kepentingan non-pengendali		3.711.622	3.051.821
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>275.986.354</b>	<b>291.786.804</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.650.279.242</b>	<b>1.678.097.734</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2022	2021*)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2z	36.167.019	34.095.892
Pendapatan syariah	2k,2ab	564.533	592.161
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		36.731.552	34.688.053
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2z	(6.052.776)	(7.441.928)
Beban syariah	2ab	(271.814)	(125.036)
Total Beban Bunga dan Syariah		(6.324.590)	(7.566.964)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		30.406.962	27.121.089
Pendapatan premi	2ac	2.761.406	1.694.995
Beban klaim	2ac	(2.482.946)	(1.230.064)
Pendapatan premi - neto		278.460	464.931
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	4.557.493	4.066.511
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2.362.986	1.804.445
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7	456.042	1.082.923
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	2ah,2ai	411.441	366.672
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	88.333	-
Lain-lain		2.597.444	3.066.733
Total Pendapatan Operasional Lainnya		10.473.739	10.387.284
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(7.922.743)	(8.824.734)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an,26d	448.353	(1.218.431)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	-	(137.494)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,35, 42,44	(9.570.803)	(9.409.419)
Umum dan administrasi	2o,36,16	(5.327.259)	(5.111.222)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	-	(71.621)
Lain-lain		(3.467.025)	(3.104.997)
Total Beban Operasional lainnya		(18.365.087)	(17.697.259)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>15.319.684</b>	<b>10.095.386</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO</b>	37	<b>40.199</b>	<b>68.053</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>15.359.883</b>	<b>10.163.439</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2ak,38b	<b>(3.140.262)</b>	<b>(2.411.538)</b>
<b>LABA SEBELUM LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI</b>		<b>12.219.621</b>	<b>7.751.901</b>

\*) Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2022	2021 <sup>*)</sup>
<b>LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI</b>		-	(891.819)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>12.219.621</b>	<b>6.860.082</b>
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		684.174	1.500.477
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(130.978)	(269.697)
Surplus revaluasi aset tetap	16	-	452.909
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(8.011)	5.662
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(3.535.710)	(3.749.128)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	(124.475)	624.812
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		662.871	-
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak</b>		<b>(2.452.129)</b>	<b>(1.434.965)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI</b>		<b>9.767.492</b>	<b>6.316.936</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI</b>		-	(1.637.366)
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.767.492</b>	<b>4.679.570</b>

\*) Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2022	2021 <sup>*)</sup>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		12.167.224	6.826.171
Kepentingan non-pengendali		52.397	33.911
<b>TOTAL</b>		<b>12.219.621</b>	<b>6.860.082</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		9.743.433	4.635.593
Kepentingan non-pengendali		24.059	43.977
<b>TOTAL</b>		<b>9.767.492</b>	<b>4.679.570</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			
(dalam Rupiah penuh)	2ah,49		
Dasar		80	56
Dilusian		80	55

\*) Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Modal Pro forma atas Transaksi Akuisisi dengan Entitas Sepengendali	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>6.167.291</b>	<b>3.411.813</b>	<b>29.538.484</b>	<b>975.877</b>	<b>(54.749)</b>	<b>4.623.064</b>	<b>(1.469.726)</b>	<b>(1.649.076)</b>	<b>1.301.699</b>	<b>17.099.207</b>	-	<b>3.022.685</b>	<b>163.949.482</b>	<b>226.916.051</b>	<b>2.550.831</b>	<b>229.466.882</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.826,171	6.826,171	33,911	6,860,082
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2h,2ae, 2ah	-	-	(11.466)	5.662	(3.122.006)	1.017.472	-	-	(80.241)	-	-	-	(2.190.579)	10.067	(2.180.512)
Laba bersih pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	-	891.489	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	891.489	330	891.819
Penghasilan komprehensif lainnya pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	-	745.547	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	745.547	-	745.547
<b>Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan</b>	-	-	<b>1.637.036</b>	<b>(11.466)</b>	<b>5.662</b>	<b>(3.122.006)</b>	<b>1.017.472</b>	-	-	<b>(80.241)</b>	-	-	<b>6.826.171</b>	<b>6.272.628</b>	<b>44.308</b>	<b>6.316.936</b>
Transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	-	(533.184)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(533.184)	(204)	(533.388)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.758.580	-	-	1.758.580	-	1.758.580
Pembagian laba deviden	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.125.589)	(12.125.589)	-	(12.125.589)
Saham bonus	31f	-	4.113	-	-	-	-	4.759	303.826	-	-	-	-	312.698	-	312.698
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	-	8.774	-	-	-	-	8.774	3	8.777
Perubahan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.015.781	2.015.781
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	565.209	-	-	-	-	-	-	(2.182)	-	-	-	(907.102)	(344.075)	(1.452.824)	(1.796.899)
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2021</b>	<b>6.167.291</b>	<b>3.981.135</b>	<b>30.642.336</b>	<b>964.411</b>	<b>(49.087)</b>	<b>1.501.058</b>	<b>(452.254)</b>	<b>(1.644.317)</b>	<b>1.612.117</b>	<b>17.018.966</b>	<b>1.758.580</b>	<b>3.022.685</b>	<b>157.742.962</b>	<b>222.265.883</b>	<b>3.157.895</b>	<b>225.423.778</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Modal Pro forma atas Transaksi Akuisisi dengan Entitas Sepengendali	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
												Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>6.167.291</b>	<b>3.411.813</b>	<b>29.538.484</b>	<b>975.877</b>	<b>(54.749)</b>	<b>4.623.064</b>	<b>(1.469.726)</b>	<b>(1.649.076)</b>	<b>1.301.699</b>	<b>17.099.207</b>	-	<b>3.022.685</b>	<b>163.949.482</b>	<b>226.916.051</b>	<b>2.550.831</b>	<b>229.466.882</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	31.066.592	31.066.592	(310.826)	30.755.766
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2h.2ae. 2ah	-	-	(428.851)	(61.226)	(2.673.677)	46.041	-	-	(92.977)	-	-	-	(3.210.690)	12.058	(3.198.632)
Laba bersih pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	-	2.397.718	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.397.718	2.973	2.400.691
Penghasilan komprehensif lainnya pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	-	375.503	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	375.503	26	375.529
<b>Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan</b>	-	-	<b>2.773.221</b>	<b>(428.851)</b>	<b>(61.226)</b>	<b>(2.673.677)</b>	<b>46.041</b>	-	-	<b>(92.977)</b>	-	-	<b>31.066.592</b>	<b>30.629.123</b>	<b>(295.769)</b>	<b>30.333.354</b>
Transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali	-	(23.370.339)	(32.311.705)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(55.682.044)	5.977	(55.676.067)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.758.580	-	-	1.758.580	-	1.758.580
Pembagian laba deviden	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.125.589)	(12.125.589)	-	(12.125.589)
Saham bonus	31f	-	1.154.211	-	-	-	-	1.278.122	(1.018.539)	-	-	-	-	1.413.794	-	1.413.794
Opsi saham	30	-	62.862	-	-	-	-	324.957	(51.457)	-	-	-	-	336.362	(1.710)	334.652
Perubahan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.012.244	2.012.244
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	565.209	-	-	-	-	-	-	(2.182)	-	-	-	(904.122)	(341.095)	(1.452.824)	(1.793.919)
Penerbitan saham	-	1.410.659	94.419.142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95.829.801	233.072	96.062.873
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>7.577.950</b>	<b>76.242.898</b>	<b>-</b>	<b>547.026</b>	<b>(115.975)</b>	<b>1.949.387</b>	<b>(1.423.685)</b>	<b>(45.997)</b>	<b>229.521</b>	<b>17.006.230</b>	<b>1.758.580</b>	<b>3.022.685</b>	<b>181.986.363</b>	<b>288.734.983</b>	<b>3.051.821</b>	<b>291.786.804</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>7.577.950</b>	<b>76.242.898</b>	<b>547.026</b>	<b>(115.975)</b>	<b>1.949.387</b>	<b>(1.423.685)</b>	<b>(45.997)</b>	<b>229.521</b>	<b>17.006.230</b>	<b>1.758.580</b>	<b>3.022.685</b>	<b>181.986.363</b>	<b>288.734.983</b>	<b>3.051.821</b>	<b>291.786.804</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.167.224	12.167.224	52.397	12.219.621
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2h.2ae. 2ah	-	(119.882)	(8.012)	(2.846.007)	553.943	-	-	(3.831)	-	-	-	(2.423.789)	(28.340)	(2.452.129)
<b>Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan</b>	-	-	<b>(119.882)</b>	<b>(8.012)</b>	<b>(2.846.007)</b>	<b>553.943</b>	-	-	<b>(3.831)</b>	-	-	<b>12.167.224</b>	<b>9.743.435</b>	<b>24.057</b>	<b>9.767.492</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	138.020	-	-	138.020	-	138.020
Pembagian laba deviden	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.406.603)	(26.406.603)	-	(26.406.603)
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	(2.888)	-	-	-	-	(2.888)	2	(2.886)
Perubahan kepentingan non pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67.785	67.785	635.742	703.527
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2022</b>	<b>7.577.950</b>	<b>76.242.898</b>	<b>427.144</b>	<b>(123.987)</b>	<b>(896.620)</b>	<b>(869.742)</b>	<b>(45.997)</b>	<b>226.633</b>	<b>17.002.399</b>	<b>1.896.600</b>	<b>3.022.685</b>	<b>167.814.769</b>	<b>272.274.732</b>	<b>3.711.622</b>	<b>275.986.354</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2022	2021 <sup>*)</sup>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Pendapatan yang diterima		
Penerimaan bunga dan investasi	34.166.816	30.988.464
Pendapatan syariah	564.533	592.161
Pendapatan premi	2.761.406	1.694.995
Beban yang dibayar		
Beban bunga	(6.217.163)	(7.399.930)
Beban syariah	(271.814)	(125.036)
Beban klaim	(2.482.946)	(1.230.064)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2.362.986	1.804.445
Pendapatan operasional lainnya	8.961.781	9.935.037
Beban operasional lainnya	(20.994.744)	(18.823.976)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(3.010)	53.649
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(2.086.608)	(2.908.262)
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>16.761.237</b>	<b>14.581.483</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penurunan (kenaikan) aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	1.703.911	1.498.542
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(890.020)	9.935.832
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(6.427.064)	(406.623)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	39.650.674	24.642.157
Kredit yang diberikan	(31.964.426)	(17.118.240)
Piutang dan pembiayaan syariah	(306.942)	38.385.521
Piutang pembiayaan	(2.823.095)	(4.341.774)
Aset lain-lain	(43.781.478)	(12.239.880)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	16.157.752	11.432.212
Simpanan:		
Giro	6.960.350	(10.964.010)
Giro <i>Wadiah</i>	-	(6.258.078)
Tabungan	(8.418.990)	(16.574.761)
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	(9.247.604)
Deposito berjangka	(10.789.229)	4.641.550
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(5.545.472)	(3.711.695)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(15.635.137)	(29.922.158)
Liabilitas lain-lain	12.707.039	(129.654)
(Penurunan) kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	-	(33.496.976)
<b>Kas Neto yang Digunakan Untuk Kegiatan Operasi</b>	<b>(32.640.890)</b>	<b>(39.294.156)</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2022	2021 <sup>*)</sup>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>			
Hasil Penjualan aset tetap		43.209	14.404
Penyertaan saham		(94.110)	(172.883)
Penerimaan dividen	15	-	-
Perolehan aset tetap	16	(2.368.346)	(1.236.902)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		28.588.914	10.010.463
<b>Kas Neto yang Diperoleh Dari Kegiatan Investasi</b>		<b>26.169.667</b>	<b>8.615.082</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b>			
Pembayaran pinjaman yang diterima		(2.320.776)	1.582.858
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	24	-	1.866.832
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	24	(841.256)	(4.371.879)
<b>Kas Neto yang Digunakan Untuk Kegiatan Pendanaan</b>		<b>(3.162.032)</b>	<b>(922.189)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(9.633.255)</b>	<b>(31.601.263)</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>		<b>191.227</b>	<b>740.375</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>153.924.601</b>	<b>171.790.168</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>144.482.573</b>	<b>140.929.280</b>
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:	2a		
Kas	3	18.255.919	18.864.605
Giro pada Bank Indonesia	4	51.829.276	36.409.115
Giro pada bank lain	5	14.419.214	16.000.088
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	59.978.164	69.655.472
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>		<b>144.482.573</b>	<b>140.929.280</b>

<sup>\*)</sup> Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38 (lihat catatan 1f, 2b dan 51)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI dimuat dalam Akta Nomor 3 tanggal 09 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0159493 Tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam Akta Nomor 4 Tanggal 06 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0457763 Tanggal 07 Oktober 2021. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Program Rekapitalisasi**

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000.

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

**c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (Stock Split) dan Penawaran Umum Terbatas Saham**

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* (IPO)) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (Stock Split) dan Penawaran Umum Terbatas Saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

Dalam rangka pembentukan Holding Ultra Mikro, BRI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 22 Juli 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 61 tanggal 22 Juli 2021, Notaris Fathian Helmi S.H., serta telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021 sesuai dengan Surat OJK No. S-152/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021.

Dalam PMHMETD I tersebut, BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp50 (nilai penuh) dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp3.400 (nilai penuh). Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 13 September sampai dengan 22 September 2021.

Dari penawaran umum terbatas ini BRI telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 28.213.191.604 lembar saham, sehingga mengakibatkan komposisi kepemilikan saham BRI adalah 56,82% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 43,18% dimiliki oleh publik

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)**

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.695-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham sebelum *stock split*. Ketika *buyback* tahun 2016 harga perolehan rata-rata persahamnya Rp10.944 dengan dana yang digunakan Rp2.418.947.067.500 (nilai penuh). Sehingga setelah *stock split* (1:5) saham yang telah dibeli kembali dicatat sebanyak 1.108.590.000 lembar dengan harga perolehan rata-rata persahamnya Rp2.182.

Pada tanggal 23 sampai dengan 27 Mei 2019, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 143.415.500 lembar dengan harga perolehan sebesar Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp312.933.098.043 (nilai penuh), harga wajar ESA 1 sebesar Rp3.630 (nilai penuh) atau setara Rp520.598.265.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam Agio sebesar Rp207.665.166.957 (nilai penuh).

Pada tanggal 25-28 Februari 2020, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 231.111.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp504.284.970.744 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari program ESA 1 sebanyak 4.396.700 lembar saham dengan harga wajar sebesar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp15.960.021.000 (nilai penuh) dan program ESA 2 sebanyak 226.714.300 lembar dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp999.810.063.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp511.485.113.256 (nilai penuh).

BRI melalui surat No. R.154-DIR/ALM/03/2020 tanggal 10 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S.47/PB.31/2020 tanggal 12 Maret 2020. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No. B.427-DIR/SKP/03/2020 tanggal 13 Maret 2020. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020. Sampai dengan tanggal 12 Juni 2020, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 16.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp47.254.000.000 dengan rata-rata harga pembelian Rp2.881,34 per lembar saham. Atas transaksi ini total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 750.463.500 lembar saham.

Pada tanggal 5 Februari 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 84.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp184.597.481 (nilai penuh), harga wajar program diskresi saham bonus sebesar Rp3.240 (nilai penuh) atau setara Rp274.104.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp89.506.518 (nilai penuh).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 2.096.400 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp4.574.351.773 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 831.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 per lembar saham atau setara Rp3.016.530.000 (nilai penuh) dan ESA 2 sebanyak 1.265.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp5.580.414.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.022.592.226 (nilai penuh).

Pada tanggal 7 Oktober – 17 Desember 2021 terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.613.900 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp25.341.568.431 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp26.015.136.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.680.363.069 (nilai penuh).

Pada tanggal 25 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 590.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp1.287.381.963 (nilai penuh), harga wajar Discretionary Pool sebesar Rp3.750 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp2.212.500.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp925.118.037 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 263.904.800 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp575.841.151.426 (nilai penuh), harga wajar ESA 3 sebesar Rp4.020 (nilai penuh) atau setara Rp1.060.897.296.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp485.056.144.574 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 November – 6 Desember 2021 terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 124.565.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp271.801.680.741 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp279.026.048.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp7.224.367.259 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 282.159.300 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp615.672.531.146 (nilai penuh), harga wajar ESA 4 sebesar Rp3.926 (nilai penuh) atau setara Rp1.107.757.411.800 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp492.084.880.654 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021 terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.004.400 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp24.011.637.404 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp24.649.856.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.660.603.096 (nilai penuh).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.049.800 lembar saham terdiri dari ESA 1 sebanyak 16.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 per lembar saham atau setara Rp58.080.000 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 266.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp1.174.824.000 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 4.813.700 lembar saham dengan harga wajar Rp4.020 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp19.351.074.000 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 953.700 lembar saham dengan harga wajar Rp3.926 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.744.226.200 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp11.127.520.477 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Desember 2021 terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 1.742.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp3.802.358.996 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp3.903.424.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp732.402.204 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 30.720.900 lembar saham dengan rincian sebanyak 30.252.500 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp66.011.055.629 (nilai penuh) dan sebanyak 468.400 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.349.460.400 (nilai penuh), harga wajar ESA Khusus sebesar Rp4.080 (nilai penuh) atau setara Rp125.341.272.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp57.980.755.971 (nilai penuh). Per tanggal 31 Desember 2021, total saham treasuri BRI sebanyak 15.931.600 lembar saham.

**e. Struktur dan Manajemen**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Kantor Wilayah	18	18
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	18	18
Kantor Cabang Dalam Negeri	450	450
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	6	6
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri	582	588
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3
Kantor Kas	517	525
BRI Unit	5181	5.222
Teras dan Teras Keliling	1745	1.829
Teras Kapal	4	4

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 BRI memiliki 5 (lima) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei, serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 BRI memiliki 9 (sembilan) entitas anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas), PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur), PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI dan entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.704	60.966
Entitas Anak	18.411	18.432
	<u>79.115</u>	<u>79.398</u>

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Maret 2022 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2022. Adapun Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 tanggal 23 April 2021 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 5 tanggal 7 Oktober 2021:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Komisaris Utama/Komisaris :	Kartika Wirjoatmodjo	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/ :		
Komisaris Independen :	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen :	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen :	Agus Riswanto**)	Zulnahr Usman
Komisaris Independen :	Dwi Ria Latifa	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen :	Nurmaria Sarosa**)	R. Widyo Pramono
Komisaris Independen :	Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi*)
Komisaris Independen :	Pariapura Poerwoko Sugarda**)	-
Komisaris :	Hadiyanto	Hadiyanto
Komisaris :	Rabin Indrajad Hattari	Rabin Indrajad Hattari
Komisaris :	-	Nicolaus Teguh Budi Harjanto

\*) Telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) pada tanggal 7 Februari 2021.

\*\*\*) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas *Fit & Proper Test* dan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Maret 2022 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2022. Adapun Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 tanggal 23 April 2021 dan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 5 tanggal 7 Oktober 2021:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Direktur Utama :	Sunarso	Sunarso
Wakil Direktur Utama :	Catur Budi Harto	Catur Budi Harto
Direktur :	Viviana Dyah Ayu R.K	Viviana Dyah Ayu R.K
Direktur :	Amam Sukriyanto	Amam Sukriyanto
Direktur :	Andrijanto <sup>*)</sup>	Indra Utoyo
Direktur :	Handayani	Handayani
Direktur :	Supari	Supari
Direktur :	Arga Mahanana	Arga Mahanana
	Nugraha	Nugraha
Direktur :	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto
Direktur :	Agus Noorsanto	Agus Noorsanto
Direktur :	Agus Winardono	Agus Winardono
Direktur :	Ahmad Solichin	Ahmad Solichin
	Lutfiyanto	Lutfiyanto

<sup>\*)</sup> Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Komite Audit BRI 31 Maret 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.Kep 157-DIR/HCB/04/2022 tanggal 05 April 2022, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.Kep 594-DIR/HCB/09/2021 tanggal 30 September 2021:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Ketua :	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo
Anggota :	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota :	Heri Sunaryadi	R. Widyo Pramono
Anggota :	Sahat Pardede	Sahat Pardede
Anggota :	Irwanto	Irwanto
Anggota :	Bambang Harudi	Bambang Harudi
Anggota :	Bardiyono Wiyatmojo	Bardiyono Wiyatmojo
Anggota :	-	Zulnahr Usman

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Aestika Oryza Gunarto, sesuai dengan Surat No. R.453-DIR/HCB/08/2020 tanggal 7 Agustus 2020.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Desember 2021 dijabat Catur Budi Harto-Wakil Direktur Utama-yang ditunjuk sebagai pengambil alih tugas Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI sesuai Berita Acara Serah Terima Jabatan No. B.35-DIR/SAI/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021 dan Surat Keputusan Direksi BRI No. S.367a-DIR/CDS/08/2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: S.367-DIR/CDS/08/2021 tanggal 06 Agustus 2021 tentang Penetapan Direktur Pengganti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021, Anik Hidayati menjabat sebagai Pejabat Pengganti Sementara Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI sesuai Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: 45-DIR/HCB/01/2022 tanggal 13 Januari 2022 tentang Penugasan Sebagai Pejabat Pengganti Sementara (PGS) Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI. Sedangkan Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Maret 2022 dijabat oleh Triswahju Herlina sesuai Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: 339-DIR/HCB/03/2022 tanggal 07 Maret 2022 tentang Senior Executive Vice President Direktorat Satuan Kerja Audit Intern BRI.

**f. Entitas Anak**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro))**

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (PPJB) dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)**

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)**

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai Efektifnya PUT VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 5,00% dan publik 7,90%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Pada Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 tanggal 26 Juni 2018 telah memberikan Persetujuan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka *Program Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) lembar saham dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh), - per lembar saham sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 249.376.451 lembar saham.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Agustus s.d 14 September 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.26 tanggal 27 September 2021 dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 85,70% dan publik 14,30%. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kemenkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0453530 tanggal 27 September 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)**

Pada Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 tanggal 27 September 2021 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn telah memberikan Persetujuan untuk Penerbitan Saham Baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para Pemegang Saham yang akan dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas IX ("PUT IX").

Pada tanggal 30 September 2021 melalui surat Nomor B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD IX kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 18 November 2021, Dewan Komisiner OJK melalui surat No.S-207/D.04/2021 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.054.545.185 lembar saham.

Hasil dari PMHMETD IX menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 17 Desember 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 85,72% dan publik 14,28%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0487031 tanggal 17 Desember 2021.

Anggaran Dasar Bank Raya telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 27 April 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0078302.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 April 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 27 September 2021, Notaris Mochamad Nova Faisal S.H., M.KN, dilakukan perubahan nama dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-0052731.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 27 September 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Nokep.-65/PB.1/2021 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 1 November 2021. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan diterbitkan berdasarkan No. 22 tanggal 17 Desember 2021.

Total aset Bank Raya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp13.257.262 dan Rp16.927.208 atau 0,80% dan 1,01% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp289.429 dan Rp454.058 atau 0,74% dan 1,26% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank Raya adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Kantor pusat Bank Raya berlokasi di Gedung Raya, Jl. Warung Jati Barat No.139, Jakarta, dan memiliki 11 kantor cabang, 8 *community branch*, 11 kantor cabang pembantu dan 3 kantor kas.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)**

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp13.173 dan Rp13.094 atau 0,0008% dan 0,00078% dari total aset konsolidasian.

Sesuai dengan ijin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator* (MSO), ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan layanan remitansi untuk pekerja migran Indonesia serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan rekening BRI yang dimiliki oleh nasabah BRI yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Shop 3 G/F, 24-36 Causeway Road, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 4 (empat) kantor cabang serta 1 (satu) *management office* yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

**PT Asuransi BRI Life (BRI Life)**

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.627.000.000.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 Maret 2021, diatur mengenai perubahan nomenklatur, susunan Pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar yang salah satunya terkait dengan adanya peningkatan modal dan perubahan struktur kepemilikan BRI Life melalui penerbitan sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd.. Sebagai akibat dari Penerbitan Saham Baru tersebut, maka terhitung sejak tanggal 2 Maret 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Financial Services Pte. Ltd 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0460422 tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham BRI Life menyetujui Pengalihan Saham FWD Financial Services Pte. Ltd kepada FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Management Holding Limited 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Struktur Kepemilikan BRI Life mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 2 Maret 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0137080 tanggal 2 Maret 2022, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 313.645.800.000,- (tiga ratus tiga belas miliar enam ratus empat puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah) menjadi Rp. 339.200.700.000,- (tiga ratus tiga puluh sembilan miliar dua ratus juta tujuh ratus ribu rupiah), dengan mengeluarkan saham baru 255.549 (dua ratus lima puluh lima ribu lima ratus empat puluh sembilan) lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp. 25.554.900.000,- (dua puluh lima miliar lima ratus lima puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah) yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2022 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 59,02%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,84%, dan FWD Management Holdings Limited 35,14%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No S.31/NB.11/2022 tanggal 28 Februari 2022 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 17 tanggal 02 Maret 2022, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan Pasal 4 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseoran. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0137080 tanggal 02 Maret 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)**

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp20.062.733 dan Rp18.334.912 atau 1,22% dan 1,09% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.509.956 dan Rp1.548.879 atau 6,44% dan 4,31% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor CCC (*Customer Care Center*) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 21 kantor CC (*Customer Care*).

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)**

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)**

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 November 2020, yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0188874.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 November 2020, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0406497 tanggal 11 November 2020, antara lain mengatur tentang perubahan peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor BRI Finance.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.749.623 dan Rp5.246.043 atau 0,35% dan 0,31% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp188.645 dan Rp127.124 atau 0,48% dan 0,35% dari total pendapatan bunga, syariaah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Menara Brilian Lantai GF, 21 dan 22, Jalan Gatot Subroto No. 177A Kav. 64 Jakarta Selatan dan memiliki 12 cabang dan 11 kantor pemasaran.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)**

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn, Notaris di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terkait dengan perubahan Pasal 11 tentang Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Februari 2020. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Februari 2020 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0128050 tanggal 6 Maret 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.235.707 dan Rp2.047.894 atau 0,14% dan 0,12% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (dahulu PT Danareksa Sekuritas)**

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, No. 1 tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., Notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan nama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02.TAHUN 2020. Sehubungan dengan perubahan nama PT BRI Danareksa Sekuritas telah dicatatkan dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-1210/PM.212/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset BRIDS pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.055.133 dan Rp1.143.643 atau 0,06% dan 0,07% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRIDS berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 13 Gerai dan 3 kemitraan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)**

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur ("BRI Insurance") menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000.000.000 (Rupiah penuh) dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, SH., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham BRI Insurance dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Anggaran Dasar BRI Insurance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Tri Wahyuwidayati, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan dilakukannya perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance"). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, asuransi kerugian non-konvensional, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

Perusahaan memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

BRI Insurance mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Insurance pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.356.637 dan Rp3.838.163 atau 0,26% dan 0,23% dari total aset konsolidasian.

Total pendapatan premi periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp252.072 dan Rp205.655 atau 0,65% dan 0,57% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 21 kantor cabang, 2 kantor cabang syariah, 9 kantor perwakilan *marketing*, 2 kantor perwakilan *marketing* syariah, 44 *marketing channel* dan 12 *marketing office* syariah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Pegadaian (Pegadaian)**

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI, yang kemudian dituangkan dalam Akta Nomor 13 tanggal 13 September 2021. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp48.670.528. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar Pegadaian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 15 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0053287.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 September 2021 serta telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Pegadaian Nomor : AHU-AH.01.03-0454524, tanggal 29 September 2021.

Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Pegadaian adalah melakukan usaha penyaluran pinjaman lainnya berupa usaha pergadaian, secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah, berbasis teknologi informasi/platform digital (untuk selanjutnya disebut "TI") dan non-TI, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Pegadaian untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Pegadaian dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Total aset Pegadaian pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp67.447.722 dan Rp65.156.475 atau 4,09% atau 3,88% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp3.215.026 dan Rp3.411.919 atau 8,25% dan 9,50% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat Pegadaian berlokasi di Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta Pusat 10430 dan mempunyai 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 642 kantor cabang, dan 3.443 kantor unit pelayanan cabang.

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM)**

Pada tanggal 13 September 2021, BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Permodalan Nasional Madani (PNM) (lanjutan)**

Anggaran Dasar PNM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat dihadapan Hadijah, SH, Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tertanggal 2 November 2021 Nomor AHU-0061225.AH.01.02. TAHUN 2021 serta pelaporannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 2 November 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0468155.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PNM adalah jasa pembiayaan termasuk tetapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng, penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah(LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) serta jasa manajemen dan kemitraan.

Total aset PNM pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp45.048.990 dan Rp43.797.911 atau 2,73% dan 2,61% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.725.413 dan Rp1.678.569 atau 6,99% dan 4,68% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat PNM berlokasi di Menara PNM, Jalan Kuningan Mulia, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan per 31 Maret 2022 memiliki 3.251 kantor cabang PNM Mekaar, 62 kantor cabang PNM dan 626 kantor unit ULAMM.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, serta laporan arus kas konsolidasian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Hongkong. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**b. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Sejak 13 September 2021, BRI menjadi pemegang saham mayoritas dari Pegadaian dan PNM dan memiliki kontrol atas kedua entitas anak tersebut sehingga Pegadaian dan PNM menjadi bagian dari laporan keuangan konsolidasian BRI pada tanggal 31 Desember 2021.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 38 tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari PNM dan Pegadaian, untuk periode komparatif sajian laporan keuangan konsolidasian BRI yaitu untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak 1 Januari 2021, PNM dan Pegadaian telah bergabung dalam sepengendalian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

**(i) Klasifikasi**

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, BRI dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrument terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini Instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal BRI dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Pada saat pengakuan awal, BRI dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, BRI dan entitas anak mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh BRI dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

BRI dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage 1* untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan entitas anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Akumulasi keuntungan/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan BRI dan entitas anak untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

BRI dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

BRI dan entitas anak mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

BRI dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risikonya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK No. 71.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: Mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.
- *Stage 2*: Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali BRI dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.
- *Stage 3*: Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. BRI dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1, Stage 2, Stage 3* dan *POCI*, sebagai berikut (lanjutan):

- **POCI:** Aset *POCI* adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan *ECL* hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu yang telah diformalkan di dalam Surat Edaran Bank.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (*DCF*) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya *ECL* yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (*PD*), *Loss Given Default* (*LGD*), dan *Exposure at Default* (*EAD*) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

BRI dan entitas anak menggunakan model (i) *Skalar Bayesian*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai *PD* dari setiap debitur.

BRI dan entitas anak menggunakan metode (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance* dan (iii) *Value to Loan* dalam menentukan nilai *LGD* dari setiap debitur. *LGD* menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-*recover* oleh Bank terhadap debitur *default*. *LGD* biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *EIR* awal.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance* (iv) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK 71 mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik/*good*, dan buruk/*bad*). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Untuk segmentasi beragunan (*secured*), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi BRI dan entitas anak.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI dan entitas anak menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*), deposito berjangka, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**h. Efek-efek**

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *U.S Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills*, dan surat berharga komersial lainnya serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Efek-efek (lanjutan)**

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, Efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar Efek-efek diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas Efek-efek diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya**

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk *wesel/bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**j. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukkan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**k. Piutang dan pembiayaan syariah**

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan entitas anak, dimana entitas anak membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Mudharabah* adalah akad pembiayaan kerjasama antara entitas anak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

*Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)**

*Istishna* adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

*Qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

**l. Piutang pembiayaan**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Piutang pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

**m. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksept (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi sedangkan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 71.

**o. Aset tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5
Satelit	15
<i>Main System</i>	5
<i>Non Main System</i>	3

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Aset tetap (lanjutan)**

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

BRI dan entitas anak menerapkan PSAK 73: Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait. BRI menerapkan sewa yang termasuk PSAK 73 atas kelas aset tanah bangunan (landed) dan kendaraan roda empat (empat) dengan aset pendasar bernilai di atas Rp 75.000.000,- dan mempunyai jangka waktu sewa lebih dari 12 bulan.

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
  - a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
  - b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, BRI dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a. Pembayaran lunas dimuka.
- b. Pembayaran angsuran tetap.
- c. Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counter part*.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga inkremental sewa mengacu pada *cost corporate bond* Bank dan tingkat suku bunga pinjaman entitas anak.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**q. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

**r. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya**

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan Bank Raya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

**Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)**

**Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**v. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, Bank Raya, BRI Finance, Pegadaian dan PNM adalah Obligasi, *Negotiable Certificate Deposit* (NCD), *Medium Term Notes* (MTN) dan Sukuk Mudharabah. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**w. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi**

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**y. Provisi**

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**z. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**aa. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

**ab. Pendapatan dan beban syariah**

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ab. Pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

**ac. Pendapatan premi dan beban klaim**

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

**ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi**

**Liabilitas kontrak asuransi**

**a. Liabilitas manfaat polis masa depan**

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)**

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*Incurred but not reported (IBNR)*).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

**Reasuransi**

BRI Life dan BRI Insurance mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Liabilitas kontrak asuransi, dan reasuransi (lanjutan)**

**Reasuransi (lanjutan)**

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

**ae. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iv) Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.
- (v) Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.
- (vi) Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Opsi saham**

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun “Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan” berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai “Opsi Saham” dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**ag. Laba per lembar saham**

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk BRI dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

**ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
1 Dolar Amerika Serikat	14.369,00	14.252,50
1 Pound Sterling Inggris	18.875,12	19.250,86
1 Yen Jepang	118,13	123,77
1 Euro Eropa	16.021,44	16.112,46
1 Dolar Hong Kong	1.835,26	1.828,03
1 Riyal Arab Saudi	3.830,50	3.796,00
1 Dolar Singapura	10.622,07	10.554,67
1 Ringgit Malaysia	3.417,13	3.417,67
1 Dolar Australia	10.753,76	10.346,61
1 Renminbi	2.265,37	2.235,72
1 Baht Thailand	431,70	428,52
1 Franc Swiss	15.537,42	15.585,02
1 Dolar Kanada	11.485,55	11.192,92
1 Dolar Brunei Darussalam	10.613,44	10.360,56
1 Kroner Denmark	2.154,08	2.166,50
1 Won Korea Selatan	11,86	11,98
1 Dolar Selandia Baru	9.985,02	9.732,32
1 Kina Papua Nugini	4.080,80	4.061,98
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.912,01	3.880,19
1 Kroner Swedia	1.550,86	1.570,60
1 Kroner Norwegia	1.666,28	1.613,49
1 Rupee India	189,89	191,96
1 Peso Filipina	277,56	279,49
1 Rupee Pakistan	1,99	1,99
1 Dolar Taiwan	501,85	513,22
1 Dong Vietnam	0,63	0,63

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri**

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 5 (lima) Kantor Cabang di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- c. Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- d. Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**aj. Instrumen derivatif**

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c.

**ak. Perpajakan**

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ak. Perpajakan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**al. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei.

**am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

#### Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

#### Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

#### Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang pembiayaan (lanjutan)

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

**an. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif**

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan Bank Raya tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif, namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan Bank Raya menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

**ao. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2022, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. PSAK No. 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *US Financial Accounting Standards Board (FASB)*. Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.
- b. Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.
- c. PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf", efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan. PSAK ini menjelaskan tentang perlakuan akuntansi wakaf dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi.

Penerapan PSAK di atas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**ap. Tanggung jawab sosial dan lingkungan**

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS**

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		16.712.907		25.083.698
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	48.407.978	758.753	38.585.104	549.934
Dolar Singapura	31.280.493	412.263	11.087.901	117.029
Ringgit Malaysia	31.091.171	107.242	102.947.505	351.840
Riyal Arab Saudi	22.685.992	96.898	24.988.835	94.858
Euro Eropa	2.351.389	39.863	1.567.913	25.263
Dolar Taiwan	78.533.948	39.000	77.958.740	40.010
Dirham Uni Emirat Arab	8.372.481	32.754	1.665.346	6.462
Dolar Australia	1.876.049	20.178	532.360	5.508
Renminbi	5.003.637	11.355	1.973.778	4.413
Yen Jepang	13.436.965	8.632	71.981.156	8.909
Dolar Hong kong	2.612.347	4.794	2.153.537	3.937
Dolar Brunei Darussalam	332.883	3.589	215.527	2.233
Dolar Selandia Baru	232.478	2.821	161.118	1.568
Pound Sterling Inggris	91.075	1.819	69.916	1.346
Kina Papua Nugini	19.440	790	159.540	648
Franc Swiss	40.272	689	54.629	851
Baht Thailand	1.524.940	658	1.444.625	619
Dolar Kanada	34.825	399	35.005	392
Won Korea Selatan	15.788.694	225	21.069.694	252
Rupiah India	737.869	143	658.333	127
Peso Filipina	300.780	83	222.530	62
Dong Vietnam	10.272.164	64	22.112.164	14
		1.543.012		1.216.275
<b>Total</b>		<b>18.255.919</b>		<b>26.299.973</b>

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp4.781.950 dan ASD729.465 (angka penuh) pada tanggal 31 Maret 2022 serta Rp4.729.997 dan ASD721.540 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2021.

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		43.090.850		47.402.684
Dolar Amerika Serikat	608.144.347	8.738.426	633.144.322	9.023.889
<b>Total</b>		<b>51.829.276</b>		<b>56.426.573</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Nihil dan Nihil.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang telah diubah tiga kali dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020 dan PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah tujuh kali melalui PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 dan PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021. Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung melalui PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah empat kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020 dan PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 yang dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang sebagaimana telah diubah dengan PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 dan PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020. Sebagaimana telah diubah dengan PADG No. 24/04/PADG/2022. Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Rupiah</u>		
- GWM Primer	5,00%	3,50%
(i) GWM secara harian	0,00	0,50
(ii) GWM secara rata-rata*)	5,00	3,00
- PLM (d/h GWM Sekunder)	6,00	6,00
<u>Mata uang asing</u>	4,00%	4,00%
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00

\*) Bagi bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebagaimana dimaksud pada PADG No. 24/04/PADG/2022 pasal enam ayat dua a sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan pasal enam ayat dua b sebesar 0,5% (nol koma lima persen).

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Rupiah</u>		
- GWM Primer*)	4,19%	4,47%
(i) GWM secara harian	0,00	0,50
(ii) GWM secara rata-rata*)	4,19	3,97
- PLM (d/h GWM Sekunder)	17,74	16,82
<u>Mata uang asing</u>	4,21%	4,13%
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,21	2,13

\*) Setelah dikurangi insentif sesuai PADG No. 24/04/PADG/2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

a) Berdasarkan Mata Uang:

	<u>31 Maret 2022</u>		<u>31 Desember 2021</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		1.097.888		1.318.346
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	602.066.367	8.651.092	503.398.899	7.174.694
Dolar Singapura	95.368.074	1.013.006	93.336.344	985.134
Renminbi	294.633.576	669.747	218.200.425	487.835
Euro Eropa	27.405.053	439.068	20.184.588	325.223
Dolar Australia	33.665.649	362.032	29.739.205	307.700
Dolar Hong Kong	127.725.544	234.410	152.587.912	278.935
Pound Sterling Inggris	6.306.636	119.039	8.615.660	165.859
Dolar Selandia Baru	7.559.207	96.098	6.806.488	66.243
Yen Jepang	776.309.686	91.702	5.542.706.584	686.021
Franc Swiss	5.148.934	80.001	4.911.892	76.552
Riyal Arab Saudi	7.559.207	28.956	11.570.198	43.920
Kroner Swedia	8.727.854	13.536	12.337.485	19.377
Dolar Kanada	835.721	9.599	824.101	9.224
Dirham Uni Emirat Arab	1.923.120	7.523	2.904.815	11.271
Kroner Norwegia	3.623.979	6.039	3.418.541	5.516
Ringgit Malaysia	517.405	1.768	969.095	3.312
Baht Thailand	523.738	226	1.006.682	431
Taiwan Dollar	-	-	227.797.266	116.910
		11.823.842		10.764.157
		12.921.730		12.082.503
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		1.470.526		1.948.346
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	22.546		1.366.630	19.478
Dolar Hong Kong	4.412		8.079.938	14.770
		26.958		34.248
		1.497.484		1.982.594
Total		14.419.214		14.065.097
Cadangan kerugian penurunan nilai		(29.548)		(29.078)
<b>Total - Bersih</b>		<b>14.389.666</b>		<b>14.036.019</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Bank:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	476.817	522.520
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	139.116	188.980
PT Bank Central Asia Tbk	114.747	120.740
PT Bank Mega Syariah	77.356	74.361
PT Bank Permata Tbk	57.205	88.348
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.484	76.444
Lainnya	231.163	246.953
	<u>1.097.888</u>	<u>1.318.346</u>
<u>Mata uang asing</u>		
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	5.904.519	3.863.022
Citibank N.A.	1.704.972	938.559
Standard Chartered Bank	1.488.178	1.461.687
The Bank of New York Mellon	587.055	711.845
Bank of China, Ltd	586.674	438.909
Bank of America	67.601	795.892
MUFG Bank, Ltd	47.679	414.669
Lainnya	1.437.164	2.139.574
	<u>11.823.842</u>	<u>10.764.157</u>
	<u>12.921.730</u>	<u>12.082.503</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	604.392	209.764
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	383.215	504.703
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	254.811	177.787
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	228.108	1.056.092
	<u>1.470.526</u>	<u>1.948.346</u>
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.546	19.478
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.412	14.770
	<u>29.658</u>	<u>34.248</u>
	<u>1.497.484</u>	<u>1.982.594</u>
Total	14.419.214	14.065.097
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.548)	(29.078)
Bersih	<u>14.389.666</u>	<u>14.036.019</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Rupiah	0,15%	0,10%
Mata uang asing	0,12	0,13

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	14.065.097	-	-	14.065.097
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	354.117	-	-	354.117
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>14.419.214</b>	-	-	<b>14.419.214</b>
	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	12.266.266	-	-	12.266.266
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.798.831	-	-	1.798.831
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>14.065.097</b>	-	-	<b>14.065.097</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	29.078	-	-	29.078
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	470	-	-	470
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>29.548</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.548</b>
<b>31 Desember 2021</b>				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	93.843	-	-	93.843
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(64.765)	-	-	(64.765)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>29.078</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.078</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 giro pada bank lain mengalami penurunan nilai secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Term Deposit</i>		18.994.802		18.996.446
<i>Deposit Facility</i>		18.618.587		8.372.946
		37.613.389		27.369.392
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mega syariah		50.000		110.000
PT Bank Nationalnobu Tbk		25.000		31.200
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		15.000		15.000
PT Bank KB Bukopin Syariah		11.900		-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		10.050		70.038
PT Bank Victoria International Tbk		-		25.000
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		-		20.000
PT BPD Kalimantan Tengah		-		10.000
Lembaga Keuangan Lainnya		11.300		22.550
		123.250		303.788
<i>Deposito Berjangka</i>				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		159.014		134.014
PT Bank DKI		142.600		256.950
PT BPD Jawa Timur Tbk		96.650		83.500
PT BPD Kalimantan Tengah		91.000		-
PT Bank ICBC Indonesia Tbk		80.209		-
PT BPD Sumatera Utara		67.650		-
PT Bank KB Bukopin Tbk		62.500		38.200
PT Bank Permata Tbk		60.750		18.750
PT BPD Maluku Utara		45.000		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		43.500		78.500
PT Bank OCBC NISP Tbk		43.500		92.501
PT Maybank Indonesia Tbk		40.000		61.500
PT BPD Sumatera Selatan		30.000		-
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk		25.000		25.000
PT Bank Nationalnobu Tbk		23.500		-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-		35.000
PT Bank Mega Tbk		-		20.000
PT Bank Jabar Banten Syariah		-		10.000
Lembaga Keuangan Lainnya		72.351		68.927
		1.083.224		922.842

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<i>Deposito on call</i>				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-		23.700
PT Bank MNC Internasional		75.000		-
		75.000		23.700
		38.894.863		28.619.722
<i>Dolar Amerika Serikat</i>				
Bank Indonesia				
<i>Term Deposit</i>	700.000.000	10.058.300	1.499.998.333	21.378.726
		10.058.300		21.378.726
<i>Inter-bank call money</i>				
The Bank of New York Mellon Corporation	252.699.979	3.631.046	138.400.000	1.972.546
Federal Reserve Bank	177.786.694	2.554.617	139.202.024	1.983.977
Wells Fargo Bank, N.A	97.699.979	1.403.851	86.100.000	1.227.140
PT Bank Mega Tbk	15.000.000	215.535	-	-
TD Bank, N.A	14.128.471	203.012	14.291.337	203.687
PT Bank BNP Paribas Indonesia	7.786.346	111.882	5.566.355	79.334
United Overseas Bank Singapura	4.828.381	69.379	1.135.492	16.184
Standard Chartered Bank	3.321.456	47.726	-	-
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.829.981	26.295	1.830.000	26.082
		8.263.343		5.508.950
<i>Deposito berjangka</i>				
U.S. Bankcorp	15.492.310	222.609	44.080.130	628.253
PT Bank Mega Tbk	-	-	2.904.386	41.395
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	2.577.596	36.737
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	2.500.849	35.643
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	1.200.000	17.103
TD Bank, N.A.	151.994	2.184	638.515	9.100
		224.793		768.231
<i>Penempatan lainnya</i> <i>(Banker's Acceptance)</i>				
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10.000.000	143.690	10.000.000	142.525
		143.690		142.525
		18.690.126		27.798.432
		57.584.989		56.418.154

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		1.000		7.000
		1.000		7.000
<u>Deposito berjangka</u>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		565.500		553.250
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		304.400		324.200
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		221.904		265.900
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		34.000		34.000
PT Bank Mandiri Taspen		20.000		-
		1.145.804		1.177.350
		1.146.804		1.184.350
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.000.000	1.221.365	85.000.000	1.211.463
		1.221.365		1.211.463
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.816.828	169.796	16.000.000	168.875
		169.796		168.875
		1.391.161		1.380.338
		2.537.965		2.564.688
Total		60.122.954		58.982.842
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.997)		(6.177)
<b>Bersih</b>		<b>60.117.957</b>		<b>58.976.665</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	38.965.654	28.467.608
> 1 bulan - 3 bulan	191.470	106.600
> 3 bulan - 1 tahun	1.000	-
> 1 tahun	-	45.514
	<u>38.158.124</u>	<u>28.619.722</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	18.283.175	27.577.775
> 1 bulan - 3 bulan	-	78.132
> 3 bulan - 1 tahun	143.690	142.525
	<u>18.426.865</u>	<u>27.798.432</u>
	<u>57.584.989</u>	<u>56.418.154</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	961.654	1.111.850
> 1 bulan - 3 bulan	185.050	72.500
> 3 bulan - 1 tahun	100	-
	<u>1.146.804</u>	<u>1.184.350</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	1.391.161	168.875
> 1 bulan - 3 bulan	-	855.150
> 3 bulan - 1 tahun	-	142.525
> 1 tahun	-	213.788
	<u>1.391.161</u>	<u>1.380.338</u>
	<u>2.537.965</u>	<u>2.564.688</u>
Total	60.122.954	58.982.842
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.997)	(6.177)
<b>Bersih</b>	<b><u>60.117.957</u></b>	<b><u>58.976.665</u></b>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, semua penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan "Lancar".



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<u>Rupiah</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	2,82%	2,81%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	0,00	0,00
<u>Mata Uang Asing</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	0,33%	0,02%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	0,66	0,39

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	58.982.842	-	-	58.982.842
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.319)	-	-	(3.319)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	59.159.925	-	-	59.159.925
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(58.034.328)	-	-	(58.034.328)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	17.834	-	-	17.834
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>60.122.954</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>60.122.954</b>
<b>31 Desember 2021</b>				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga</u>				
<u>Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	67.851.406	-	-	67.851.406
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	58.982.842	-	-	58.982.842
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(67.851.406)	-	-	(67.851.406)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>58.982.842</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>58.982.842</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	6.177	-	-	6.177
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(686)	-	-	(686)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.418	-	-	2.418
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.597)	-	-	(1.597)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.315)	-	-	(1.315)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>4.997</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.997</b>
<b>31 Desember 2021</b>				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	18.070	-	-	18.070
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.177	-	-	6.177
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(18.070)	-	-	(18.070)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>6.177</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.177</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang dibatasi penggunaannya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)**

- e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya mengalami penurunan nilai secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**7. EFEK-EFEK**

- a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>				
<b><u>Pihak ketiga</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Reksadana		3.679.120		3.348.260
Obligasi		180.822		18.829
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		88.027		127.009
Obligasi Subordinasi		48.640		48.909
Lainnya		297.751		63.513
		4.294.360		3.606.520
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Obligasi	2.323.313	33.384	2.389.613	34.058
Reksadana	590.715	8.488	130.252.584	1.856.425
Lainnya	3.879.310	55.742	3.407.037	48.559
		97.614		1.939.042
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		13.093.365		10.201.667
Reksadana		1.641.531		1.605.811
Obligasi		12.373		114.228
Obligasi Subordinasi		2.058		2.057
Lainnya		673.498		1.414.190
		15.422.825		13.337.953
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.228.774	75.132	7.686.427	109.551
Lainnya		-	574.414	8.187
		75.132		117.738
<b><u>Euro Eropa</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	83.766	1.342		-
		1.342		-
		19.891.273		19.001.253

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>				
<b><u>Pihak ketiga</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Reksadana		5.291.079		5.396.406
Obligasi		3.339.837		4.009.535
Obligasi Subordinasi		101.036		101.046
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		67.502		67.444
Lainnya		125.919		114.307
		<u>8.925.373</u>		<u>9.688.738</u>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Sertifikat Bank Indonesia	331.075.305	4.757.221	688.382.033	9.811.165
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	56.721.206	815.027	56.659.069	807.533
Obligasi	16.592.309	238.415	16.369.209	233.302
Reksadana	49.999.950	718.449		-
		<u>6.529.112</u>		<u>10.852.000</u>
<b><u>Dolar Singapura</u></b>				
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	84.920.709	902.033	103.956.406	1.097.226
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	45.855.610	487.081	41.190.980	434.757
		<u>1.389.114</u>		<u>1.531.983</u>
<b><u>Dolar Taiwan</u></b>				
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	165.000.000	82.805		-
		<u>82.805</u>		<u>-</u>
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		91.049.381		110.394.198
Obligasi		8.148.319		8.691.219
Reksadana		2.212.804		2.403.750
<i>Medium-Term Note</i>		66.400		67.397
Obligasi Subordinasi		25.727		25.717
Lainnya		133.911		134.579
		<u>101.636.542</u>		<u>121.716.860</u>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.950.375.095	42.393.940	3.697.815.700	52.703.118
Obligasi	266.476.026	3.828.994	274.645.031	3.914.378
		<u>46.222.934</u>		<u>56.617.496</u>
<b><u>Euro Eropa</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	25.964.910	415.995	51.020.204	822.061
		<u>415.995</u>		<u>822.061</u>
<b><u>Yen Jepang</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.336.887.136	276.045	2.401.480.492	297.231
		<u>276.045</u>		<u>297.231</u>
		<u>165.477.920</u>		<u>201.526.369</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>				
<b><u>Pihak ketiga</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Obligasi		156.773		177.035
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		97.641		96.676
Obligasi Subordinasi		33.790		34.056
Lainnya		150.314		1.027
		<u>435.518</u>		<u>308.794</u>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Lainnya	1.493.821.942	21.464.728	1.442.057.612	20.552.926
		<u>21.464.728</u>		<u>20.552.926</u>
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		103.868.062		96.923.657
Obligasi		990.752		1.021.704
<i>Medium-Term Note</i>		11.000		11.000
Obligasi Subordinasi		7.000		7.000
		<u>104.876.814</u>		<u>97.963.361</u>
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.173.878.733	31.236.464	2.226.276.817	31.730.010
Obligasi	23.237.281	333.896	23.234.802	331.154
		<u>31.570.360</u>		<u>32.061.164</u>
<b><u>Euro Eropa</u></b>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	39.331.160	630.142	39.396.899	634.781
		<u>630.142</u>		<u>634.781</u>
		<u>158.980.562</u>		<u>151.521.026</u>
Total		344.349.755		372.048.648
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(236.883)		(311.120)
<b>Bersih</b>		<b><u>344.112.872</u></b>		<b><u>371.737.528</u></b>

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	13.219.732	13.295.259
> 1 bulan - 3 bulan	213.383	1.027
> 3 bulan - 1 tahun	199.951	282.576
> 1 tahun	25.185	25.190
	<u>13.658.251</u>	<u>13.604.052</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	10.985.437	17.702.075
> 1 bulan - 3 bulan	6.845.513	5.024.317
> 3 bulan - 1 tahun	11.732.423	12.149.559
	<u>29.563.373</u>	<u>34.875.951</u>
	<u>43.221.624</u>	<u>48.480.003</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	117.119.520	135.449.861
> 1 bulan - 3 bulan	2.351.457	67.074
> 3 bulan - 1 tahun	1.315.624	3.357.525
> 1 tahun	101.149.580	94.143.714
	<u>221.936.181</u>	<u>233.018.174</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	48.259.442	58.199.727
> 1 bulan - 3 bulan	-	509.431
> 3 bulan - 1 tahun	2.648.724	3.474.664
> 1 tahun	28.283.784	28.366.649
	<u>79.191.950</u>	<u>90.550.471</u>
	<u>301.128.131</u>	<u>323.568.645</u>
Total	<u>344.349.755</u>	<u>372.048.648</u>
Dikurangi		
cadangan kerugian penurunan nilai	(236.883)	(311.120)
<b>Bersih</b>	<b><u>344.112.872</u></b>	<b><u>371.737.528</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills* dan *Singapore Government Securities*. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</b>	
	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Surat Perbendaharaan Negara	7.209.048	5.922.455
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	3.690.155	2.269.614
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	1.124.617	1.210.388
Obligasi Pemerintah Sukuk	831.938	591.438
Obligasi Republik Indonesia	237.607	207.772
	13.093.365	10.201.667
<b><u>Mata uang asing</u></b>		
Obligasi Pemerintah Sukuk	50.471	88.622
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	24.661	20.929
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	1.342	-
	76.474	109.551
	13.169.839	10.311.218
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	57.367.150	69.326.102
Obligasi Pemerintah Sukuk	26.939.349	35.049.032
Obligasi Republik Indonesia	4.108.204	3.579.404
Surat Perbendaharaan Negara	2.136.007	1.893.798
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	498.671	545.862
	91.049.381	110.394.198

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills* dan *Singapore Government Securities*. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</b>	
	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>		
<b><u>(lanjutan)</u></b>		
<b><u>Mata uang asing</u></b>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	23.404.316	29.049.399
Obligasi Pemerintah Sukuk	18.989.624	23.653.719
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	415.995	822.061
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	815.027	807.533
<i>Singapore Government Securities</i> (SIGB)	487.081	434.757
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	276.045	297.231
	44.388.088	55.064.700
	135.437.469	165.458.898
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	85.222.738	79.260.623
Obligasi Pemerintah Sukuk	18.461.334	17.551.078
Obligasi Republik Indonesia	183.990	111.956
	103.686.062	96.923.657
<b><u>Mata uang asing</u></b>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	17.368.991	17.420.836
Obligasi Pemerintah Sukuk	13.867.473	14.309.174
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	630.142	634.781
	31.866.606	32.364.791
	135.734.668	129.288.448
<b>Total</b>	<b>283.341.976</b>	<b>305.058.564</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<b>Rupiah</b>		
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
FR0061	7,00	15 Mei 2022
FR0063	5,63	15 Mei 2023
FR0070	8,38	15 Maret 2024
FR0081	6,50	15 Juni 2025
FR0082	7,00	15 September 2030
FR0084	7,25	15 Februari 2026
FR0086	5,50	15 April 2026
FR0087	6,50	15 Februari 2031
FR0090	5,31	15 April 2027
FR0091	6,38	15 april 2023
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Sukuk		
PBS003	6,00	15 Januari 2027
PBS017	6,13	15 Oktober 2025
PBS019	8,25	15 September 2023
PBS026	6,63	15 Oktober 2024
PBS027	6,50	15 Mei 2023
PBS029	6,38	15 Maret 2034
PBS031	4,00	15 Juli 2024
PBS032	4,88	15 Juli 2026
SR012	6,30	10 Maret 2023
SR013	6,05	10 September 2023
Obligasi Republik Indonesia		
ORI016	6,80	15 Oktober 2022
ORI017	6,40	15 Juli 2023
ORI018	5,70	15 Oktober 2023
ORI019	5,57	15 Februari 2024
ORI020	4,95	15 Oktober 2024
<b>Mata uang asing</b>		
Obligasi Pemerintah Sukuk		
INDOIS 22	3,40	21 November 2022
INDOIS 23	3,75	1 Maret 2023
INDOIS 24	4,35	10 September 2024
INDOIS 24A	3,90	20 Agustus 2024
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 27	4,15	29 Maret 2027
INDOIS 28	4,40	1 Maret 2028
INDOIS 29	4,45	20 Februari 2029

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

<b><u>Mata uang asing (lanjutan)</u></b>	<b>Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>
<b>Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i></b>		
Dolar Amerika Serikat		
RI0123	2,95	11 Januari 2023
RI0124	5,88	15 Januari 2024
RI0125	4,13	15 Januari 2025
RI0126	4,75	8 Januari 2026
RI0229	4,75	11 Februari 2029
RI0422	3,75	25 April 2022
RI0423	3,38	15 April 2023
RI0727	3,85	18 Juli 2027
RI1023	5,38	17 Oktober 2023
Obligasi Pemerintah Euro Eropa		
RIEUR0227	0,90	14 Februari 2027
RIEUR0333	1,10	12 Maret 2033
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0724	2,15	18 Juli 2024
RIEUR0725	3,38	30 Juli 2025
RIEUR0729	1,00	28 Juli 2029
Obligasi Pemerintah Yen Jepang		
RIJPY0524	0,33	27 Mei 2024
RIJPY0624	1,04	7 Juni 2024
RIJPY0526	0,57	27 Mei 2026
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam
<i>U.S Treasury Bills</i>	-	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>		
SIGB 0625	2,38	1 Juni 2025
SIGB 0626	2,13	1 Juni 2026
SIGB 1125	0,50	1 November 2025
SIGB 0528	2,63	1 Mei 2028

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain" berkisar dari 89,91% sampai dengan 140,16% dan 93,47% sampai dengan 139,47% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	<b>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</b>	
	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Indomobil Finance Indonesia	132.065	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	30.253	-
PT Indosat Tbk	10.707	10.963
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.084	5.130
PT Medco Power Indonesia	2.713	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	2.736
	180.822	18.829
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>		
PT Indonesia Infrastructure Finance	33.384	34.058
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.366	7.405
PT Timah (Persero) Tbk	5.007	5.044
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	63.585
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	24.944
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	13.250
	12.373	114.228
	226.579	167.115
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Astra Sedaya Finance	616.736	637.088
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	505.217	566.469
PT Bank Pan Indonesia Tbk	333.864	313.068
PT Bank CIMB Niaga Tbk	322.651	662.293
PT Candra Asri Petrochemical	288.820	248.354
PT Federal International Finance	267.400	319.067
PT Bank Maybank Indonesia Finance	191.884	183.632
PT Indonesia Infrastrukture Financial	161.112	190.928
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	156.966	168.951
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	144.783	189.932
Lainnya	350.404	529.753
	3.339.837	4.009.535

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	<b>Nilai Wajar/Nilai Tercatat</b>	
	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga (lanjutan)</u></b>		
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>		
PT Indonesia Infrastructure Finance	66.767	68.116
House and Development Board Singapore	10.515	-
Bank of America	9.325	9.147
Citigroup. Inc.	7.973	7.927
JP Morgan Chase Bank. N.A	7.570	7.594
The Royal Bank of Canada	5.953	5.801
Verizon Communications. Inc.	5.815	5.726
Stanley Black & Decker. Inc.	5.637	5.660
Bank Nova Scotia	5.362	5.448
Berkshire Hathaway. Inc.	5.288	5.379
Lainnya	108.210	112.503
	238.415	233.302
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk	1.218.264	1.186.714
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.038.597	1.039.035
PT Pupuk Indonesia (Persero)	923.027	926.582
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	872.096	895.789
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	710.727	802.789
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	576.319	634.553
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	432.647	607.170
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	380.393	426.870
PT Utama Karya (Persero)	305.431	311.426
PT Semen Indonesia (Persero)	204.107	226.660
Lainnya	1.486.711	1.633.631
	8.148.319	8.691.219
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>		
PT Pertamina (Persero)	980.196	1.081.256
PT Indonesia Asahan Aluminium	857.499	956.684
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	431.007	486.730
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	385.123	394.940
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	319.344	478.143
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	189.249	199.989
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	157.273	165.921
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	132.014	135.503
PT Utama Karya (Persero)	14.423	15.212
Lainnya	362.866	-
	3.828.994	3.914.378
	15.555.565	16.848.434

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Tbk	78.254	78.331
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	65.498	65.674
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	10.000
PT Aneka Gas Industri Tbk	3.022	3.030
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	20.000
	156.773	177.035
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	326.667	377.334
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	200.177	200.195
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	152.660	152.580
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	82.959	83.055
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	75.000	75.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.000	35.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	30.078	30.163
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.000	30.000
PT Bank Mandiri Taspen	17.925	18.004
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.286	10.373
PT Industri Kereta Api	10.000	10.000
PT Indonesia Infrastructure Finance	20.000	-
	990.752	1.021.704
<u>Mata Uang Asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	164.068	162.710
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	57.530	57.023
PT Pertamina (Persero)	51.174	50.844
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	38.432	38.040
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.692	22.537
	333.896	331.154
	1.481.422	1.529.893
<b>Total</b>	<b>17.263.566</b>	<b>18.545.442</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	<b>Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	<b>Peringkat*)</b>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>			
<b><u>Rupiah</u></b>			
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk			
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	8,40	14 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,55	12 Desember 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	7,50	21 Maret 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,00	16 Agustus 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	9,50	23 Januari 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60	16 April 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	9,15	16 April 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri B	7,80	4 Oktober 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	8,10	4 Oktober 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,90	7 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri A	4,25	03 Agustus 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	5,50	23 Juli 2024	idAAA
PT Aneka Gas Industri			
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,90	5 Desember 2022	A-(idn)
Sukuk <i>Ijarah</i> berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	9,90	5 Desember 2022	A-(idn)sy

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<b><u>Pihak ketiga (lanjutan)</u></b>			
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>			
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	7,65	2 November 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,20	13 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri B	7,70	23 Oktober 2022	idAAA
Seri C	7,95	23 Oktober 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2020 Seri B	7,00	27 Maret 2023	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,35	15 April 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2021 Seri B	5,30	22 Oktober 2024	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15	23 Agustus 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	7,75	2 November 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,80	20 September 2023	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	7,80	19 Desember 2024	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,55	19 Desember 2022	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri B	7,90	21 Agustus 2022	idAAA
Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024	idAAA
Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,00	27 Maret 2023	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 Seri C	7,25	27 Maret 2025	idAAA
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	7,55	26 November 2022	idAAA
Seri B	7,75	26 November 2024	idAAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	7,60	27 Februari 2023	idAA
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,15	6 Desember 2022	idAA-
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri B	8,50	18 Oktober 2024	idAA-

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<b><u>Pihak ketiga (lanjutan)</u></b>			
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>			
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	9,10	12 Desember 2022	idAA-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri C	9,00	1 Maret 2025	idAA-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2020 Seri B	8,20	29 Oktober 2028	idAA-
PT Federal International Finance			
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,55	25 Juni 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 Seri B	7,25	7 Oktober 2023	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B	6,25	8 Juni 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri A	4,60	18 Juni 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri A	3,60	7 November 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	5,30	27 Oktober 2024	idAAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00	11 Juli 2022	AAA***
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri C	8,65	11 Juli 2027	AAA***
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	7,15	15 Maret 2023	AAA***
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	8,80	26 Oktober 2023	idAAA
PT Indonesia Infrastructure Finance			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	9,00	19 Juli 2023	idAAA
Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,75	18 Desember 2022	idAAA
Tahap II Tahun 2020 Seri B	6,65	21 Oktober 2023	idAAA
PT Maybank Indonesia Finance			
Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,90	15 November 2022	AA+(idn)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri B	8,00	17 Mei 2023	AA+(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00	2 April 2022	AA+(idn)\
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021	6,30	23 Juni 2024	AA+(idn)

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

\*\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<b><u>Pihak ketiga (lanjutan)</u></b>			
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>			
PT Indosat Tbk			
Obligasi VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	27 Juni 2022	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	8 Desember 2025	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	8 Desember 2025	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	9 November 2027	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65	3 Mei 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	3 Mei 2028	idAAA
PT Medco Energi Internasional Tbk			
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2017 Seri C	11,30	14 Juni 2022	idA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,15	29 Maret 2023	idA+
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>			
Bank of America			
Tahun 2026	1,32	19 Juni 2026	A2**)
Tahun 2026	3,50	19 April 2026	A2**)
Tahun 2031	2,50	13 Februari 2031	A2**)
Tahun 2031	1,92	24 Oktober 2031	A2**)
The Bank of Nova Scotia			
Tahun 2024	0,70	15 April 2024	A2**)
Tahun 2025	1,30	11 Juni 2025	A2**)
Tahun 2025	4,50	16 Desember 2025	Baa1**)
Berkshire Hathaway, Inc.			
Tahun 2023	2,75	15 Maret 2023	Aa2**)
Tahun 2030	1,85	12 Maret 2030	Aa2**)
Citigroup, Inc.			
Tahun 2024	3,75	16 Juni 2024	A3**)
Tahun 2028	3,52	27 Oktober 2028	A3**)
Tahun 2031	2,67	29 Januari 2031	A3**)

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

\*\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<b><u>Pihak ketiga (lanjutan)</u></b>			
<b><u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u></b>			
Enterprise Products Operating LLC			
Tahun 2023	3,35	15 Maret 2023	Baa1**)
Tahun 2028	4,15	16 Oktober 2028	Baa1**)
JP Morgan Chase Bank, N.A			
Tahun 2025	3,22	1 Maret 2025	A2**)
Tahun 2026	2,01	13 Maret 2026	A2**)
Tahun 2029	4,45	5 Desember 2029	A2**)
PT Indonesia Infrastructure Finance	1,50	27 Januari 2026	BBB****)
The Royal Bank of Canada			
Tahun 2024	2,55	16 Juli 2024	A2**)
Tahun 2025	1,15	10 Juni 2025	A2**)
Tahun 2026	4,65	27 Januari 2026	Baa1**)
Stanley Black & Decker, Inc.			
Tahun 2024	3,70	23 Oktober 2024	A1**)
Tahun 2027	3,63	20 Januari 2027	A1**)
Tahun 2027	1,59	4 Mei 2027	A1**)
Tahun 2031	2,70	22 Januari 2031	A1**)
Verizon Communications, Inc.			
Tahun 2028	4,33	21 September 2028	Baa1**)
Tahun 2032	2,36	15 Februari 2032	Baa1**)
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>			
<b><u>Rupiah</u></b>			
PT Adhi Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2012	9,25	22 Juni 2022	idA-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016			
Seri B	8,50	30 September 2023	idAAA
Seri C	8,65	30 September 2026	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
Seri A	8,00	15 Juni 2022	idAAA
Seri B	8,50	15 Juni 2024	idAAA
Seri C	8,65	15 Juni 2027	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018			
Seri A	8,50	21 September 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020			
Seri A	7,75	12 Mei 2025	idAAA

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

\*\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u></b>			
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00	11 Juli 2022	idAAA
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90	5 Juni 2022	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	27 Maret 2027	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	8 Juli 2022	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	13 Juli 2022	idAA+
Seri D	8,90	13 Juli 2027	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,75	28 Juni 2022	idAA+
Seri C	9,00	28 Juni 2024	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,80	19 Agustus 2023	idAA+
PT Bank Mandiri Taspen Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,20	26 November 2024	idAA
PT Hutama Karya (Persero) Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016	8,55	21 Desember 2026	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	8,07	6 Juni 2027	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2017 Seri A	7,80	26 September 2022	idAAA
PT Industri Kereta Api (Persero) <i>Mudharabah</i> I Tahun 2020	9,35	24 Februari 2023	idBBB+(sy)
PT Kereta Api Indonesia (Persero) Berkelanjutan II Tahun 2017 Seri A	7,75	21 November 2022	idAA+
Seri B	8,25	21 November 2024	idAA+
Berkelanjutan II Tahun 2019 Seri A	7,75	13 Desember 2024	idAA+
Seri B	8,20	13 Desember 2026	idAA+

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

\*\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u></b>			
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50	22 November 2023	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90	15 Agustus 2022	idAAA
Seri C	8,25	15 Agustus 2024	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	6,70	14 Februari 2023	idAAA
Seri C	6,90	14 Februari 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri C	8,30	6 Juni 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	8,40	5 September 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,75	8 November 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,40	23 April 2022	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	8,90	23 April 2024	idAAA
Seri D	9,25	23 April 2026	idAAA
Seri E	9,50	23 April 2029	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,45	9 Juli 2022	idAAA
Seri C	8,70	9 Juli 2024	idAAA
Seri D	9,20	9 Juli 2026	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri D	8,50	3 September 2026	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri D	8,50	29 Oktober 2026	idAAA
Seri E	8,75	29 Oktober 2029	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019 Seri C	8,10	6 Desember 2026	idAAA

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u></b>			
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10,90	10 Juli 2022	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40	8 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	5 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,20	3 November 2027	idAAA
Seri D	8,70	3 November 2032	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,25	22 Februari 2028	idAAA
Seri E	8,75	22 Februari 2038	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	19 Februari 2024	idAAA
Seri D	9,60	19 Februari 2029	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	8,00	1 Agustus 2024	idAAA
Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA
Seri C	8,70	1 Agustus 2029	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA
Seri B	8,40	1 Oktober 2026	idAAA
Seri D	9,40	1 Oktober 2034	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2019 Seri D	9,10	6 Mei 2030	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri A	7,20	18 Februari 2025	idAAA
Seri B	7,70	18 Februari 2027	idAAA
Seri C	8,00	18 Februari 2030	idAAA
Seri D	8,70	18 Februari 2035	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 Seri A	6,70	8 September 2025	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	10,40	8 Juli 2022	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	7,70	11 Juli 2022	idAAA
Tahun 2017 Seri B	8,50	11 Juli 2027	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	3 November 2032	idAAA

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u></b>			
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)			
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A	6,50	22 Februari 2023	idAAA
Tahun 2018 Seri B	7,25	22 Februari 2028	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,75	18 Februari 2035	idAAA
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,60	12 Juli 2024	AAA(idn)
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,90	9 November 2022	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri A	7,00	3 September 2023	AAA(idn)
Seri B	7,70	3 September 2025	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri A	5,60	10 Maret 2024	AAA(idn)
Seri B	6,20	10 Maret 2026	AAA(idn)
Seri C	7,20	10 Maret 2028	AAA(idn)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	6,95	20 Februari 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	9,25	12 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50	4 Juli 2022	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 Seri A	7,80	28 Agustus 2022	idAAA
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,50	18 Februari 2025	idAAA
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	8,10	14 Juli 2025	idAAA

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u></b>			
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>			
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
(lanjutan)			
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	8,50	7 Mei 2032	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V tahun 2021			
Seri B	5,75	10 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2021	6,00	17 November 2026	idAAA
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			
Tahap I Tahun 2021	5,60	8 Juli 2024	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2019			
Seri B	8,50	25 Juni 2022	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri D	8,50	28 Agustus 2026	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019			
Seri B	7,75	30 Oktober 2022	idAAA
Seri C	7,95	30 Oktober 2024	idAAA
Seri D	8,30	30 Oktober 2026	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019			
Seri A	7,80	28 Agustus 2022	idAAA
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,50	28 Agustus 2026	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2020			
Seri B	7,60	21 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2020			
Seri A	6,30	11 Desember 2023	idAAA
Seri B	6,70	11 Desember 2025	idAAA
PT Semen Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017			
Seri A	8,60	20 Juni 2022	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	9,00	28 Mei 2024	idAA+
PT Telekomunikasi Indonesia			
(Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015			
Seri A	9,93	23 Juni 2022	idAAA
Seri B	10,25	23 Juni 2025	idAAA
Seri D	11,00	23 Juni 2045	idAAA
PT Timah (Persero) Tbk			
Sukuk <i>Jarah</i> Berkelanjutan I Tahap II			
Tahun 2019	8,75	15 Agustus 2024	idA(sy)

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u></b>			
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Berkelanjutan III 2021 Seri B	6,10	24 September 2026	idAAA
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Berkelanjutan II Tahap 1 Tahun 2021	8,25	8 September 2024	idA
<b><u>Mata Uang Asing</u></b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2024	3,75	11 April 2024	BBB-***)
Tahun 2025	4,75	13 Mei 2025	BBB-***)
Tahun 2026	2,00	19 April 2026	BBB-***)
PT Utama Karya (Persero) Tbk Tahun 2030	3,75	11 Mei 2030	BBB-***)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Tahun 2023	5,71	15 November 2023	BBB-***)
Tahun 2025	4,75	15 Mei 2025	BBB-***)
Tahun 2028	3,02	15 November 2028	BBB-***)
Tahun 2030	5,45	15 Mei 2030	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tahun 2023	4,50	2 Mei 2023	BBB-***)
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	BBB-***)
PT Pertamina (Persero) Tahun 2022	4,88	3 Mei 2022	BBB***)
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023	BBB***)
Tahun 2029	3,65	30 Juli 2029	BBB***)
Tahun 2030	3,10	21 Januari 2030	BBB***)
Tahun 2031	2,30	9 Februari 2031	BBB***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Tahun 2024	5,13	16 Mei 2024	BBB-***)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tahun 2027	4,13	15 Mei 2027	BBB***)
Tahun 2028	5,45	21 Mei 2028	BBB***)
Tahun 2029	5,38	25 Januari 2029	BBB***)
Tahun 2030	3,38	5 Februari 2030	BBB***)
Tahun 2050	4,00	30 Juni 2050	BBB***)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tahun 2026	2,05	11 Mei 2026	BBB***)

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

\*\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor's



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	2.421.261	2.203.315
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	1.176.289	1.078.632
PT Sucorinvest Asset Management	52.930	31.177
PT BNP Paribas Investment Partners	18.396	18.243
PT Avrist Asset Management	10.244	10.317
PT Insight Investments Management	-	6.576
	3.679.120	3.348.260
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	8.488	8.727
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	1.420.291
PT BNP Paribas Asset Management	-	427.407
	8.488	1.856.425
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Danareksa Investment Management	1.588.923	1.539.516
PT Bahana TCW Investment Management	51.169	54.657
PT Mandiri Manajemen Investasi	1.439	11.638
	1.641.531	1.605.811
	5.530.489	6.810.496
<b><u>Nilai Wajar melalui Penghasilan</u></b>		
<b><u>Komprehensif Lain</u></b>		
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
<b><u>Rupiah</u></b>		
PT Trimegah Asset Management	1.827.931	1.812.280
PT Syailendra Capital	1.506.887	1.507.439
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	759.540	758.100
PT Sucorinvest Asset Management	576.630	704.687
PT Berdikari Manajemen Investasi	576.023	575.237
PT Mega Capital Investama	20.916	20.782
PT. Sinarmas Asset Management	23.152	-
PT Ashmore Aset Management Indonesia	-	17.881
	5.291.079	5.396.406
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>		
Manulife Aset Manajemen Indonesia	718.449	-
	718.449	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>Nilai Wajar melalui Penghasilan</b>		
<b><u>Komprehensif Lain (lanjutan)</u></b>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bahana TCW Investment Management	845.011	925.232
PT BNI Asset Management	758.878	750.591
PT Danareksa Investment Management	601.652	705.350
PT Mandiri Manajemen Investasi	7.623	22.577
	2.212.804	2.403.750
	8.222.322	7.800.156
<b>Total</b>	<b>13.752.821</b>	<b>14.610.652</b>

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat	
				31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk XIII tahun 2021	60.000	4,07	29 Sept 2022	68.559	58.165
PT BPD Bali I Tahun 2021	20.000	4,75	24 Nov 2022	19.468	19.304
PT Bank DKI Tahun 2021 Seri A	50.000	4,25	9 Mar 2022	-	49.540
				88.027	127.009
<b>Nilai wajar melalui penghasilan</b>					
<b><u>komprehensif lain</u></b>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk XIV Tahun 2021	70.000	3,75	8 Des 2022	67.502	67.444
				67.502	67.444
<u>Mata uang asing</u>					
Central Bank of China					
111032302811N	60	0,59	20 April 2022	30.110	-
111031602811N	50	0,34	13 April 2022	25.093	-
111033100711N	30	0,20	7 April 2022	15.056	-
111032500711N	15	0,20	1 April 2022	7.528	-
111033102811N	10	0,59	28 April 2022	5.018	-
				82.805	-
				150.307	67.444

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) (lanjutan)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ nilai tercatat	
				31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Maybank Indonesia Tbk XIV Tahun 2021	70.000	3,75	9 Sept 2022	68.237	67.605
PT Bank DKI Tahun 2021 Seri B	30.000	4,65	8 Des 2022	29.404	29.071
				<u>97.641</u>	<u>96.676</u>
<b>Total</b>				<b><u>335.975</u></b>	<b><u>291.129</u></b>

d.5. Obligasi Subordinasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b><u>Nilai wajar melalui laba rugi</u></b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank KEB Hana Indonesia Seri I Tahun 2016	33.161	33.438
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	15.479	15.471
	<u>48.640</u>	<u>48.909</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	2.058	2.057
	<u>50.698</u>	<u>50.966</u>
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	40.581	40.297
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	24.193	24.365
PT Bank UOB Indonesia Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	21.492	21.541
PT Bank KEB Hana Indonesia Seri I Tahun 2016	9.627	9.708
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	5.142	5.135
	<u>101.036</u>	<u>101.046</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</b>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	25.727	25.717
	126.762	126.763
 <b>Biaya perolehan diamortisasi</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Subordinasi I 2015	33.790	34.056
	33.790	34.056
 <u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	7.000	7.000
	41.790	41.056
<b>Total</b>	<b>218.251</b>	<b>218.785</b>

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>	
			31 Maret 2022	31 Desember 2021
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank KEB Hana Indonesia				
Seri I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Central Asia Tbk				
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	7,75	5 Jul 2025	idAA	idAA
Seri A	8,00	5 Jul 2030	idAA	idAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Pan Indonesia Tbk				
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Mar 2024	idA+	idA+
PT Bank UOB Indonesia				
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Okt 2024	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah				
Subordinasi I 2015	12,25	18 Des 2022	idA	idA
 <u>Pihak berelasi</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Syariah Indonesia				
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	9,25	16 Nov 2023	idA+	-

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

	Nilai Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%) <sup>*)</sup>	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/ Nilai tercatat	
				31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b><u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u></b>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Perum Perumnas Tahap III Tahun 2018 Seri A	60.000	11,25	10 Des 2023	66.400	67.397
				66.400	67.397
<b><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></b>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) VIII Seri A	11.000	11,00	26 Jun 2024	11.000	11.000
				11.000	11.000
				11.000	11.000
<b>Total</b>				<b>77.400</b>	<b>78.397</b>

\*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

e) Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah memadai.

f) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Rupiah	6,12%	6,73%
Dolar Amerika Serikat	3,80	3,88
Euro Eropa	2,26	2,44
Dolar Singapura	1,32	0,98
Yen Jepang	0,61	0,61

g) BRI mengakui keuntungan yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp88.333 dan (Rp71.621) masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp456.042 dan Rp1.082.923 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- i) Efek-efek sejumlah nominal Rp14.922.749 dan Rp31.083.001 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).
- j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai</u>				
<u>wajar melalui penghasilan</u>				
<u>komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	202.558.745	-	-	202.558.745
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(8.393.097)	-	-	(8.393.097)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	2.261.224	-	-	2.261.224
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(31.231.007)	-	-	(31.231.007)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	282.055	-	-	282.055
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>165.447.920</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>165.447.920</b>

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya</u>				
<u>perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	151.729.081	-	758	151.729.839
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	29.870	-	-	29.870
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	8.268.751	-	-	8.268.751
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(1.281.161)	-	(758)	(1.281.919)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	234.021	-	-	234.021
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>158.980.562</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>158.980.562</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	188.940.165	-	-	188.940.165
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	13.144.585	-	-	13.144.585
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	152.501.486	-	-	152.501.486
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(153.099.314)	-	-	(153.099.314)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	39.447	-	-	39.447
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>201.526.369</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>201.526.369</b>

31 Desember 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	110.198.912	-	758	110.199.670
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	8.391.059	-	-	8.391.059
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	123.192.423	-	-	123.192.423
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(90.575.264)	-	-	(90.575.264)
Penghapusbukuan	-	-	(758)	(758)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	313.896	-	-	313.895
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>151.521.026</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>151.521.026</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	554.756	-	-	554.756
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(42.692)	-	-	(42.692)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.971	-	-	15.971
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(89.924)	-	-	(89.924)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(7.830)	-	-	(7.830)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir<sup>*)</sup></b>	<b>430.281</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>430.281</b>

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	311.120	-	-	311.120
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15.314)	-	-	(15.314)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(57.389)	-	-	(57.389)
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.208)	-	-	(1.208)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(326)	-	-	(326)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>236.883</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>236.883</b>

<sup>\*)</sup> Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	979.846	-	-	979.846
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(297.227)	-	-	(297.227)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	212.919	-	-	212.919
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(317.552)	-	-	(317.552)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(23.230)	-	-	(23.230)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir<sup>*)</sup></b>	<b>554.756</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>554.756</b>

31 Desember 2021				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	348.183	-	758	348.941
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(161.776)	-	-	(161.776)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	120.678	-	-	120.678
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.321)	-	-	(16.321)
Penghapusbukuan	-	-	(758)	(758)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	20,356	-	-	20,356
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>311.120</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>311.120</b>

<sup>\*)</sup> Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		8.940.785		6.880.260
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		3.300.449		1.891.478
Wesel Ekspor		1.039.750		1.884.650
Tagihan Lainnya		583.411		1.371.456
		<u>13.864.395</u>		<u>12.027.844</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	1.558.978	22.401		-
		<u>22.401</u>		<u>-</u>
Wesel Ekspor				
Dolar Singapura	290.390.037	3.084.541	222.699.088	2.350.515
Dolar Amerika Serikat	46.880.904	673.632	55.929.764	797.139
Renminbi	136.929.309	310.195	288.027.134	643.948
		<u>4.068.368</u>		<u>3.791.602</u>
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	778.360.490	11.184.262	619.249.281	8.825.850
Dolar Singapura	300.234.197	3.189.107	148.772.294	1.570.242
Euro Eropa	7.356.822	117.867	14.494.199	233.537
Renminbi	2.821.278	6.391	4.718.257	10.549
		<u>14.497.627</u>		<u>10.640.178</u>
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	24.503.892	320.608	23.504.142	349.245
Yen Jepang	44.426.452	5.248	12.010.000	1.486
Dolar Singapura	47.447	504	95.478.576	1.007.745
Euro Eropa		-	77.850	1.254
		<u>326.360</u>		<u>1.359.730</u>
		<u>18.914.756</u>		<u>15.791.510</u>
		<u>32.779.151</u>		<u>27.819.354</u>
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		1.650.890		1.033.257
Wesel Ekspor		164.929		191.210
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		104.715		174.286
Tagihan Lainnya		61.304		86.812
		<u>1.981.838</u>		<u>1.485.565</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	71.146.389	1.022.303	45.874	654
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	27.175	390		-
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	18.505.401	265.904	22.096.522	314.931
Euro Eropa	2.066.362	33.106	2.581.042	41.587
Pound Sterling Inggris	61.934	1.169	110.859	2.134
Yen	62.888.466	7.428		-
		307.607		358.652
		1.330.300		359.306
		3.312.138		1.844.871
Total		36.091.289		29.664.225
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.419.545)		(1.142.349)
<b>Bersih</b>		<b>34.671.744</b>		<b>28.521.876</b>

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, semua wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan "Lancar", kecuali senilai Rp 390.486 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" tanggal 31 Maret 2022, serta senilai Rp 287.465 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" dan Rp 654 dengan kolektibilitas "Macet" tanggal 31 Desember 2021.

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	7.903.311	7.434.111
> 1 bulan - 3 bulan	12.917.332	13.782.300
> 3 bulan - 1 tahun	11.958.508	6.602.943
	32.779.151	27.819.354
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	411.479	502.333
> 1 bulan - 3 bulan	2.195.097	787.417
> 3 bulan - 1 tahun	705.562	555.121
	3.312.138	1.844.871
Total	36.091.289	29.664.225
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.419.545)	(1.142.349)
<b>Bersih</b>	<b>34.671.744</b>	<b>28.521.876</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)**

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	29.338.221	325.350	654	9.664.225
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	35.700.803	390.486	-	36.091.289
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(29.338.221)	(325.350)	(654)	(29.664.225)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
	<b>35.700.803</b>	<b>390.486</b>	<b>-</b>	<b>36.091.289</b>
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>35.700.803</b>	<b>390.486</b>	<b>-</b>	<b>36.091.289</b>

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	23.327.544	4.217.965	-	27.545.509
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(279.877)	277.262	-	(2.615)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	29.628.032	48.088	654	29.676.774
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(23.327.544)	(4.217.965)	-	(27.545.509)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(9.934)	-	-	(9.934)
	<b>29.338.221</b>	<b>325.350</b>	<b>654</b>	<b>29.664.225</b>
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	27.495
Nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(27.495)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>29.338.221</b>	<b>325.350</b>	<b>654</b>	<b>29.664.225</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)**

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit kredit ekspektasian akhir	979.763	161.932	654	1.142.349
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.228.089	192.281	-	1.420.370
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(979.763)	(161.932)	(654)	(1.142.349)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(825)	-	-	(825)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>1.227.264</b>	<b>192.281</b>	<b>-</b>	<b>1.419.545</b>
<b>31 Desember 2021</b>				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit kredit ekspektasian akhir	1.066.011	260.179	-	1.326.190
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	948.643	(50.335)	-	898.308
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	39.131	212.267	654	252.052
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.066.011)	(260.179)	-	(1.326.190)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(8.011)	-	-	(8.011)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>976.763</b>	<b>161.932</b>	<b>654</b>	<b>1.142.349</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

	31 Maret 2022				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0081	3,50%	30 Mar 2022	6 Apr 2022	3.538.526	3.538.870
FR0056	3,50	29 Mar 2022	5 Apr 2022	2.629.518	2.630.030
FR0056	3,50	29 Mar 2022	5 Apr 2022	2.390.471	2.390.936
FR0073	3,05	5 Jan 2022	6 Apr 2022	1.090.667	1.098.521
VR0062	3,50	28 Mar 2022	4 Apr 2022	888.160	888.419
FR0079	3,05	12 Jan 2022	13 Apr 2022	535.209	538.745
FR0083	3,05	19 Jan 2022	20 Apr 2022	495.500	498.480
FR0071	3,06	30 Mar 2022	29 Jun 2022	252.357	252.379
VR0051	3,25	7 Jan 2022	7 Okt 2022	229.414	231.133
FR0088	3,28	7 Jan 2022	6 Jan 2023	215.997	217.630
FR0058	3,04	30 Mar 2022	27 Apr 2022	128.336	128.346
FR0080	3,20	7 Jan 2022	8 Jul 2022	123.409	124.320
FR0091	3,45	29 Mar 2022	28 Jun 2022	92.896	92.914
FR0091	3,45	15 Mar 2022	14 Jun 2022	92.650	92.792
VR0061	3,03	30 Mar 2022	13 Apr 2022	86.552	86.559
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	2,78	31 Mar 2022	1 Apr 2022	1.905.644	1.905.644
PT Bank Nationalnobu Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	2,77	31 Mar 2022	1 Apr 2022	223.414	223.414
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Tabungan Negara Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0091	2,85	29 Mar 2022	1 Apr 2022	325.640	325.692
				325.640	325.692
<b>Total</b>				<b>15.244.360</b>	<b>15.264.824</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2021					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0040	3,50%	12 Des 2021	4 Jan 2022	8.295.783	8.298.203
VR0047	3,50	27 Des 2021	3 Jan 2022	6.797.082	6.799.725
FR0082	3,02	31 Des 2021	14 Jan 2022	4.920.205	4.920.205
VR0069	3,02	24 Des 2021	7 Jan 2022	4.720.730	4.723.502
FR0092	3,05	29 Des 2021	30 Mar 2022	3.812.560	3.813.206
FR0065	3,03	29 Des 2021	26 Jan 2022	3.781.152	3.781.789
FR0079	3,03	24 Des 2021	21 Jan 2022	3.603.817	3.605.940
FR0088	3,03	31 Des 2021	28 Jan 2022	3.104.571	3.104.571
VR0065	3,02	29 Des 2021	12 Jan 2022	2.773.886	2.774.352
VR0046	3,50	30 Des 2021	6 Jan 2022	2.534.272	2.534.518
VR0069	3,03	15 Des 2021	12 Jan 2022	1.848.810	1.851.300
FR0056	3,50	31 Des 2021	7 Jan 2022	1.655.981	1.655.981
FR0074	3,05	17 Nov 2021	16 Feb 2022	1.169.251	1.173.610
FR0068	3,03	10 Des 2021	7 Jan 2022	1.059.236	1.061.108
VR0062	3,50	29 Des 2021	5 Jan 2022	1.043.817	1.044.020
FR0078	3,03	08 Des 2021	5 Jan 2022	797.869	799.414
FR0050	3,05	17 Nov 2021	16 Feb 2022	575.168	577.312
FR0058	3,05	24 Nov 2021	23 Feb 2022	547.093	548.808
FR0088	3,04	10 Nov 2021	09 Feb 2022	475.712	477.760
FR0080	3,05	21 Okt 2021	20 Jan 2022	323.408	325.354
VR0058	3,50	31 Des 2021	7 Jan 2022	238.130	238.153
VR0058	3,50	31 Des 2021	7 Jan 2022	190.504	190.523
VR0042	3,50	28 Des 2021	4 Jan 2022	153.624	153.683
VR0047	3,50	27 Des 2021	3 Jan 2022	67.986	68.019
FR0065	3,40	05 Mar 2021	4 Mar 2022	47.951	49.314
PT Bank Nationalnobu Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0072	2,90	30 Des 2021	3 Jan 2022	199.250	199.604
PT BPD Kalimantan Timur					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	3,55	13 Des 2021	13 Jan 2022	145.512	145.524
<b>Total</b>				<b>54.883.360</b>	<b>54.915.498</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

b) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang dibeli dengan janji</u>				
<u>dijual kembali</u>				
Nilai tercatat awal	54.915.498	-	-	54.915.498
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	15.244.359	-	-	15.244.359
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(54.895.033)	-	-	(54.895.033)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>15.264.824</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.264.824</b>

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang dibeli dengan janji</u>				
<u>dijual kembali</u>				
Nilai tercatat awal	46.818.568	-	-	46.818.568
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	84.870.297	-	-	84.870.297
Aset Keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(76.773.367)	-	-	(76.773.367)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>54.915.498</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>54.915.498</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	31 Maret 2022	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap suku bunga	275.874	262.962
Swap mata uang asing	191.383	29.178
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	130.064	17.862
Swap mata uang dan suku bunga	103.752	1.717
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	1.060	845
<b>Total</b>	<b>702.133</b>	<b>312.564</b>

  

Transaksi	31 Desember 2021	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Swap suku bunga	103.575	104.817
Swap mata uang asing	353.982	47.769
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	104.450	43.440
Swap mata uang dan suku bunga	167.159	1.972
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	917	1.697
<b>Total</b>	<b>730.083</b>	<b>199.695</b>

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif:

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Swap mata uang dan suku bunga		
Dolar Amerika Serikat	8.666.667	11.416.667
Rupiah	4.284.350	6.555.350
Swap suku bunga		
Dolar Amerika Serikat	991.572.073	861.572.073
Option mata uang		
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	98.796.616	102.394.305
Spot mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	26.876.655	87.400.000
Pound Sterling Inggris	8.000.000	-
Euro Eropa	6.500.000	750.000
Dolar Australia	2.000.000	-
Dolar Singapura	1.000.000	-
Dolar New Zealand	1.000.000	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	33.000.000	45.860.000
Euro Eropa	5.500.000	-
Pound Sterling Inggris	4.000.000	-
Dolar Australia	2.000.000	-
Dolar New Zealand	1.000.000	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif (lanjutan):

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<i>Forward</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	151.437.212	823.879.883
Euro Eropa	52.779.851	-
Rupiah	555.053	481.653
Renminbi	-	500.000
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	2.161.068.482	1.001.126.458
<i>Swap</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	335.120.000	390.275.542
Euro Eropa	10.000.000	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	1.616.100.000	4.098.300.000
Euro Eropa	101.000.000	115.000.000
Pound Sterling Inggris	11.000.000	7.500.000
Dolar New Zealand	8.879.531	6.033.264

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk *swap* suku bunga ataupun *swap* mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) antara lain LIBOR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu.

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	415.417.104	396.952.830
Konsumsi	192.441.783	188.516.538
Modal kerja	170.206.154	171.509.082
Investasi	51.284.651	53.471.380
Program	47.294.206	43.008.167
Sindikasi	176.693	177.474
	876.820.591	853.635.471
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	43.524.424	43.192.413
Modal kerja	26.371.567	28.159.818
Konsumsi	741.020	737.580
Sindikasi	605.430	1.108.407
	71.242.441	73.198.218
	948.063.032	926.833.689

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Investasi	30.091.215	29.792.012
Modal kerja	25.858.067	23.667.017
Sindikasi	2.466.514	2.539.777
Karyawan kunci	192.594	185.023
	<u>58.608.390</u>	<u>56.183.829</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	14.733.920	9.287.786
Investasi	2.940.692	2.111.219
	<u>17.674.612</u>	<u>11.399.005</u>
	<u>76.283.002</u>	<u>67.582.834</u>
<u>Total</u>	1.024.346.034	994.416.523
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(88.500.661)	(84.833.734)
<b>Bersih</b>	<b><u>935.845.373</u></b>	<b><u>909.582.789</u></b>

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>		<u>31 Desember 2021</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Rupiah</u>		935.428.981		909.819.300
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	6.183.426.857	88.849.661	5.930.578.379	84.525.569
Dolar Singapura	5.059.942	53.747	5.303.336	55.975
Yen Jepang	90.763.955	10.721	90.763.955	11.234
Euro Eropa	182.520	2.924	275.884	4.445
Pound Sterling Inggris	12	-	-	-
		<u>88.917.053</u>		<u>84.597.223</u>
<u>Total</u>		1.024.346.034		994.416.523
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(88.500.661)		(84.833.734)
<b>Bersih</b>		<b><u>935.845.373</u></b>		<b><u>909.582.789</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	336.975.548	326.310.024
Pertanian	125.988.228	119.425.736
Perindustrian	59.737.684	58.779.150
Jasa dunia usaha	48.433.991	46.403.362
Konstruksi	13.202.963	14.113.610
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.466.271	11.411.890
Jasa pelayanan sosial	5.504.050	5.642.815
Listrik, gas dan air	4.171.464	4.268.426
Pertambangan	2.312.087	2.382.278
Lain-lain	269.028.305	264.898.180
	<b>876.820.591</b>	<b>853.635.471</b>
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	24.261.282	24.895.278
Listrik, gas dan air	17.137.650	17.619.144
Pertanian	10.105.760	9.988.722
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.032.717	6.183.826
Pertambangan	4.203.162	4.497.639
Jasa dunia usaha	4.030.005	4.886.239
Konstruksi	3.691.896	3.524.451
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	652.129	656.760
Jasa pelayanan sosial	227.607	160.300
Lain-lain	900.233	785.859
	<b>71.242.441</b>	<b>73.198.218</b>
	<b>948.063.032</b>	<b>926.833.689</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Konstruksi	15.823.196	15.278.601
Listrik, gas dan air	11.203.113	12.122.677
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.477.636	7.936.154
Pertanian	6.062.882	5.594.426
Perindustrian	4.926.904	5.969.157
Jasa dunia usaha	4.449.347	2.644.974
Pertambangan	3.959.493	529.115
Perdagangan, perhotelan dan restoran	3.041.636	5.416.184
Jasa pelayanan sosial	471.589	509.516
Lain-lain	192.594	183.025
	<b>58.608.390</b>	<b>56.183.829</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Pertambangan	6.645.964	737.364
Jasa dunia usaha	4.295.559	4.259.690
Perindustrian	4.099.017	4.286.898
Listrik, gas dan air	2.186.484	1.553.372
Jasa pelayanan sosial	445.418	557.846
Konstruksi	2.170	3.835
	<u>17.674.612</u>	<u>11.399.005</u>
	<u>76.283.002</u>	<u>67.582.834</u>
<b>Total</b>	1.024.346.034	994.416.523
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(88.500.661)	(84.833.734)
<b>Bersih</b>	<b><u>935.845.373</u></b>	<b><u>909.582.789</u></b>

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	35.307.439	17.790.849
> 1 bulan - 3 bulan	31.250.797	32.341.004
> 3 bulan - 1 tahun	171.713.695	184.188.597
> 1 tahun - 2 tahun	132.550.528	127.879.891
> 2 tahun - 5 tahun	296.793.780	280.489.502
> 5 tahun	209.204.352	210.945.628
	<u>876.820.591</u>	<u>853.635.471</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	1.538.632	1.197.753
> 1 bulan - 3 bulan	2.459.445	3.338.748
> 3 bulan - 1 tahun	14.247.808	11.148.259
> 1 tahun - 2 tahun	8.675.805	13.675.045
> 2 tahun - 5 tahun	15.160.375	15.511.758
> 5 tahun	29.160.376	28.326.655
	<u>71.242.441</u>	<u>73.198.218</u>
	<u>948.063.032</u>	<u>926.833.689</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	9.494.654	3.586.211
> 1 bulan - 3 bulan	924.274	1.815.015
> 3 bulan - 1 tahun	3.599.054	7.686.746
> 1 tahun - 2 tahun	834.119	736.193
> 2 tahun - 5 tahun	17.381.345	15.743.634
> 5 tahun	26.374.944	26.616.030
	<u>58.608.390</u>	<u>56.183.829</u>
 <u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	6.337.174	60.532
> 1 bulan - 3 bulan	2.170	598.605
> 3 bulan - 1 tahun	908.196	982.743
> 1 tahun - 2 tahun	445.418	219.196
> 2 tahun - 5 tahun	1.930.203	338.650
> 5 tahun	8.051.451	9.199.279
	<u>17.674.612</u>	<u>11.399.005</u>
	<u>76.283.002</u>	<u>67.582.834</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.024.346.034</u></b>	<b><u>994.416.523</u></b>
 Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	 (88.500.661)	 (84.833.734)
<b>Bersih</b>	<b><u>935.845.373</u></b>	<b><u>909.582.789</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Individual	62.980.535	63.023.353
Kolektif		
Lancar	864.481.586	851.620.045
Dalam perhatian khusus	36.244.098	23.489.255
Kurang lancar	2.385.630	1.853.227
Diragukan	4.434.362	2.868.735
Macet	13.073.086	12.450.938
	<u>920.618.762</u>	<u>892.282.200</u>
<b>Total</b>	<b><u>983.599.297</u></b>	<b><u>955.305.553</u></b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(39.071.830)	(39.835.617)
Kolektif	(48.120.416)	(44.113.625)
	<u>(87.192.246)</u>	<u>(83.949.242)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>896.407.051</u></b>	<b><u>871.356.311</u></b>

Kolektibilitas usaha gadai PT Pegadaian (entitas anak):

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Kolektif		
Lancar	38.283.968	37.466.983
Dalam perhatian khusus	1.326.517	1.058.743
Kurang lancar	700.646	484.076
Diragukan	33.027	23.275
Macet	402.579	77.893
	<u>40.746.737</u>	<u>39.110.970</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Kolektif	(1.308.415)	(884.492)
<b>Bersih</b>	<b><u>39.438.322</u></b>	<b><u>38.226.478</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mikro	460.273.169	436.909.977
Ritel	385.726.309	382.785.444
Korporasi	30.821.113	33.940.050
	<u>876.820.591</u>	<u>853.635.471</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	67.383.589	68.670.392
Ritel	3.858.852	4.527.826
	<u>71.242.441</u>	<u>73.198.218</u>
	<u>948.063.032</u>	<u>926.833.689</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	56.773.173	54.260.590
Ritel	1.835.217	1.923.239
	<u>38.608.390</u>	<u>56.183.829</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	17.674.612	11.399.005
	<u>17.674.612</u>	<u>11.399.005</u>
	<u>76.283.002</u>	<u>67.582.834</u>
<b>Total</b>	<b>1.024.346.034</b>	<b>994.416.523</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(88.500.661)	(84.833.734)
<b>Bersih</b>	<b>935.845.373</b>	<b>909.582.789</b>

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Bunga Kontrak</u>		
Rupiah	10,09%	10,19%
Mata uang asing	3,51	3,61
<u>Bunga Efektif</u>		
Rupiah	11,74%	11,96%
Mata uang asing	3,89	4,01



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit dengan sasaran usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp63.980.254 dan Rp61.707.304 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 2% sampai dengan 77% dan 2% sampai dengan 77% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 68% dan 1% sampai dengan 68% pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.
- 8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggungkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp4.473.267 dan Rp4.358.420 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 17).
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11.143.203	12.048.560
PT Pertamina (Persero)	10.581.419	1.104.650
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4.224.129	4.203.263
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.197.328	4.541.653
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.173.476	2.976.708
Perum BULOG	2.891.713	5.258.303
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.154.545	2.218.182
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.087.810	2.074.259
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia	2.028.073	2.009.097
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	1.957.583	15.133
Lain-lain	31.458.535	30.950.003
	<b>76.090.418</b>	<b>67.397.811</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp47.321.057 dan Rp46.750.285. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (BRI Entitas Induk, Bank Raya dan Pegadaian) akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp145.396.889 dan Rp163.675.246 dengan skema perpanjangan jangka waktu.

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.

- 12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Pertanian	17.620.612	17.837.886
Perindustrian	14.949.783	15.264.090
Perdagangan, perhotelan dan restoran	14.334.553	12.993.482
Jasa dunia usaha	11.023.308	9.200.442
Konstruksi	8.522.674	8.682.064
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6.840.897	7.024.947
Pertambangan	2.965.784	2.989.889
Listrik, gas dan air	2.621.947	2.653.901
Jasa pelayanan sosial	595.492	556.635
Lain-lain	4.534.815	3.578.161
<b>Total</b>	<b>84.009.865</b>	<b>80.781.497</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(51.776.956)	(50.867.836)
<b>Bersih</b>	<b>32.232.909</b>	<b>29.913.661</b>

- 13) Rasio-rasio

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah sebesar 3,15% dan 3,08% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah sebesar 0,77% dan 0,70% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.
- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah sebesar 57,15% dan 56,47% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Nilai tercatat awal	857.473.265	106.378.838	30.564.420	994.416.523
Pengalihan ke				
Stage 1	3.949.996	(3.829.740)	(120.256)	-
Stage 2	(117.814.736)	118.992.549	(1.177.813)	-
Stage 3	(531.060)	(6.150.239)	6.681.299	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(42.572.072)	(4.996.695)	334.285	(47.234.482)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	131.678.401	6.741.471	236.406	138.656.278
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(50.234.375)	(7.836.495)	(287.331)	(58.358.201)
Penghapusbukuan	(5.361)	(67.969)	(3.591.452)	(3.664.782)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	383.860	102.877	43.961	530.698
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>782.327.918</b>	<b>209.334.597</b>	<b>32.683.519</b>	<b>1.024.346.034</b>

  

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Nilai tercatat awal	832.000.055	85.203.737	26.583.842	943.787.634
Pengalihan ke				
Stage 1	2.442.045	(2.271.043)	(171.002)	-
Stage 2	(30.278.635)	31.789.413	(1.510.778)	-
Stage 3	(9.607.434)	(5.061.651)	14.669.085	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(76.699.717)	(18.840.682)	(4.217.326)	(99.757.725)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	332.862.429	37.386.349	8.673.558	378.922.336
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(193.701.796)	(21.166.460)	224.823	(214.643.433)
Penghapusbukuan	(141.367)	(773.537)	(16.833.234)	(17.748.138)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	597.685	112.712	3.145.452	3.855.849
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>857.473.265</b>	<b>106.378.838</b>	<b>30.564.420</b>	<b>994.416.523</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	19.874.035	41.476.057	23.483.642	84.833.734
Pengalihan ke				
Stage 1	383.083	(308.770)	(74.313)	-
Stage 2	(25.622)	751.714	(726.092)	-
Stage 3	(45.352)	(1.004.655)	1.050.007	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.137.334)	1.433.162	4.354.430	4.650.258
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.016.236	982.627	117.133	5.115.996
Aset Keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(1.557.049)	(770.634)	(88.175)	(2.415.858)
Penghapusbukuan	(5.361)	(67.969)	(3.591.452)	(3.664.782)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(34.547)	134.855	(118.995)	(18.687)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>21.468.089</b>	<b>42.626.388</b>	<b>24.406.186</b>	<b>88.500.661</b>
	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	24.923.322	23.065.548	18.821.309	66.810.179
Pengalihan ke				
Stage 1	511.236	(421.673)	(89.563)	-
Stage 2	(3.987.040)	5.037.355	(1.050.315)	-
Stage 3	(302.594)	(1.435.758)	1.738.352	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(6.290.861)	7.398.795	17.704.481	18.812.415
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.617.220	12.050.507	4.379.257	27.046.984
Aset Keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(5.410.362)	(3.571.519)	(1.223.740)	(10.205.621)
Penghapusbukuan	(141.367)	(773.537)	(16.833.234)	(17.748.138)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(45.519)	126.339	37.095	117.915
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>19.874.035</b>	<b>41.476.057</b>	<b>23.483.642</b>	<b>84.833.734</b>

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sesuai penetapan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.122.367 dan Rp1.049.784 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 2e).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

Jumlah minimum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp37.046.851 dan Rp31.366.615 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah memadai.

**12. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH**

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	8.114.448	8.049.752
Dalam perhatian khusus	828.157	708.580
Kurang lancar	174.480	102.239
Diragukan	49.246	30.490
Macet	300.112	268.440
<b>Total</b>	<b>9.466.443</b>	<b>9.159.501</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.391.288)	(1.410.907)
<b>Bersih</b>	<b>8.075.155</b>	<b>7.748.594</b>

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	6.844	6.558
> 1 bulan - 3 bulan	14.691	14.727
> 3 bulan - 1 tahun	6.868.778	6.567.241
> 1 tahun - 2 tahun	634.547	577.036
> 2 tahun - 5 tahun	1.847.410	1.929.236
> 5 tahun	94.173	64.703
<b>Total</b>	<b>9.466.443</b>	<b>9.159.501</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.391.288)	(1.410.907)
<b>Bersih</b>	<b>8.075.155</b>	<b>7.748.594</b>

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	1.410.907	2.582.167
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	(19.619)	278.229
Dampak kehilangan pengendalian atas PT BRI Syariah	-	(1.449.489)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.391.288</u></b>	<b><u>1.410.907</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang dan pembiayaan syariah yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN**

a) Piutang Pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh temponya

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	26.073.463	23.492.177
> 1 tahun - 2 tahun	8.172.701	7.515.784
> 2 tahun - 5 tahun	7.611.514	8.022.326
> 5 tahun	41.476	-
	<u>41.899.154</u>	<u>39.030.287</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 tahun	129.498	145.097
> 1 tahun - 2 tahun	54.006	72.305
> 2 tahun - 5 tahun	11.694	17.021
	<u>195.198</u>	<u>234.423</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	9.103	13.046
> 1 tahun - 2 tahun	6.784	9.643
> 2 tahun - 5 tahun	4.286	4.030
	<u>20.173</u>	<u>26.719</u>
<b>Total</b>	<b><u>42.114.525</u></b>	<b><u>39.291.429</u></b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.940.085)	(1.584.776)
<b>Bersih</b>	<b><u>40.174.440</u></b>	<b><u>37.706.653</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN**

b) Piutang Pembiayaan sesuai dengan kolektibilitasnya

<b>Pembiayaan Pola Angsuran Mingguan</b>	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Kolektibilitas</u>		
Lancar	33.484.911	25.839.349
Dalam perhatian khusus	344.007	76.629
Kurang lancar	27.697	8.184
Diragukan	16.698	11.545
Macet	110.142	3.456
	<b>33.983.564</b>	<b>25.939.163</b>
 <b>Pembiayaan Pola Angsuran Non Mingguan</b>		
<u>Kolektibilitas</u>		
Lancar	6.592.378	11.824.294
Dalam perhatian khusus	1.192.891	1.084.632
Kurang lancar	150.755	100.003
Diragukan	23.274	41.097
Macet	171.773	302.240
	<b>8.131.071</b>	<b>13.352.266</b>
<b>Total</b>	<b>42.114.635</b>	<b>39.291.429</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.940.085)	(1.584.776)
<b>Bersih</b>	<b>40.174.440</b>	<b>37.706.653</b>

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Nilai tercatat awal	37.766.589	1.057.696	467.144	39.291.429
Pengalihanke				
Stage 1	34.472	(33.339)	(1.133)	-
Stage 2	32.293	(27.662)	(4.631)	-
Stage 3	47.904	(4.686)	(43.218)	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.774.319	450.803	109.184	2.334.306
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.103.431	-	-	1.103.431
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(569.136)	(6.306)	(19.096)	(594.538)
Penghapusbukuan	(10.193)	-	(9.910)	(20.103)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>40.179.680</b>	<b>1.436.506</b>	<b>498.339</b>	<b>42.114.525</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan: (lanjutan)

	31 Desember 2021			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<b>Piutang Pembiayaan</b>				
Nilai tercatat awal	25.536.320	1.396.839	406.697	27.339.856
Pengalihanke				
Stage 1	266.271	(160.041)	(106.230)	-
Stage 2	(61.118)	85.574	(24.456)	-
Stage 3	(87.664)	(16.259)	103.923	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.743.916	12.162	202.809	13.958.887
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.528.696)	(256.512)	(78.525)	(1.863.733)
Penghapusbukuan	(4.306)	(4.067)	(37.074)	(45.447)
Penerimaan kembali aset keuangan yang Telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(98.134)	-	-	(98.134)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>37.766.589</b>	<b>1.057.696</b>	<b>467.144</b>	<b>39.291.429</b>
	31 Maret 2022			
	Stage1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<b>Piutang Pembiayaan</b>				
Cadangan atas kerugian kredit Ekspektasian awal	643.221	534.404	407.151	1.584.776
Pengalihanke				
Stage 1	(1.405.238)	1.405.946	(708)	-
Stage 2	319.494	(318.612)	(882)	-
Stage 3	(4.659)	(139.316)	143.975	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.267.114	(812.649)	144.186	598.651
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.369)	(538)	(23.247)	(31.154)
Penghapusbukuan	(10.192)	-	(200.846)	(211.038)
Penerimaan kembali aset keuangan yang Telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.150)	-	-	(1.150)
<b>Cadangan atas kerugian kredit Ekspektasian akhir</b>	<b>801.221</b>	<b>669.235</b>	<b>469.629</b>	<b>1.940.085</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

- c) Tabel berikut menyajikan perubahan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	Stage1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit Ekspektasian awal	202.259	383.643	416.405	1.002.307
Pengalihan ke Stage 1	309.593	(305.480)	(4.113)	-
Stage 2	(840)	1.052	(212)	-
Stage 3	(5.230)	(137.107)	142.337	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	196.448	620.955	36.171	853.574
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(38.330)	(24.593)	(146.364)	(209.287)
Penghapusbukuan	(4.306)	(4.067)	(37.074)	(45.447)
Penerimaan kembali aset keuangan yang Telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(16.373)	-	-	(16.373)
<b>Cadangan atas kerugian kredit Ekspektasian akhir</b>	<b>643.221</b>	<b>534.404</b>	<b>407.151</b>	<b>1.584.776</b>

- d) Dalam piutang pembiayaan, termasuk informasi terkait piutang pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan-bruto	6.373.475	5.674.799
Nilai sisa yang terjamin	1.830.780	1.812.929
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.117.779)	(938.511)
Simpanan jaminan	(1.830.780)	(1.812.929)
	<u>5.255.696</u>	<u>4.736.288</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Piutang pembiayaan-bruto	24.134	42.515
Nilai sisa yang terjamin	1.127	1.135
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(3.961)	(4.488)
Simpanan jaminan	(1.127)	(1.135)
	<u>20.173</u>	<u>38.027</u>
<b>Total</b>	<b>5.275.869</b>	<b>4.774.315</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(210.610)	(211.003)
<b>Bersih</b>	<b>5.065.259</b>	<b>4.563.312</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah memadai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		2.912.981		2.347.741
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	209.644.575	3.012.383	230.122.195	3.279.817
Renminbi	12.944.015	29.323	16.541.101	36.981
Euro Eropa	1.614.355	25.864	5.009.310	80.712
Yen Jepang	201.367.283	23.787	297.585.039	36.832
Pound Sterling Inggris	27.970	528		44.150
		3.091.885		3.435.192
		6.004.866		5.782.933
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan SKBDN		2.239.054		2.117.492
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	25.973.708	373.216	115.779.850	1.650.152
Yen Jepang	30.511.534	3.605		-
Euro Eropa	102.055	1.635	227.210	3.661
		378.456		1.653.813
		2.617.510		3.771.305
<b>Total</b>		<b>8.622.376</b>		<b>9.554.238</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(424.632)		(488.233)
<b>Bersih</b>		<b>8.197.744</b>		<b>9.066.005</b>

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar", kecuali Rp378.998 dan Rp418.481 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	1.760.883	31.535
> 1 bulan - 3 bulan	2.891.449	2.643.613
> 3 bulan - 1 tahun	1.352.534	3.107.785
	<u>6.004.866</u>	<u>5.782.933</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	379.370	-
> 1 bulan - 3 bulan	1.044.124	2.446.031
> 3 bulan - 1 tahun	1.194.016	1.325.274
	<u>2.617.510</u>	<u>3.771.305</u>
<b>Total</b>	<b>8.622.376</b>	<b>9.554.238</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(424.632)	(488.233)
<b>Bersih</b>	<b>8.197.744</b>	<b>9.066.005</b>

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	8.956.012	598.225	-	9.554.238
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.243.378	378.998	-	8.622.376
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.956.012)	(598.225)	-	(9.554.238)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>8.243.378</b>	<b>378.998</b>	<b>-</b>	<b>8.622.376</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	6.273.140	500.603	-	6.773.743
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.965.952	418.480	-	9.384.432
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.273.140)	(320.858)	-	(6.593.998)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(9.939)	-	-	(9.939)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>8.956.013</b>	<b>598.225</b>	<b>-</b>	<b>9.554.238</b>

  

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	134.047	354.066	-	488.233
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	190.675	233.957	-	424.632
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(134.047)	(354.066)	-	(488.233)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>190.675</b>	<b>233.957</b>	<b>-</b>	<b>424.632</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<b>Tagihan Akseptasi</b>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	240.154	306.106	-	546.260
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(44.455)	178.433	-	133.979
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	178.314	175.752	-	354.066
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(240.154)	(306.160)	-	(546.260)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	188	-	-	188
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>134.047</b>	<b>354.186</b>	<b>-</b>	<b>488.233</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah memadai.

**15. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	31 Maret 2022	
				Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<b>Metode Ekuitas</b>					
<b>Pihak berelasi (Catatan 44)</b>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	17,25	3.546.381	614,199	4.160.580
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	17.870	389.829
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	15,10	71.325	4.701	76.026
			3.989.665	636.770	4.626.435

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2022

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<b><u>Metode Nilai Wajar</u></b>					
<b><u>Pihak ketiga</u></b>					
Fazz Financial Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	3.67			180.403
Funding Asia Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1.53			151.217
Investree Singapore Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	4.01			145.037
Nium Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	1.29			138.984
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial	0.08			107.646
Windy Hill Pte. Ltd.	Penyelenggara Teknologi Finansial	7.91			104.002
Tani Nusantara Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	3.39			88.007
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial	0.23			69.160
Ayo Technology Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	6.88			44.512
Xendit	Penyelenggara Teknologi Finansial	0.20			28.538
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi pengkreditan	16.09			20.060
PT Majoo Teknologi Indonesia	Penyelenggara Teknologi Finansial	6.71			22.205
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	8.01			7.970
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Keuangan	17.50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4.30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2.00			1.000
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			4.157
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u></b>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	12.87			565.564
					1.683.237 (13.965)
Cadangan kerugian penurunan nilai					1.669.272
<b>Total</b>					<b>6.295.707</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2021					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<b>Metode Ekuitas</b>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	17,25	3.546.381	508.814	4.055.195
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	16.718	388.677
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	15,10	71.325	4.622	75.947
			3.989.665	530.154	4.519.819
<b>Metode Nilai Wajar</b>					
<u>Pihak ketiga</u>					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi				218.067
Fazz Financial Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,08			180.413
Investree Singapore Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	3,67			145.037
Tani Nusantara Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	4,01			88.007
Funding Asia Group Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	3,29			79.692
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,53			77.850
Nium Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,23			54.180
Awan Tunai	Penyelenggara Teknologi Finansial	1,29			42.957
Ayo Technology Pte Ltd	Penyelenggara Teknologi Finansial	7,91			31.221
Xendit	Penyelenggara Teknologi Finansial	6,88			28.538
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi pengkreditan	0,20			20.060
PT Majoo Teknologi Indonesia	Penyelenggara Teknologi Finansial	16,09			16.766
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	6,71			7.970
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Keuangan	8,01			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	17,50			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	4,30			1.000
Investasi lain-lain	Beragam	2,00	Beragam		4.146

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2021					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	18,87			565.564
					1.566.243
					(14.335)
					1.551.908
<b>Total</b>					<b>6.071.727</b>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah cukup.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba tahun atau periode berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total aset	269.161.033	265.289.081
Total liabilitas	243.536.169	61.886.476
PT Danareksa Investment Management		
Total aset	290.652	282.967
Total liabilitas	75.323	70.931
PT Bahana Artha Ventura		
Total aset	2.012.244	2.089.927
Total liabilitas	1.217.401	1.303.801
	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total pendapatan	3.087.635	4.628.137
Total laba bersih	625.143	741.642
PT Danareksa Investment Management		
Total pendapatan	29.569	47.355
Total laba bersih	3.292	10.672
PT Bahana Artha Ventura		
Total pendapatan	25.049	42.835
Total laba bersih	523	1.673



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri atas:

<b>31 Maret 2022</b>					
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi**)</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
Hak atas tanah	30.014.425	60.869	180.327	-	29.894.967
Bangunan	9.420.713	287.805	244.320	(48.632)	9.415.566
Kendaraan bermotor	3.612.022	53.214	19.056	50.872	3.697.052
Komputer dan mesin***)	10.595.357	482.209	65.033	-	11.012.533
Perlengkapan kantor	3.908.928	64.192	136.905	42	3.836.257
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	246	-	-	3.284.910
Aset dalam penyelesaian	4.202.191	1.419.811	832.059	(2.282)	4.787.661
	<b>65.038.484</b>	<b>2.368.346</b>	<b>1.477.700</b>	<b>-</b>	<b>65.929.130</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Bangunan	3.313.244	311.639	104.632	(10.283)	3.509.968
Kendaraan bermotor	2.120.861	89.791	22.108	10.282	2.198.826
Komputer dan mesin	7.666.009	315.152	77.424	-	7.903.737
Perlengkapan kantor	2.981.185	47.890	48.219	1	2.980.857
Satelit	986.998	55.144	-	-	1.042.142
Hak Guna Tanah	-	-	-	-	-
	<b>17.068.297</b>	<b>819.615</b>	<b>252.383</b>	<b>-</b>	<b>17.635.530</b>
<b>Nilai buku - Bersih</b>	<b>47.970.187</b>				<b>48.293.600</b>

<b>31 Desember 2021</b>					
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan<sup>*)</sup></b>	<b>Reklasifikasi**)</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
Hak atas tanah	29.642.881	600.486	228.942	-	30.014.425
Bangunan	8.439.460	1.637.063	1.208.797	552.987	9.420.713
Kendaraan bermotor	3.216.178	936.118	540.274	-	3.612.022
Komputer dan mesin***)	11.043.494	1.369.600	1.694.095	(123.642)	10.595.357
Perlengkapan kantor	3.872.354	457.582	421.008	-	3.908.928
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	-	3.284.664
Aset dalam penyelesaian	1.385.639	3.253.267	7.370	(429.345)	4.202.191
	<b>60.884.854</b>	<b>8.254.116</b>	<b>4.100.486</b>	<b>-</b>	<b>65.038.484</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Bangunan	2.979.527	753.531	419.814	-	3.313.244
Kendaraan bermotor	2.390.015	231.754	500.908	-	2.120.861
Komputer dan mesin	8.062.009	1.132.077	1.528.077	-	7.666.009
Perlengkapan kantor	2.962.001	439.464	420.280	-	2.981.185
Satelit	784.670	202.328	-	-	986.998
Hak Guna Tanah	-	-	-	-	-
	<b>17.178.222</b>	<b>2.759.154</b>	<b>2.869.079</b>	<b>-</b>	<b>17.068.297</b>
<b>Nilai buku - Bersih</b>	<b>43.706.632</b>				<b>47.970.187</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk pengurangan atas aset tetap PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)

<sup>\*\*)</sup> Termasuk reklasifikasi tanah dari aset terbengkalai

<sup>\*\*\*)</sup> Termasuk *software*

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Maret 2022
<b>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</b>				
Bangunan	1.411.229	120.482	77.608	1.454.103
Kendaraan bermotor	372.382	15.268	3.765	383.885
Komputer dan mesin	-	-	-	-
Perlengkapan kantor	20.856	-	-	20.856
	<u>1.804.467</u>	<u>135.750</u>	<u>81.373</u>	<u>1.858.844</u>
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</b>				
Bangunan	457.367	169.372	48.178	578.561
Kendaraan bermotor	62.545	37.617	685	99.477
Komputer dan mesin	-	-	-	-
Perlengkapan kantor	20.304	-	-	20.304
	<u>540.216</u>	<u>206.989</u>	<u>48.863</u>	<u>698.342</u>
<b>Nilai buku - Bersih</b>	<b><u>1.264.251</u></b>			<b><u>1.160.502</u></b>
	Saldo awal 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Desember 2021
<b>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</b>				
Bangunan	1.387.198	741.599	717.568	1.411.229
Kendaraan bermotor	73.876	357.288	58.782	372.382
Komputer dan mesin	2.195	-	2.195	-
Perlengkapan kantor	20.078	7.786	7.008	20.856
	<u>1.483.347</u>	<u>1.106.673</u>	<u>785.553</u>	<u>1.804.467</u>
<b>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</b>				
Bangunan	464.660	243.853	251.146	457.367
Kendaraan bermotor	24.034	55.812	17.301	62.545
Komputer dan mesin	789	298	1.087	-
Perlengkapan kantor	8.812	14.074	2.582	20.304
	<u>498.295</u>	<u>314.037</u>	<u>272.116</u>	<u>540.216</u>
<b>Nilai buku - Bersih</b>	<b><u>985.052</u></b>			<b><u>1.264.251</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022</b>		
	<b>Beban penyusutan Aset hak guna</b>	<b>Beban bunga atas liabilitas sewa</b>	<b>Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek</b>
Hak guna tanah	-	-	-
Bangunan	169.372	42.503	572.809
Kendaraan bermotor	37.617	90.964	299.373
Komputer dan Mesin	-	-	-
Perlengkapan kantor	-	11.749	-
<b>Total</b>	<b>206.989</b>	<b>145.216</b>	<b>872.182</b>

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021</b>		
	<b>Beban penyusutan Aset hak guna</b>	<b>Beban bunga atas liabilitas sewa</b>	<b>Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek</b>
Hak guna tanah	-	-	102
Bangunan	121.619	41.195	37.860
Kendaraan bermotor	38.712	86.814	15.814
Komputer dan Mesin	298	19	14.747
Perlengkapan kantor	1.912	11.760	11.065
<b>Total</b>	<b>162.541</b>	<b>139.788</b>	<b>79.588</b>

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki BRI adalah 2 (dua) tahun.

BRI memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah, dimana dikecualikan dari pengakuan sewa berdasarkan PSAK No. 73.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp819.615 dan Rp426.565 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 Catatan 36.

BRI telah mengasuransikan aset tetap tidak termasuk hak atas tanah dan satelit untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeure* dan lain-lain kepada PT BRI Asuransi Indonesia BRI Insurance, PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Tania Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp18,537,386 dan Rp16.267.962 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar ASD160.000.000 (angka penuh) dan ASD176.000.000 (angka penuh), masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2022 dan 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI, adalah masing-masing sebesar Rp 9,431,986 dan Rp9.629.764 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016, maka pada tanggal 1 April 2019, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, dengan laporan No. 00286/2.0160-00/PI/07/0218/1/VII/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp8.285.841 ditandatangani oleh Nanang Rahayu.
2. KJPP Immanuel, Johnny & Rekan dengan laporan No. 00021T-W/PA/IMM-VI/2019 000101-104/0064-00/PI/07/0184/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp4.588.664 ditandatangani oleh Immanuel H. Sitompul.
3. KJPP Aksa Nelson & Rekan dengan laporan No. 00211/2.0026-00/PI/07/0179/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.630.648 ditandatangani oleh Aksa Nurdin.
4. KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No. 00233/2.0051-00/PI/07/0152/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp1.588.322 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
5. KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan dengan laporan No. 00056/2.0014-00/PI/07/0080/1/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp417.084 ditandatangani oleh Okky Danuza.
6. KJPP Satria Iskandar Setiawan & Rekan dengan laporan No. 00078-81/2.0124.00/PI/07/0257/1V/2019 tanggal 28 Juni 2019 sebesar Rp3.825.260 ditandatangani oleh Setiawan.
7. KJPP Iwan Bachron & Rekan dengan laporan No. 000298/2.0047-05/PI/08/0500/1/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019 sebesar Rp101.851 ditandatangani oleh Bunga Budiarti.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah sebesar Rp3.215.455 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3.316.985, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp101.530, diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2. Pada tahun 2021, atas pelepasan aset PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), penurunan nilai tercatat sebesar Rp80.276 disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp13.244.746 dan Rp13.183.877.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>		
	<b>Akumulasi biaya</b>	<b>Persentase penyelesaian</b>	<b>Tanggal estimasi penyelesaian</b>
<b>Bangunan dalam penyelesaian:</b>			
Menara BRI Gatot Subroto	1.086.609	94,35%	30 September 2022
Gedung BRI Kanwil Malang <sup>*)</sup>	98.895	81,43%	15 September 2022
Menara BRI Medan	67.740	21,40%	27 Juni 2023
Lain-lain	1.975.614	Beragam	Beragam
	<u>3,228,858</u>		
<b>Software dalam penyelesaian:</b>			
Pengadaan Software BRIFIRST	236.670	84,53%	01 Januari 2023
Pengadaan Konsultan System Integrator	43,500	29,00%	01 Januari 2023
Aplikasi <i>Desktop</i> BRIBox	62.894	89,86%	29 September 2023
Lain-lain	1.215.739	Beragam	Beragam
	<u>1.558.803</u>		
<b>Total</b>	<b><u>4.787.661</u></b>		

	<b>31 Desember 2021</b>		
	<b>Akumulasi biaya</b>	<b>Persentase penyelesaian</b>	<b>Tanggal estimasi penyelesaian</b>
<b>Bangunan dalam penyelesaian:</b>			
Menara BRI Gatot Subroto	1.086.609	94,35%	30 September 2022
Gedung BRI Kanwil Malang	100.909	88,21%	15 Maret 2022
Menara BRI Medan	70.882	21,36%	13 Juli 2022
Lain-lain	1.720.543	Beragam	Beragam
	<u>2.978.943</u>		
<b>Software dalam penyelesaian:</b>			
Pengadaan Software BRIFIRST	193.340	69,05%	01 Januari 2023
Pengadaan BRINETS Tactical Enhancement	156.965	97,06%	31 Maret 2022
Aplikasi <i>Desktop</i> BRIBox	62.599	89,44%	29 September 2023
Lain-lain	810.344	Beragam	Beragam
	<u>1.223.248</u>		
<b>Total</b>	<b><u>4.202.191</u></b>		

<sup>\*)</sup> Dilakukan addendum perjanjian pada Maret 2022 dengan penambahan nilai kontrak dan waktu penyelesaian menjadi 15 September 2022

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Aset lain-lain terdiri atas (lanjutan):

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Rupiah</u>		
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	6.162.490	4.698.675
Biaya dibayar di muka	5.654.316	4.956.905
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 11f)	4.473.267	4.358.420
Piutang bunga:		
Efek-efek	3.841.354	3.027.840
Lain-lain	2.927.835	2.287.171
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.357.296	2.321.009
Aset reasuransi	686.657	1.623.169
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	338.372	-
Persediaan kantor	273.805	647.077
Persekot intern	256.557	240.501
Estimasi tagihan pajak	248.696	139.282
Piutang premi	247.360	61.642
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	79.406	66.915
Agunan yang diambil alih	67.703	63.922
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial Pemerintah	-	86.370
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	-	11.364
Lain-lain	19.179.245	6.331.948
	<b>45.794.359</b>	<b>30.922.210</b>
<u>Mata uang asing</u>		
Piutang Bunga:		
Efek-efek	587.021	1.092.871
Lainnya	47.197	34.176
Lain-lain	554.398	249.664
	1.188.616	1.376.711
<b>Total</b>	<b>46.982.975</b>	<b>32.298.921</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(222.759)	(276.255)
<b>Bersih</b>	<b>46.760.216</b>	<b>32.022.666</b>

**18. LIABILITAS SEGERA**

Liabilitas segera terdiri atas:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	4.846.134	10.454.565
Titipan setoran pajak	1.197.265	972.319
Titipan ATM dan kartu kredit	222.656	803.149
Titipan asuransi	179.078	211.784
Utang Kepada Nasabah	166.599	147.001
Titipan kerjasama pihak ketiga	136.988	97.204
Titipan pinjaman kelolaan	118.520	82.465
Titipan setoran kliring	43.282	26.344
Titipan pengiriman uang	20.292	20.279
Penampungan dana bantuan sosial	14	14
Utang subsidi PEN	-	843.646

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)**

Liabilitas segera terdiri atas (lanjutan):

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Lain-lain	26.263.021	4.741.799
	<u>33.193.849</u>	<u>18.400.569</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	116.849	84.681
Titipan setoran pajak	7.721	10.661
Titipan ATM dan kartu kredit	15.732	18.868
Lain-lain	1.558.988	220.608
	<u>1.699.290</u>	<u>334.818</u>
<b>Total</b>	<b><u>34.893.139</u></b>	<b><u>18.735.387</u></b>

**19. GIRO**

Giro terdiri atas:

	<b>31 Maret 2022</b>		<b>31 Desember 2021</b>	
	<b>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</b>	<b>Ekuivalen Rp</b>	<b>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</b>	<b>Ekuivalen Rp</b>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		84.254.897		89.777.483
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.487.924.767	35.748.991	2.466.144.937	35.148.732
Dolar Singapura	83.076.954	882.449	56.183.953	593.003
Renminbi	174.950.744	396.327	81.542.373	182.306
Euro Eropa	16.849.993	269.961	10.847.575	174.781
Yen Jepang	183.392.005	21.663	178.546.797	22.099
Dolar Australia	1.896.837	20.398	1.947.702	20.152
Dolar Hong Kong	4.941.410	9.069	7.467.471	13.651
Pound Sterling Inggris	348.888	6.585	299.743	5.770
Dirham Uni Emirat Arab	482.908	1.889	483.058	1.874
New Taiwan Dollar	800.000	401	-	-
Ringgit Malaysia	3.894	13	3.894	13
Riyal Arab Saudi	336	1	336	1
		<u>37.357.747</u>		<u>36.162.382</u>
		<u>121.612.644</u>		<u>125.939.865</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		68.439.454		58.407.608
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.596.236.385	37.305.321	2.519.022.824	35.902.373
Euro Eropa	10.934.352	175.184	19.952.949	321.491
Yen Jepang	1.248.785	17.944	151.926.971	18.804
Dolar Singapura		-	5.331	56
		<u>37.498.449</u>		<u>36.242.724</u>
		<u>105.937.903</u>		<u>94.650.332</u>
<b>Total</b>		<b><u>227.550.547</u></b>		<b><u>220.590.197</u></b>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Rupiah	2,07%	1,98%
Mata uang asing	0,22	0,65

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp1.510.006 dan Rp252.263 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. TABUNGAN**

Tabungan terdiri atas:

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		302.090.501		309.347.613
Britama		169.431.808		173.136.373
Lain-lain		12.286.882		11.444.410
		483.809.191		493.928.396
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	186.921.233	2.685.871	192.826.688	2.748.262
Euro Eropa	56.361.885	902.998	2.058.963	33.175
Yen Jepang	1.283.382.918	151.600	1.869.877.257	231.435
Dolar Singapura	9.703.775	103.074	11.362.774	119.930
Dolar Australia	1.451.808	15.612	1.704.579	17.637
Poundsterling Inggris	638.961	12.060	604.232	11.632
Renminbi	2.920.177	6.615	1.907.797	4.265
Riyal Saudi Arabia	415.073	1.590	345.966	1.313
Dolar Baru Taiwan	2.129.894	1.069	745.653	383
Dolar Hong Kong	33.215	61	33.921	62
Dirham Uni Emirate Arab	7.666	30	7.697	30
		3.880.580		3.168.124
		487.689.771		497.096.520
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Britama		493.156		471.551
Simpedes		14.433		14.307
Lain-lain		825.464		64.969
		1.333.053		550.827
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	16.337.976	234.760	2.019.813	28.787
Euro Eropa	6.410	103	6.037	97
Renminbi	14.445	33	14.583	33
Saudi Arabian Riyal	4.463	17	293	1
Dolar Singapura	1.234	13	1.239	13
Dolar Australia	44	-	134	1
Pound Sterling Inggris	-	-	23.916	460
		234.926		29.392
		1.567.979		580.219
<b>Total</b>		<b>489.257.750</b>		<b>497.676.739</b>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Rupiah	0,22%	0,42%
Mata uang asing	0,11	0,18

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp1.132.442 dan Rp1.057.143 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DEPOSITO BERJANGKA**

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		247.410.243		251.188.451
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.537.330.574	36.458.903	3.088.731.352	44.022.144
Renminbi	145.059.790	328.613	308.181.379	689.007
Dolar Australia	26.712.030	287.255	26.706.738	276.324
Dolar Singapura	17.509.569	185.988	73.693.858	777.814
Euro Eropa	2.067.294	33.121	2.067.294	33.309
Pound Sterling Inggris	91.350	1.724	91.334	1.758
New Taiwan Dolar	1.110.000	557	-	-
Yen Jepang	2.000.000	236	2.000.000	248
Riyal Arab Saudi	5.005	19	5.004	19
		37.296.416		45.800.623
		284.715.659		296.989.074
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		92.705.554		93.418.055
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.242.716.159	32.225.588	2.107.036.190	30.030.534
Euro Eropa	2.200.000	35.247	2.199.999	35.447
Dolar Singapura	470.860	5.002	300.267	3.169
		32.265.837		30.069.150
		124.971.391		123.487.205
<b>Total</b>		<b>409.687.050</b>		<b>420.476.279</b>

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	10.253.730	8.458.691
Deposito		
1 bulan	80.260.892	82.835.564
3 bulan	89.806.679	89.736.081
6 bulan	26.312.114	30.699.971
12 bulan	33.206.307	33.142.210
Lebih dari 12 bulan	7.579.520	6.315.934
	247.419.243	251.188.451
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	2.065.402	2.453.958
Deposito		
1 bulan	11.968.668	13.977.273
3 bulan	4.306.543	4.267.957
6 bulan	8.121.746	13.633.995
12 bulan	9.962.996	11.019.841
Lebih dari 12 bulan	871.061	447.599
	37.296.416	45.800.623
	284.715.659	296.989.074

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	2.648.907	5.089.264
Deposito		
1 bulan	22.996.268	17.812.972
3 bulan	16.060.808	19.018.915
6 bulan	38.616.199	38.835.110
12 bulan	10.441.872	10.616.294
Lebih dari 12 bulan	1.941.500	2.045.500
	<u>92.705.554</u>	<u>93.418.055</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	1.910.662	3.123.868
Deposito		
1 bulan	15.804.500	14.705.225
3 bulan	3.506.010	2.626.988
6 bulan	8.026.385	7.269.198
12 bulan	3.018.278	2.343.871
Lebih dari 12 bulan	-	-
	<u>32.265.837</u>	<u>30.069.150</u>
	<u>124.971.391</u>	<u>123.487.205</u>
<b>Total</b>	<b><u>409.687.050</u></b>	<b><u>420.476.279</u></b>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Rupiah	2,84%	3,45%
Mata uang asing	0,44	0,78

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp84.262 dan Rp134.038 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Dalam rangka implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 7 Agustus 2020 tentang Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, selama tahun 2020 telah dilakukan penempatan dana sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

- Periode penempatan dana tahap I sebesar Rp1.000.000 dan Rp9.000.000 dalam bentuk deposito dengan suku bunga sebesar 3,42% dari tanggal 25 Juni 2020 sampai dengan tanggal 25 September 2020, yang kemudian dana tersebut telah dikembalikan ke rekening Kementerian Keuangan di Bank Indonesia pada tanggal 25 September 2020.
- Periode penempatan dana tahap II sebesar Rp6.000.000 dan Rp9.000.000 dalam bentuk deposito dengan suku bunga sebesar 2,84% dari tanggal 25 September 2020 sampai dengan tanggal 13 Januari 2021, yang kemudian dana tersebut telah dikembalikan ke rekening Kementerian Keuangan di Bank Indonesia pada tanggal 13 Januari 2021.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call		3.155.000		6.285.000
Deposito berjangka		1.051.500		1.076.890
Giro		364.876		419.749
Tabungan		3.605		6.764
Inter-bank call money		-		10.000
		4.574.981		7.798.403
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	96.672.422	1.389.086	173.866.683	2.478.035
Giro	52.695.040	757.175	65.848.641	938.508
Deposito berjangka	41.000.000	589.129	56.000.000	798.140
		2.735.390		4.214.683
<u>Dolar Singapura</u>				
Inter-bank call money		-	26.000.000	274.421
		-		274.421
		7.310.371		12.287.507
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro		41.955		33.076
		41.955		33.076
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	30.000.000	431.070	70.000.000	997.675
Giro	39.047	561	784.121	11.176
		431.631		1.041.927
<b>Total</b>		<b>7.783.957</b>		<b>13.329.434</b>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah		Mata Uang Asing	
	31 Maret 2021	31 Desember 2021	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Inter-bank call money	-%	3,50%	0,43%	0,12%
Deposits on call	3,50	2,92	0,00	-
Deposito Berjangka	2,41	3,12	1,50	1,33
Giro	1,44	1,57	0,05	0,13
Tabungan	0,40	1,41	0,00	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>			<b>Total</b>
	<b>≤ 1 bulan</b>	<b>&gt; 1 - 3 bulan</b>	<b>&gt; 3 bulan - 1 tahun</b>	
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	3.155.000	-	-	3.155.000
Deposito berjangka	35.500	1.016.000	-	1.051.500
Giro	364.876	-	-	364.876
Tabungan	3.605	-	-	3.605
	<b>3.558.981</b>	<b>1.016.000</b>	<b>-</b>	<b>4.574.981</b>
<u>Mata Uang Asing</u>				
Inter-bank call money	1.029.861	-	359.225	1.389.086
Giro	757.175	-	-	757.175
Deposito berjangka	86.214	502.915	-	589.129
	<b>1.873.250</b>	<b>502.915</b>	<b>359.225</b>	<b>2.735.390</b>
	<b>5.432.231</b>	<b>1.518.915</b>	<b>359.225</b>	<b>7.310.371</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	41.955	-	-	41.955
<u>Mata Uang Asing</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	431.070	-	-	431.070
Giro	561	-	-	561
	<b>431.631</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>431.631</b>
<b>Total</b>	<b>5.905.817</b>	<b>1.518.915</b>	<b>359.225</b>	<b>7.783.957</b>

  

	<b>31 Desember 2021</b>			<b>Total</b>
	<b>≤ 1 bulan</b>	<b>&gt; 1 - 3 bulan</b>	<b>&gt; 3 bulan - 1 tahun</b>	
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposits on call</i>	6.285.000	-	-	6.285.000
Deposito berjangka	59.390	1.017.500	-	1.076.890
Giro	419.749	-	-	419.749
<i>Inter-bank call money</i>	10.000	-	-	10.000
Tabungan	6.764	-	-	6.764
	<b>6.780.903</b>	<b>1.017.500</b>	<b>-</b>	<b>7.798.403</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata Uang Asing</u>				
Inter-bank call money	1.757.475	211.093	783.888	2.752.456
Giro	938.508	-	-	938.508
Deposito berjangka	-	798.140	-	798.140
	2.695.983	1.009.233	783.888	4.489.104
	9.476.886	2.026.733	783.888	12.287.507
<u>Pihak berelasi (Catatan 4)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	33.076	-	-	33.076
<u>Mata Uang Asing</u>				
Inter-bank call money	997.675	-	-	997.675
Giro	11.176	-	-	11.176
	1.041.927	-	-	1.041.927
<b>Total</b>	<b>10.518.813</b>	<b>2.026.733</b>	<b>783.888</b>	<b>13.329.434</b>

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

	31 Maret 2022				Nilai Tercatat
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	08 Mar 2021	15 Mei 2023	1.593.000	1.424.873	1.424.873
FR0086	23 Mar 2022	25 Apr 2022	1.000.000	977.400	978.138
FR0090	18 Mar 2022	18 Apr 2022	500.000	453.838	454.406
FR0063	07 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0086	23 Mar 2022	06 Apr 2022	200.000	190.640	190.789
FR0091	29 Mar 2022	28 Jun 2022	200.000	185.936	185.970
FR0090	18 Feb 2022	19 Mei 2022	200.000	178.699	179.411
FR0088	16 Feb 2022	17 Mei 2022	150.000	133.944	134.456
FR0086	18 Feb 2022	19 Mei 2022	100.000	95.908	96.290
FR0091	15 Mar 2022	14 Jun 2022	100.000	92.650	92.790
			4.905.000	4.484.700	4.487.935

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Maret 2022				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	16 Mar 2022	14 Apr 2022	1483.456	1351.060	1.351.312
FR0061	03 Jun 2020	15 Mei 2022	842.000	719.192	719.192
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	719.008	719.008
FR0081	16 Des 2021	13 Jun 2025	791.500	718.086	718.086
RI0124	11 Mar 2022	11 Apr 2022	718.450	701.559	701.739
RI0126	14 Mar 2022	12 Apr 2022	744.314	679.300	679.435
RI0731	25 Feb 2022	17 Feb 2023	574.760	459.624	460.254
FR0043	14 Jan 2019	15 Juli 2022	500.000	457.188	457.188
RI0727	25 Feb 2022	17 Feb 2023	431.070	388.944	389.476
RI0124	20 Sep 2021	21 Jun 2022	287.380	309.321	309.866
RI0229	28 Okt 2021	28 Apr 2022	244.273	255.538	255.899
RI0124	25 Feb 2022	17 Feb 2023	215.535	197.806	198.077
RI0423	25 Feb 2022	17 Feb 2023	215.535	188.866	189.124
RI0727	20 Jan 2022	20 Juli 2022	172.428	170.686	170.842
RI1023	20 Jan 2022	20 Apr 2022	143.690	148.381	148.483
US TREASURY 0826	16 Mar 2022	16 Jun 2022	158.059	139.724	139.759
RI0422	24 Jan 2022	20 Apr 2022	143.690	138.690	138.778
RI1030	25 Feb 2022	17 Feb 2023	143.690	132.872	133.054
RI1023	25 Feb 2022	17 Feb 2023	143.690	131.761	131.941
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	116.612	116.612
RI0428	16 Mar 2022	16 Jun 2022	86.214	96.322	96.355
RI0124	12 Jan 2022	12 Apr 2022	71.845	76.648	76.718
RI0331	24 Jan 2022	25 Apr 2022	57.476	61.104	61.121
RI0125	12 Jan 2022	12 Apr 2022	43.107	44.842	44.883
RI0229	16 Mar 2022	16 Jun 2022	28.738	42.373	42.389
			9.205.900	8.445.507	8.449.591
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 25	29 Okt 2021	29 Apr 2022	143.690	144.904	145.138
INDOIS 27	20 Jan 2022	20 Juli 2022	129.321	140.289	140.403
INDOIS 26	20 Jan 2022	20 Apr 2022	129.321	129.890	129.984
INDOIS 24	18 Nov 2021	18 Mei 2022	86.214	89.766	89.889
INDOIS 28	16 Mar 2022	16 Jun 2022	86.214	82.915	82.943
INDOIS 24	27 Sep 2021	27 Jun 2022	57.476	60.090	60.195
INDOIS 24	18 Nov 2021	18 Mei 2022	57.476	59.353	59.434
			689.712	707.207	707.986
Obligasi Korporasi					
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)					
Tahun 2024	27 Sep 2021	27 Juni 2022	71.845	76.443	76.577
PT Pertamina (Persero)					
Tahun 2023	27 Sep 2021	27 Juni 2022	50.292	51.193	51.282
			122.137	127.636	127.859
<b>Total</b>			<b>14.922.749</b>	<b>13.765.050</b>	<b>13.773.371</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2021					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	28 Des 2021	11 Jan 2022	2.000.000	1.867.113	1.867.656
FR0090	21 Des 2021	04 Jan 2022	2.000.000	1.864.800	1.866.612
FR0090	21 Des 2021	04 Jan 2022	2.000.000	1.864.800	1.866.612
FR0086	29 Des 2021	05 Jan 2022	1.500.000	1.449.677	1.449.959
FR0063	08 Mar 2021	15 Mei 2023	1.593.000	1.424.873	1.424.873
FR0090	14 Des 2021	11 Jan 2022	1.500.000	1.404.705	1.406.993
FR0086	29 Des 2021	05 Jan 2022	1.000.000	966.451	966.639
FR0086	29 Des 2021	12 Jan 2022	1.000.000	966.451	966.639
FR0086	24 Des 2021	07 Jan 2022	1.000.000	965.174	965.831
FR0090	28 Des 2021	03 Jan 2022	1.000.000	933.556	933.821
FR0090	22 Des 2021	05 Jan 2022	500.000	466.316	466.724
FR0063	07 Nov 2017	15 Mei 2022	500.000	446.090	446.090
FR0061	28 Feb 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0086	27 Des 2021	10 Jan 2023	300.000	289.864	289.976
FR0086	29 Des 2021	12 Jan 2022	200.000	193.290	193.328
FR0086	29 Des 2021	12 Jan 2022	200.000	193.290	193.328
FR0088	29 Des 2021	28 Jan 2022	200.000	180.309	180.343
FR0086	29 Des 2021	12 Jan 2022	150.000	144.968	144.996
FR0086	21 Des 2021	18 Jan 2022	100.000	91.222	91.310
FR0087	16 Des 2021	13 Jan 2022	100.000	90.653	90.783
FR0091	22 Des 2021	19 Jan 2022	100.000	90.439	90.517
FR0086	29 Des 2021	05 Jan 2022	90.000	86.981	86.997
			17.395.000	16.285.744	16.294.749
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
RI0126	16 Des 2021	16 Mar 2022	1.471.427	1.425.314	1.425.462
RI0124	14 Des 2021	14 Mar 2022	712.624	726.674	726.774
RI0124	13 Des 2021	11 Mar 2022	712.624	726.568	726.670
FR0061	03 Juni 2020	15 Mei 2022	842.000	713.361	713.361
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	713.179	713.179
RI0126	14 Des 2021	14 Mar 2022	738.280	712.632	712.723
FR0081	16 Des 2021	13 Juni 2025	791.500	712.264	712.264
FR0043	14 Jan 2019	15 Juli 2022	500.000	453.482	453.482
RI0124	20 Sep 2021	21 Juni 2022	285.050	306.814	306.896
RI0229	28 Okt 2021	28 Apr 2022	228.040	253.466	253.446
RI0727	29 Juli 2021	19 Jan 2022	142.525	151.105	151.206
US TREASURY 0826	16 Des 2021	16 Mar 2022	142.525	144.064	143.980
RI1023	12 Juli 2021	12 Jan 2022	142.525	143.704	143.814
RI0422	25 Okt 2021	24 Jan 2022	142.525	137.294	137.277
FR0061	27 Des 2018	12 Mei 2022	150.000	115.666	115.666
RI1023	16 Des 2021	16 Mar 2022	99.768	103.404	103.352
RI0128	28 Okt 2021	28 Jan 2022	99.768	102.034	102.019
US TREASURY 0523	15 Des 2021	15 Mar 2022	99.768	99.219	99.162
RI0124	12 Juli 2021	12 Jan 2022	71.263	78.362	78.418
US TREASURY 0526	27 Sep 2021	28 Mar 2022	71.263	74.213	74.193
US TREASURY 0623	27 Sep 2021	28 Mar 2022	71.263	71.348	71.329
RI0423	16 Des 2021	16 Mar 2022	71.263	70.407	70.372
RI0331	22 Okt 2021	24 Jan 2022	71.263	61.058	61.023
US TREASURY 0623	20 Sep 2021	21 Mar 2022	57.009	57.107	57.093
RI0125	12 Juli 2021	12 Jan 2022	42.757	45.799	45.832
			8.572.030	8.198.538	8.198.993

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2021				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>					
Bank lain					
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 24	15 Des 2021	15 Mar 2022	142.525	148.397	148.324
INDOIS 25	29 Okt 2021	29 Apr 2022	142.525	143.729	143.729
INDOIS 27	29 Juli 2021	12 Jan 2022	142.525	137.380	137.513
INDOIS 24	18 Nov 2021	18 Mei 2022	85.515	89.038	89.018
INDOIS 30	16 Des 2021	16 Mar 2022	71.263	67.087	67.047
INDOIS 30	18 Nov 2021	18 Feb 2022	71.263	66.782	66.741
INDOIS 24	27 Sep 2021	27 Juni 2022	57.010	59.603	59.616
INDOIS 24A	18 Nov 2021	18 Mei 2022	57.010	58.871	58.858
INDOIS 22	25 Okt 2021	24 Jan 2022	57.010	54.864	54.857
INDOIS 28	28 Okt 2021	28 Jan 2022	42.757	45.739	45.732
			869.403	871.490	871.435
Obligasi Korporasi					
PT Pertamina (Persero)					
Tahun 2029	16 Des 2021	16 Mar 2022	78.389	80.129	80.089
Tahun 2023	27 Sep 2021	27 Juni 2022	49.883	50.778	50.790
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)					
Tahun 2024	27 Sep 2021	27 Juni 2022	71.263	75.823	75.841
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)					
Tahun 2029	16 Des 2021	16 Mar 2022	47.033	52.322	52.296
			246.568	259.052	259.016
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	28 Des 2021	04 Jan 2022	1.500.000	1.400.334	1.400.743
FR0086	29 Des 2021	05 Jan 2022	1.000.000	966.451	966.639
FR0086	27 Des 2021	03 Jan 2022	500.000	483.107	483.295
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0090	28 Des 2021	04 Jan 2022	500.000	466.778	466.914
FR0090	22 Des 2021	05 Jan 2023	500.000	466.316	466.724
			4.000.000	3.782.986	3.784.315
<b>Total</b>			<b>31.083.001</b>	<b>29.397.810</b>	<b>29.408.508</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.794 dan Rp1.882 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	2.760.235	2.758.905
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp547 dan Rp606 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	2.208.727	2.208.297
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp805 dan Rp933 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	4.147.535	4.147.056
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp655 dan Rp776 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	2.436.193	2.431.080
Obligasi Berkelanjutan III BRI		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.789 dan Rp3.253 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	4.220.984	4.220.168
Obligasi I BRI Agro Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp60 dan Rp125 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	218.513	218.448
MTN I BRI Finance Tahun 2019		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp43 dan Rp139 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	197.786	159.225

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
MTN II BRI Finance Tahun 2021 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp379 dan Rp437 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	322.361	322.303
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp154 dan Rp267 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	749.846	749.733
Tahap II Tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp430 dan Rp524 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	1.245.570	1.245.476
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp933 dan Rp1.319 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	1.985.921	1.985.358
Tahap II Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp850 dan Rp984 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	1.311.119	1.310.986
Tahap III Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp403 dan Rp479 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	230.155	249.521
Tahap IV Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp788 dan Rp2.236 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	829.000	828.212
Tahap V Tahun 2021 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp713 dan Rp850 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	591.943	665.350
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp6.866 dan Rp7.592 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	2.973.057	2.972.308

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
MTN PNM		
Tahap XIII Tahun 2017	-	375.000
Sukuk Mudharabah II PNM		
Tahap I Tahun 2018	300.000	300.000
Sukuk Mudharabah III PNM		
Tahap I Tahun 2019	300.000	300.000
Tahap II Tahun 2019	50.000	50.000
Tahun 2019	657.000	657.000
Tahap II Tahun 2021	208.000	208.000
Sukuk Mudharabah IV PNM		
Tahap I Tahun 2020	200.000	200.000
Tahun 2021	2.000.000	2.000.000
Sukuk Berkelanjutan PNM		
Tahap I Tahun 2021	1.993.506	1.993.506
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian		
Tahap I Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp139 dan Rp216 pada tanggal		
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	937.565	916.468
Tahap II Tahun 2018		
setelah dikurang biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp338 dan Rp420		
pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	1.773.294	1.755.544
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian		
Tahap I Tahun 2020		
setelah dikurang biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp107 dan Rp184 pada tanggal		
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	69.893	69.816
Tahap II Tahun 2020		
setelah dikurang biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp289 dan Rp289 pada tanggal		
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	378.517	371.417
Tahap III Tahun 2020		
setelah dikurang biaya emisi obligasi		
yang belum diamortisasi masing-masing		
sebesar Rp600 dan Rp665 pada tanggal		
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	1.038.538	986.584

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian (lanjutan)		
Tahap IV Tahun 2021		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp976 dan Rp1.571		
pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	3.163.593	3.162.198
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian		
Tahap I Tahun 2020	49.000	49.000
Tahap II Tahun 2020	183.500	183.500
Tahap III Tahun 2020	131.000	131.000
Tahap IV Tahun 2021	765.000	765.000
Surat Berharga Komersil I Pegadaian Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi yang belum		
diamortisasi sebesar Rp379 dan Rp437 pada tanggal		
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	148.025	146.857
	<u>40.475.746</u>	<u>41.093.316</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Senior Unsecured Notes Due 2023</i>		
( <i>Global Bond BRI</i> )		
setelah dikurangi diskonto dan biaya		
emisi obligasi yang belum diamortisasi		
masing-masing sebesar Rp14.563 dan Rp17.109		
pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	7.11.687	7.109.141
<i>Senior Unsecured Notes Due 2024</i>		
( <i>Sustainability Bond BRI Tahun 2019</i> )		
setelah dikurangi diskonto dan biaya		
emisi obligasi yang belum diamortisasi		
sebesar Rp19.815 dan Rp22.010 pada		
tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	7.106.435	7.104.240
	<u>14.218.122</u>	<u>14.213.381</u>
<b>Total</b>	<u><b>54.693.868</b></u>	<u><b>55.306.697</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp52.720 dan Rp70.079.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri C, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri B dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp925.000, Rp1.420.000, Rp808.000, Rp1.018.500, Rp2.823.500, Rp1.212.000, Rp2.437.000 dan Rp701.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I seri C dan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000, Rp964.000, Rp193.000, Rp1.131.000 dan Rp1.743.500 dan Rp980.500 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

c) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Februari 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Obligasi Berkelanjutan III BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri A dengan nilai Rp737.850 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

d) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi I BRI Agro dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* AA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) Obligasi I BRI Agro (lanjutan)

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro adalah BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Obligasi I BRI Agro Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp261.000 telah dilunasi oleh BRI Agro pada tanggal jatuh temponya.

e) *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)*

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.480.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* Tahun 2018 memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

f) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)*

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019.

Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* memperoleh *rating* BAA2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

g) MTN I BRI Finance Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, BRI Finance menerbitkan MTN I BRI Finance Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp300.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga tetap 9,25% per tahun. Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 13 Maret 2020. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA-.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 MTN I BRI Finance Tahun 2019 memperoleh peringkat AA- dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

h) *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) I Bank BRI Tahun 2020

Pada tanggal 29 Juni 2020, BRI menerbitkan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) I Bank BRI Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut :

- Seri A : Nilai pokok sebesar Rp630.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,35% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020.
- Seri B : Nilai pokok sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,30% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.
- Seri C : Nilai pokok sebesar Rp850.000 dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021.

Penerimaan neto dari penerbitan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

*Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) I Bank BRI Seri A, B dan C dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp630.000, Rp520.000 dan Rp850.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

i) MTN II BRI Finance Tahun 2021

Pada tanggal 17 September 2021, BRI Finance menerbitkan MTN II BRI Finance Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2024 dengan tingkat suku bunga tetap 6,40% per tahun. Bunga MTN Tahap II dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 17 Desember 2021. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAA.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain gearing rasio paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio non-performing financing paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000 juta, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

j) Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000 Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2019.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2021.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 937/PEF-DIR/IX/2021 tanggal 20 September 2021 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 1 Juli 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

k) Obligasi Berkelanjutan II PNM tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2020.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022 Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

l) Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022 Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

m) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo 28 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2022 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

n) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap II tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2022 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

o) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap III tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp55.100, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp194.100, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2022 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idA+ (Single A Plus).

p) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap IV tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp904.800, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idA+ (Single A Plus).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

q) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap V tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, PNM menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp168.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari kalender dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2022 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

PNM sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013, dan Obligasi I PNM Tahun 2012.

r) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 pada tanggal 8 Juli 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 dalam 3 (tiga) seri terdiri dari sebagai berikut :

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.158.000, nisbah sebesar 6,00% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah sebesar 7,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran nisbah dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 memperoleh rating A+ dari Pefindo.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

r) Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 (lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

s) Sukuk Mudharabah I PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri B pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp22.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,79% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B tercatat di bursa KSEI.

t) Sukuk Mudharabah II PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2018 sebesar Rp60.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II seri B tercatat di bursa KSEI.

u) Sukuk Mudharabah III PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap I : Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
- Tahun 2019 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp435.000 dengan nisbah sebesar 25,48% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp65.000 dengan nisbah sebesar 3,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17,94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

u) Sukuk Mudharabah III PNM (lanjutan)

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut (lanjutan):

- Tahun 2019 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp350.000 dengan nisbah sebesar 20,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 10 bulan 24 hari dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri E: Nilai pokok sebesar Rp100.000 dengan nisbah sebesar 6,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 11 bulan 10 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahap II Seri E: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 10 bulan 25 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 9 bulan 16 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk tercatat di bursa KSEI.

v) Sukuk Mudharabah IV PNM

PNM menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
- Tahun 2020 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2020 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2020 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk tercatat di bursa KSEI.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

w) *Medium Term Notes* PNM

PNM menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

PNM menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu 57 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu 56 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri C dan D adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

PNM menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan

x) Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2011 dengan nilai pokok sebesar Rp1.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2014.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2016.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2011 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Januari 2012. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

y) Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp2.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2022.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Januari 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp3.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp450.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,80% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2019.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.050.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2021.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

z) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian

Pada tanggal 13 Mei 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp400.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp330.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp70.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Agustus 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 08 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.055.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp303.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 08 Juli 2023.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp142.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 08 Juli 2025.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

z) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 08 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp2.420.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.125.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 06 April 2021, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp3.280.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.172.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.107.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 06 April 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 06 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	15.627	15.596
Pinjaman lainnya	4.274	4.274
Pinjaman lainnya	21.161.190	17.893.316
	<u>21.181.091</u>	<u>17.913.186</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman sindikasi <i>club loan</i>		
setelah dikurangi biaya transaksi		
yang belum diamortisasi	10.941.376	10.841.689
Pinjaman dari BNP Paribas		
setelah dikurangi biaya transaksi		
yang belum diamortisasi	326.796	391.076
Pinjaman lainnya	13.830.618	19.204.907
	<u>25.098.790</u>	<u>30.437.672</u>
	<u>46.279.881</u>	<u>48.350.858</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Pinjaman yang diterima terdiri atas (lanjutan):

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.926.635	9.576.928
Pusat Investasi Pemerintah	3.340.678	3.917.715
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.673.330	1.891.825
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.549.177	1.672.732
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.530.923	1.899.683
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	697.951	810.871
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	159.992	177.148
Danareksa Finance	100.000	100.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	34.905	34.348
Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir	24.062	26.439
	<u>18.037.653</u>	<u>20.107.689</u>
<b>Total</b>	<b><u>64.317.534</u></b>	<b><u>68.458.547</u></b>

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	10.273.807	10.275.617
> 1 bulan - 3 bulan	2.931.777	255.706
> 3 bulan - 1 tahun	3.181.451	3.243.987
> 1 tahun - 5 tahun	4.788.738	4.075.175
> 5 tahun	5.593	62.700
	<u>21.181.091</u>	<u>17.913.185</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	3.125.430	6.596.125
> 1 bulan - 3 bulan	4.191.281	6.862.891
> 3 bulan - 1 tahun	5.952.252	5.577.261
> 1 tahun - 5 tahun	7.512.900	7.119.921
> 5 tahun	4.316.927	4.281.475
	<u>25.098.790</u>	<u>30.437.673</u>
	<u>46.279.881</u>	<u>48.350.858</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	16.018	-
> 1 bulan - 3 bulan	697.950	235.281
> 3 bulan - 1 tahun	10.871.334	12.372.552
> 1 tahun - 5 tahun	7.134.009	6.545.958
> 5 tahun	16.292	953.898
	<u>18.037.653</u>	<u>20.107.689</u>
<b>Total</b>	<b><u>64.317.534</u></b>	<b><u>68.458.547</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman sindikasi *club loan* (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (*agent*), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan telah jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
  - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
  - Commerzbank AG, sebesar ASD20.000.000,
  - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD10.000.000,
  - PT Bank HSBC Indonesia, sebesar ASD10.000.000,
  - Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD55.000.000,
  - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
  - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD22.500.000,
  - Wells Fargo Bank, N.A., cabang London sebesar ASD52.500.000.
  
- b. Fasilitas B sebesar ASD235.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
  - Cathay United Bank, sebesar ASD30.000.000,
  - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD10.000.000,
  - Commerzbank AG, sebesar ASD30.000.000,
  - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD30.000.000,
  - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD20.000.000,
  - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
  - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
  - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD32.500.000,
  - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD32.500.000.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi club loan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (*agent*), yang terbagi atas (lanjutan):

c. Fasilitas C sebesar ASD265.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- Cathay United Bank, sebesar ASD20.000.000,
- Citibank, N.A., cabang Hong Kong sebesar ASD20.000.000,
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD36.000.000,
- DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
- MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
- Standard Chartered Bank, cabang Singapura ASD63.500.000,
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD25.000.000,
- United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD20.500.000.

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile* BRI. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh Citicorp International Limited (*agent*), penarikan yang telah dilakukan terbagi atas:

a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 14 Agustus 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2021 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- MUFG Bank Ltd sebesar ASD32.000.000,
- China Development Bank, cabang Hong Kong, sebesar ASD86.000.000,
- PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD20.000.000,
- CTBC Bank Co., Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD20.000.000,
- Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD22.000.000,
- Citibank, N.A., cabang Indonesia, sebesar ASD20.000.000.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

b) Pinjaman sindikasi *club loan* (lanjutan)

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* sebesar ASD800.000.000 (angka penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp International Limited (*agent*), sebagai berikut:

- a. Fasilitas A sebesar ASD300.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 9 (sembilan) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2021 (telah dilunasi oleh BRI). Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
  - MUFG Bank Ltd sebesar ASD48.000.000,
  - China Development Bank, cabang Hong Kong, sebesar ASD129.000.000,
  - PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD30.000.000,
  - CTBC Bank, Co., Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
  - Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD33.000.000,
  - Citibank, N.A., cabang Indonesia, sebesar ASD27.000.000,
  - Wells Fargo Bank, sebesar ASD900.000,
  - The Hyakugo Bank, Ltd., sebesar ASD600.000,
  - PT Bank Permata Tbk, sebesar ASD600.000,
  - DZ Bank AG, Deutsche Zentral, sebesar ASD900.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
  - Bank of China (Hong Kong) Limited, sebesar ASD20.000.000,
  - BNP Paribas, cabang Singapura sebesar ASD50.000.000,
  - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD10.000.000,
  - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD50.000.000,
  - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD70.000.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD300.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2025. Bank yang berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
  - China Development Bank, sebesar ASD150.000.000,
  - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD25.000.000,
  - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
  - Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, sebesar ASD50.000.000,
  - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura sebesar ASD50.000.000,
  - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD5.000.000.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

c) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Financing* (ECF) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh *Arianespace* Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement* (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

d) Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT BRI Multifinance Indonesia

Pada tanggal 10 Juli 2019, memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek yang sifatnya *revolving* senilai Rp500.000 dan penambahan fasilitas baru Kredit Modal Kerja senilai Rp500.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal 10 Juli 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek yang sifatnya *revolving* senilai Rp500.000.

Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang sifatnya *non-revolving* senilai Rp250.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang sifatnya *non-revolving* senilai Rp250.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 22 februari 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Pegadaian

Pada tanggal 06 Mei 2021, dihadapan Notaris Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali (Restatement) Addendum XVII (Ketujuh Belas) Atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : KP-CRO/016/PK-KMK/2008 N0.03 dengan plafon Rp5.500.000 dan Perubahan dan Pernyataan Kembali (Restatement) Addendum X (Kesepuluh) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CRO-KP/050/PK-KMK/12 No.04 dengan plafon Rp6.500.000 antara Pihak PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Bank Mandiri") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas dengan total plafon sebesar Rp12.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Mei 2021 s.d 13 Mei 2022. Per 31 Maret 2022 suku bunga yang didapatkan dari Bank Mandiri adalah sebesar 3,85% dengan tenor selama 28 hari. Penentuan besarnya suku bunga dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 100 % dari OSL pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan laporan piutang serta laporan Omzet dan hasil usaha setiap bulannya dan paling lambat telah diterima Bank 30 hari setelah akhirt periode laporan.
- Menyampaikan laporan posisi jaminan fidusia (daftar obyek jaminan fidusia) setiap triwulan.
- Melaporkan kepada Bank, perubahan anggaran dasar, perubahan status perusahaan, perubahan susunan pengurus (Direksi) dan Dewan komisaris, pembagian deviden dan memindahtangankan agunan.

e) Pinjaman dari Pusat Investasi Pemerintah

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 30 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

e) Pinjaman dari Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 32 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/ Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 15 tanggal 14 Agustus 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.147.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 02 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

f) Pinjaman dari Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.42 tanggal 30 September 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Mudharabah Muqayaddah No. 87 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - melalui Unit Syariah nya memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank BTN 18.50% dan Perusahaan 81.50% setara IRR 9.00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad . Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Mekaar syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas gearing ratio maksimal 10x, Current ratio diatas 120%, Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 10x dan Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 9 tanggal 12 Maret 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman dari Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)

Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 20 Oktober 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,20% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Oktober 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas gearing ratio maksimal 10x, Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 10x dan Non-Performing Loan produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

g) Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

BRI Multifinance Indonesia

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* sebesar Rp300.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Fasilitas ini dijamin dengan piutang lancar dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100%.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2020, BNI mengubah pemberian fasilitas pinjaman dari fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* menjadi *Uncommitted Kredit Modal Kerja* sebesar Rp300.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Tingkat suku bunga sebesar 8,00%-8,50%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2021.

Sehubungan dengan seluruh pinjaman yang diterima, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang telah disepakati para kreditur.

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 458 tanggal 16 November 2021 Bank BNI memberikan tambahan fasilitas sebesar Rp250.000 dengan bunga 8,5% sehingga total plafond menjadi Rp1.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas Gearing Ratio maksimal 10x, Current Ratio minimal 1.2x, dan Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 3% nett dan jatuh tempo fasilitas berakhir pada bulan November 2022.

PT Pegadaian

Pada tanggal 01 Februari 2021, telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan, Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (4) 012/BIN/PK/2018 Maksimum Rp3.100.000 dan Nomor (4) 013/BIN/PK/2018 Maksimum Rp3.000.000 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BNI") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas plafon sebesar Rp6.100.000 dengan pembagian fasilitas Rp3.000.000 KMK dan Rp3.100.000 Fasilitas Kredit Jangka Pendek (Promes) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Januari 2021 s.d 14 Januari 2022. Berdasarkan Surat dari Bank BNI No.HLB/2.7/021/R tanggal 03 Januari 2022 perihal perpanjangan sementara fasilitas kredit PT Pegadaian diperpanjang sementara dari tanggal 15 Januari 2022 sampai dengan 14 April 2022. Per 31 Maret 2022 suku bunga yang didapatkan dari Bank BNI adalah sebesar 4,20% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

g) Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain :

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar 100 % dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan setiap kali terjadi perubahan terbaru atas dokumen-dokumen sebagai berikut.
  - a. Akta perubahan Anggaran Dasar Persusahaan.
  - b. Perijinan yang telah diperpanjang masa berlakunya.
- Dalam rangka pemantauan aktivitas usaha, Bank BNI diperkenankan untuk sewaktu-waktu melakukan peninjauan ke lokasi usaha dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

h) Pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 33 tanggal 16 Desember 2021, PT. Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafond sebesar Rp 150.000 dengan bunga setara 7.5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan wajib menjaga Current Ratio min 1.2x, Gearing Ratio max. 10x, NPL nett max 5%, financing to asset ratio min 65%, micro financing ratio min 50%, interest coverage ratio min 1.1x

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 31 Mei 2019, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%. Telah dilakukan perpanjangan Fasilitas pada tanggal 29 Agustus 2020 dengan Plafond pinjaman Rp.750.000 dengan tingkat suku bunga 9,50% fixed pertahun dan jangka waktu pinjaman 12 bulan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Facility Mudharabah No. 13 tanggal 26 April 2019, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BRISyariah Tbk) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan bagi hasil sebesar 9,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Oktober 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 10x dan Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Pegadaian

Pada tanggal 29 Januari 2021, dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Addendum 20 (Kedua puluh) Akad Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar No.22 plafon sebesar Rp400.000 (ex-BSM) dan Akta Addendum I (Pertama) Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Line Facility Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No.23 plafon sebesar Rp1.100.000 (ex -BSM) serta Addendum V Akad Plafond Pembiayaan Nomor 01/ADD-001/Cb1-FOG/III/2021/LF tertanggal 12 Maret 2021 plafon Rp500.000 penandatanganan dilakukan dibawah tangan antara Pihak PT Bank Syariah Mandiri, Tbk dan PT Bank BNI Syariah ("Bank BSI") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

h) Pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Pegadaian (lanjutan)

Fasilitas dengan total plafon PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) sebesar Rp1.900.000 dengan jangka waktu:

- Ex-BSM sejak tanggal 10 Februari 2021 sampai dengan tanggal 10 Februari 2022.
- Ex-BNISyariah sejak tanggal 17 Maret 2021 sampai dengan tanggal 16 Maret 2022.

Pada tanggal 09 Februari 2022 telah dilakukan penandatanganan perpanjangan kerjasama pembiayaan fasilitas musyarakah Pegadaian dan Bank BSI dengan total plafon sebesar Rp1.100.000 dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn di Jakarta :

1. Akta Addendum XXI (Kedua puluh satu) dan Pernyataan Kembali Akad Musyarakah Pembiayaan Rekening Koran No.12 plafon sebesar Rp300.000.
2. Akta Addendum II (Kedua) Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Line Facility Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No.13 plafon Rp800.000.

Dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan tanggal 10 Februari 2023. Per 31 Maret 2022 suku bunga/ nisbah yang didapatkan dari Bank BSI adalah sebesar 3,90% dengan tenor selama maksimal 4 (empat) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk kepentingan/kebutuhan sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam akad pembiayaan.
- Mengizinkan petugas dan/atau kuasa/wakil PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk) atau pihak lain yang ditunjuk oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk) untuk sewaktu – waktu memeriksa pembukuan PT Pegadaian dan bukti – bukti yang terkait langsung dengan akad pembiayaan, oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk) sepanjang terkait dengan pelaksanaan akad pembiayaan ini, dengan pemberitahuan tertulis 7 (tujuh) hari kerja terlebih dahulu dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk) dengan seluruh biaya yang timbul ditanggung oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk).
- Selama pembiayaan ini masih berlangsung, PT Pegadaian harus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk) paling lambat 30 (tiga puluh) hari dalam hal telah dilakukan sebagai berikut:
  - a. Perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham.
  - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak lain.
  - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain.
  - d. Mengambil deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
  - e. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

h) Pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Pegadaian (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut : (lanjutan)

- Melakukan pembaharuan daftar piutang syariah yang dijaminan:
  - a. Menyerahkan rincian daftar piutang syariah posisi akhir bulan yang disampaikan triwulanan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya periode triwulanan, sebagai dasar pembaharuan daftar piutang syariah tidak kurang dari 100% (seratus persen) dari pokok yang terhutang.
  - b. Menyerahkan surat pernyataan daftar piutang syariah yang menyatakan bahwa :
    1. Benar milik "PT Pegadaian" serta tidak ada pihak lain yang memiliki atau turut serta memiliki.
    2. Tidak sedang dan tidak akan dijaminan kepada pihak ketiga.
    3. Tidak dalam keadaan sengketa serta tidak tersangkut suatu masalah Perdata atau keadaan yandapat menimbulkan suatu sengketa dengan pihak ketiga.
    4. Tidak dalam keadaan sita jaminan.
  - c. Pembaharuan sertifikat jaminan fidusia secara Notaril atas agunan piutang dilakukan maksimal setiap 1 (satu) tahun sekali dengan nilai piutang lancer Syariah minimal sebesar limit pembiayaan.
- Nasabah agar mengupayakan penggunaan fasilitas di atas 80% dari total fasilitas pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri Tbk).

i) Pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Bank Raya Indonesia

Pada tanggal 14 Juni 2021, BRI Agroniaga melakukan transaksi *borrowing* di pasar uang antar bank (*inter-bank call money*) dengan Indonesia Eximbank (LPEI) dalam rangka pemenuhan likuiditas USD Perusahaan. Transaksi ini memiliki jangka waktu 1 bulan dengan suku bunga sebesar 0,17%.

Persyaratan-persyaratan (*covenants*) penting dalam melakukan transaksi *borrowing* di pasar uang antar bank (*inter-bank call money*) ini antara lain, sebelum memperoleh persetujuan tertulis, Bank tidak diperkenankan untuk:

- Mengajukan permohonan pailit;
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan hartakekayaan Bank;
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.30 tanggal 9 Juni 2021, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada tanggal 9 Juni 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

j) Pinjaman dari Danareksa Finance

Permodalan Nasional Madani

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian kredit No.17 dengan plafond pembiayaan Rp200.000 dan telah dicairkan sebesar Rp75.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura Tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun, administrasi 0,02% dari plafon kredit.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 20 tanggal 27 Desember 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan Plafond sebesar Rp350.000 dengan tingkat bunga menjadi sebesar 10,00% p.a

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 03 tanggal 16 Mei 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp350.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

k) Pinjaman dari Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk penyaluran KPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% per tahun dan *availability period* sampai dengan tanggal 30 Juni 2021. Angsuran pokok fasilitas pinjaman dibayarkan pada tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan bersamaan dengan pembayaran bunga, dimana angsuran pokok pertama kali akan mulai dibayarkan pada tanggal 10 Februari 2021 sebesar Rp157.003 sampai dengan jatuh tempo. Bank tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan (*covenants*) penting dalam perjanjian-perjanjian ini antara lain, sebelum memperoleh persetujuan tertulis, Bank tidak diperkenankan untuk:

- Mengajukan permohonan pailit;
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank;
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Uncommitted Facility Line No.01 tanggal 01 September 2021, PT. Sarana Multigriya Finansial memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafond maksimal sebesar Rp.2.000.000 yang terdiri dari Rp 1.500.000 fasilitas konvensional dan Rp500.000 fasilitas syariah, dengan suku bunga setara 6.50% p.a *fixed* dengan jangka waktu 36 bulan, Perusahaan wajib menjaga Current Ratio minimal 120%, Gearing Ratio maks. 10 kali, NPL nett maksimum seluruh kredit 5%, Return of Asset min. 0,5%, Return of Equity min. 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Dana Bergulir

Permodalan Nasional Madani

Pada tahun 2019, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000 bersifat non-revolving yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

m) Pinjaman lainnya

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Central Asia, Tbk		8.644.388		8.062.671
PT Bank DKI		2.668.673		2.806.705
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		1.491.923		866.489
PT Bank Permata, Tbk		1.204.167		904.167
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		1.000.000		450.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		975.963		600.869
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		811.048		518.056
PT Bank DKI unit usaha syariah		725.000		625.000
PT Bank Victoria Internasional Tbk		450.000		374.925
PT Bank Danamon unit usaha syariah		400.000		200.154
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		350.000		441.667
PT Bank Permata unit usaha syariah		267.034		216.962
PT Bank UOB Indonesia		250.000		-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		249.895		357.502
PT Bank Hongkong Shanghai Banking Corporation Indonesia		249.725		-
PT Bank J Trust Indonesia Tbk		225.199		42.794
PT Bank Mega Syariah		222.427		238.645
PT Bank National Nobu Tbk		166.646		-
PT Bank SBI Indonesia		149.644		99.615
PT Bank Mega Tbk		145.689		349.743
PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta		127.542		144.119
PT Bank Central Asia Syariah		101.490		-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ		100.000		100.000
PT BPD Sulselbar		99.801		144.939
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		37.500		40.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		16.653		66.528
Bank Indonesia		4.274		4.274
PT Bank CIMB Niaga unit usaha syariah		-		200.000
Lainnya		30.783		41.766
		21.165.464		17.897.590



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank of Tokyo Mitsubishi	257.888.997	3.705.607	274.500.000	3.912.469
BNP Paribas	129.604.009	1.862.280	166.492.645	2.372.937
Standard Chartered Bank	113.330.782	1.628.450	167.405.200	2.385.943
The Bank of New York Mellon	100.000.000	1.436.900	190.000.000	2.707.975
PT Bank UOB	50.000.000	718.450	50.000.000	712.624
PT Bank CTBC Indonesia	8.654.604	124.358	11.416.667	162.904
PT BTPN	6.890.389	99.008	-	-
JP Morgan	4.258.473	61.190	9.467.423	134.935
PT Bank Shinhan Indonesia	928.388	13.340	-	-
Bank Pembangunan Asia	433.363	6.227	433.619	5.725
Wells Fargo Bank, N.A.	-	-	70.000.000	997.675
MUFG Bank	-	-	8.200.000	117.006
		9.655.810		13.510.193
<u>Euro Eropa</u>				
JP Morgan	466.188	7.469	266.928	4.300
		7.469		4.300
<u>Dolar Singapura</u>				
Wells Fargo Bank, N.A.	243.495.027	2.586.420	26.395.500	2.706.170
Bank Of America	108.220.012	1.149.520	107.956.000	1.139.440
CTBC SG	40.582.504	431.070	66.797.775	705.028
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,	-	-	107.956.000	1.139.440
		4.167.010		5.690.078
<u>Pound Sterling Inggris</u>				
JP Morgan	17.431	329	17.431	336
		329		336
		13.830.618		19.204.907
<b>Total</b>		<b>34.996.082</b>		<b>37.102.497</b>

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah margin tertentu, termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya:

Pinjaman Diterima BRI Multifinance Indonesia

MUFG Bank, Ltd. Jakarta

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen sebesar ASD60.000.000 (nilai penuh). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan satu tahun sejak tanggal penandatanganan kredit. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar ICE Libor + 1,00% (ASD) dan Jibor + 1,50% (IDR) dengan jangka waktu pinjaman maksimum 6 bulan.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 20-0116-GC-LN tanggal 26 Juli 2020, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 26 Juli 2021. Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti *gearing ratio* tidak melebihi rasio 10 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Demand Loan* yang sifatnya *revolving* senilai Rp250.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 14 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Fasilitas Club Deal yang sifatnya *Non revolving* senilai ASD50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8,5 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Committed Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Tingkat suku bunga indikatif sebesar 8%.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang lancar dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100% dan promissory notes.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 kali. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance Indonesia (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Demand Loan* yang sifatnya *revolving* senilai Rp250.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 14 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Fasilitas Club Deal yang sifatnya *Non revolving* senilai ASD50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 8,5 kali serta mempertahankan rasio *Non Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Committed Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Tingkat suku bunga indikatif sebesar 8%.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang lancar dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100% dan promissory notes.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 kali. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2022.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani

PT Bank DKI

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No.11 tanggal 10 Mei 2021 antara PT Bank DKI dengan perusahaan, perusahaan dengan plafon Rp500.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga fixed sebesar 9,25% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000, jangka waktu fasilitas 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan serta suku bunga fixed sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir pada 19 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 29 Oktober 2019, PT Bank DKI memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga fixed sebesar 10,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI dengan memberikan pinjaman dengan plafon Rp200.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga fixed sebesar 9,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 Maret 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 10 Mei 2021, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan maksimal 36 bulan dengan nisbah bagi hasil sebesar 9.25%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan Perusahaan wajib gearing ratio maksimal 10x, current ratio sebesar 120% dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000. Jangka waktu 42 bulan serta suku bunga fixed sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir di tanggal 19 Mei 2024. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 63,33% dan Perusahaan 36,67%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM syariah. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 66,67% dan Perusahaan 33,33%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan Non-Performing Loan maksimal 5%.

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir di bulan September 2021. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 60% dan Perusahaan 40%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah dan Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan Non-Performing Loan maksimal 5%.

PT Bank BPD Jabar Banten Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.39 tgl 30 Juni 2021, PT Bank BPD Jabar Banten Syariah memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000 dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.05 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk memberikan pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah tanggal 22 Maret 2022 dengan plafon fasilitas sebesar Rp1.000.000 dengan bagi hasil sebesar 6.5% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada Juli 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga current ratio minimal 1.2X, gearing ratio maksimal 10 x, NPL nett maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.06 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk memberikan pembiayaan Money Market Line (MML) dengan plafon fasilitas sebesar Rp500.000 dengan suku bunga sebesar 5.0% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada Juli 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga current ratio minimal 1.2X, gearing ratio maksimal 10 x, NPL nett maksimal 5%

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.12 tanggal 22 September 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafond maksimal sebesar Rp300.000 dengan bagi hasil sebesar 8.35% per tahun dan akan berakhir pada bulan September 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga current ratio min 1,2 x dan gearing ratio maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.05 tanggal 15 April 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafond maksimal sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil sebesar 8.75% per tahun dan akan berakhir pada bulan April 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah . Perusahaan wajib menjaga current ratio minimal 1,2 x dan gearing ratio maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 10 tanggal 21 Oktober 2020, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000 dengan bagi hasil sebesar 9% per tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan tunggakan Non-Performing Loan di atas 90 hari maksimal 5%.

Bank SBI Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 33 tanggal 16 Desember 2021, PT. Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafond sebesar Rp 150.000 dengan bunga setara 7.5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan wajib menjaga Current Ratio min 1.2x, Gearing Ratio max. 10x, NPL nett max 5%, financing to asset ratio min 65%, micro financing ratio min 50%, interest coverage ratio min 1.1x

PT Bank National Nobu Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 17 tanggal 8 Maret 2022, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas kredit Money Market Line kepada Perusahaan sebesar Rp150.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, gearing ratio maksimal 10% dan current ratio min.1,2X.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp.100.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.29 tgl 16 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.29 tgl 16 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 21 tanggal 14 Desember 2021, PT Bank BPD Kalteng memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 3% dan Gearing Ratio maksimal 10x

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 09 tanggal 07 Februari 2020, PT Bank BPD Kalteng memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 48 tanggal 20 November 2020, PT Bank PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.32 tanggal 10 Maret 2022, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu angsuran 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada Maret 2023. Tingkat bunga sebesar 6% fixed per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x , current ratio minimal 1.2x, NPL maksimal 5%, financing to asset ratio minimal 65% dan micro financing ratio minimal 50%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 82 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank J Trust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% fixed per tahun . Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan tunggakan Non-Performing Loan di atas 90 hari maksimal 3%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 04 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank J Trust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% fixed per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 9x dan tunggakan Non-Performing Loan di atas 90 hari maksimal 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 3 tanggal 2 Desember 2020, PT Bank J Trust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% fixed per tahun dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 9x dan tunggakan Non-Performing Loan di atas 90 hari maksimal 3%.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Add Akta Perjanjian Kredit No.9 tanggal 24 Maret 2021, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp110.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dan 12 bulan untuk Mekaar. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 10x dan tunggakan Non-Performing Loan maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Pinjaman ini telah diperpanjang dengan surat perpanjangan fasilitas No. 375/ADP/2020 pada tanggal 11 November 2020 dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dan 12 bulan untuk Mekaar. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 10x dan tunggakan Non-Performing Loan maksimal 5%.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 59 tanggal 23 Maret 2021, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit Money Market Line kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 9% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada bulan Maret 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan maksimal tidak lebih dari 5%.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 8 November 2021, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp 300.000 dengan bagi hasil setara 7.5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal November 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 9x dan kualitas Non Performance Financing untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2% dan Current Ratio minimal 1.2 x

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 21 tanggal 30 November 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp275.000 dengan tingkat bunga sebesar 7,25% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 3%, CCR 100%, gearing ratio maksimal 8x, NPL>90hari total maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 23 Juni 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan tenor angsuran 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Penyediaan Fasilitas (Wa'd) Nomor 09 tanggal 30 Desember 2021, PT. Bank Mega Syariah memberikan penambahan fasilitas kepada Perusahaan sebesar Rp. 35.000 sehingga total plafond menjadi 385.000 dengan nisbah sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan untuk ULaMM dan Mekaar. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 28 November 2019, PT Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000 dengan bagi hasil sebesar 11% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Fasilitas Mekaar telah diperpanjang sampai dengan 20 November 2021 dan ULaMM akan berakhir di bulan November 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 31 tanggal 15 November 2021, PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas kepada Perusahaan sebesar Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, Current Ratio minimal 1.2x, Gearing maksimal 10x, financing to asset ratio min 65%, micro financing ratio min 50%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 tanggal 8 Desember 2020, fasilitas Kredit Modal kerja sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,9% per tahun dengan jangka waktu pinjaman ULamm 36 Bulan dan Mekaar 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas gearing ratio tidak lebih dari 10x.

Pinjaman Diterima PT Pegadaian

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2021, di hadapan Notaris Ashoya Ratam, SH di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Perubahan Ke Dua Puluh Empat atas Perjanjian Kredit No.18 antara PT Bank Central Asia, Tbk ("Bank BCA") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas ini memiliki plafon sebesar Rp8.600.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 September 2021. Berdasarkan surat dari Bank No.40809/GBK/2021 tanggal 13 September 2021 perihal Pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sementara terhitung mulai tanggal 26 September 2021 dan berakhir pada tanggal 26 Januari 2022. Selanjutnya berdasarkan Surat Bank BCA No. 40043/GBK/2022 tanggal 20 Januari 2022 perihal pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sementara kembali terhitung mulai tanggal 26 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 26 April 2022. Per 31 Maret 2022 suku bunga yang didapatkan dari Bank BCA adalah sebesar 3,85% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya rate dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Agunan yang dijaminan adalah sebesar 100% dari plafon.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk mendanai penyaluran pinjaman modal kerja Pegadaian.
- Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku.
- Memberitahukan secara tertulis apabila terjadi perubahan status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja tanggal efektifnya terjadi perubahan tersebut disertai dengan dokumen pendukung atas perubahan tersebut.
- Menyerahkan kepada Bank Daftar Piutang (AR) setiap 6 bulan sekali selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari kalender terhitung sejak berakhirnya periode laporan 6 bulan tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 28 Juli 2021, telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan, Perubahan Ke-6 Terhadap Perjanjian Penyediaan Fasilitas Nomor 30 tanggal 16 Mei 2016 dan Perjanjian Kredit Nomor : 124/CB/JKT/2021 antara PT Bank CIMB Niaga, Tbk ("Bank CIMB") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas ini memiliki plafon sebesar Rp750.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Mei 2022. Adapun penggunaan fasilitas ini dapat dilakukan secara musyarakah ataupun konvensional sesuai dengan kebutuhan dari Pegadaian. Per 31 Maret 2022 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank CIMB adalah sebesar/setara 3,85% sd 3,90% dengan tenor selama 1 (satu) bulan dengan perhitungan /pembayaran suku bunga/nisbah selama 14 (empat belas) hari. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 60% dari jumlah pembiayaan.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Pegadaian.
- Memberikan informasi kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tindakan dilakukan, dalam hal terjadi perubahan pada susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya dan/atau terjadi perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan pada Pengendali dari Pegadaian dan/atau Pemberi Agunan.
- Daftar tagihan harus ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan harus diperbaharui setiap 3 (tiga) bulan (batas waktu pengiriman list piutang maksimum adalah 45 (empat puluh lima) hari setiap akhir 3 (tiga) bulan).

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2021, dihadapan Notaris Adi Triharso, SH di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Addendum Perjanjian Kredit (Fasilitas Money Market) No.19 dan Akta Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.20 antara PT Bank Permata, Tbk ("Bank Permata") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian"). Sedangkan untuk fasilitas jangka pendek musyarakah masih berdasarkan Addendum Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No.MMQ/20/0551/AMD/SOE tanggal 19 Oktober 2020 yang ditandatangani dibawah tangan.

Dan pada tanggal 26 November 2021 telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan:

- Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.MSYR/21/1938/ADD/SOE plafon Rp200.000.
- Addendum Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No.MMQ/21/1939/ADD/SOE plafon Rp400.000.
- Addendum Perjanjian Kredit (Fasilitas Money Market) No.MM/21/1937/ADD/SOE plafon Rp800.000.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Total fasilitas ini memiliki plafon sebesar Rp1.400.000 dengan jangka waktu sejak tanggal 25 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2022. Per 31 Desember 2021 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank Permata untuk fasilitas musyarakah maupun konvensional adalah sebesar/setara 4,20% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Fidusia atas Account Receivable nasabah (AR), dengan jumlah minimum sebesar 100% dari outstanding fasilitas.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai usaha pembiayaan modal kerja Pegadaian.
- Selambat-lambatnya dalam 14 (empat belas) hari kalender, Pegadaian melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dalam hal menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas leasing dari pihak lain, perubahan anggaran dasar.
- Laporan A/R setiap triwulan, paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode laporan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 April 2021, telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No.280/PP/EB/0321 dan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Pemberian Pembiayaan Musyarakah No.281/PP/EB/0421 antara PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Bank Danamon") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas ini memiliki plafon masing - masing sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Maret 2022. Berdasarkan Surat dari Bank Danamon No.B.123/ARO/EB/0322 tanggal 17 Maret 2022 perihal pemberitahuan persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit (pembiayaan Musyarakah) dan surat No.B.122/ARO/EB/0322 tanggal 17 Maret 2022 perihal pemberitahuan persetujuan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 20 Maret 2022 sampai dengan tanggal 20 April 2022. Per 31 Maret 2022 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank Danamon untuk fasilitas Kredit Berjangka (KB) dan fasilitas musyarakah adalah sebesar/setara 4,00% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Fidusia atas Account Receivables (AR), dengan nilai 100% dari total pinjaman.
- Menggunakan fasilitas kredit semata-mata untuk keperluan pembiayaan Pegadaian.
- Selama jangka waktu Fasilitas dan terdapat jumlah yang terhutang pada Bank, dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank (selambat-lambatnya 30 hari setelah tindakan dilakukan). Tindakan yang dimaksud adalah membubarkan perusahaan, mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset, mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha, melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (spin-off) dan akuisisi (pengambilalihan), merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), membuat Investasi yang material diluar lini bisnis.
- Memberikan update list Account Receivables per kuartal dengan kategori lancar (untuk list Account Receivables yang dijaminakan di Bank) maksimum 45 hari setelah periode berakhir.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank DKI

Pada tanggal 19 Mei 2021, dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Addendum V (Kelima) Perjanjian Kredit Money Market Line Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian No.15 dan Akta Addendum XII (Keduabelas) Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.17 antara PT Bank DKI ("Bank DKI") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas konvensional memiliki plafon sebesar Rp400.000 dan fasilitas syariah memiliki plafon sebesar Rp1.200.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 19 Mei 2022. Per 31 Maret 2022 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank DKI adalah sebesar/setara 3,85 sampai dengan 3,90% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 60 % dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan secara tertulis kepada Bank, Perubahan pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) ataupun Anggaran Dasar Perusahaan, status hukum dan lingkup usaha serta penerbitan obligasi/surat berharga/Pinjaman/ pembiayaan dari Bank / lembaga keuangan lainnya, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak kejadian perubahan.
- Daftar piutang diikat dengan Fidusia Notarial dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia pada saat penandatanganan perpanjangan fasilitas kredit. Daftar piutang diperbaharui setiap 3 (tiga) bulan.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 02 Juni 2021, dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Pemberian Line Facility untuk Pembiayaan Musyarakah No.01 antara Pihak PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk ("Bank Muamalat") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas dengan total plafon sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas bulan) sejak penandatanganan akad pembiayaan (02 Juni 2021 s.d 02 Juni 2022). Per 31 Maret 2022 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank Muamalat adalah sebesar 4,00% dengan tenor selama maksimal 6 (enam) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Menyalurkan pembiayaan yang dananya bersumber dari BMI dengan prinsip Syariah (Penyaluran pembiayaan dilakukan oleh Unit Pegadaian Syariah).
- Menyampaikan laporan keuangan un-audited triwulanan (Maret, Juni, September & Desember) paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir laporan, dan laporan keuangan audited tahunan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan,
- Memberitahukan secara tertulis kepada BMI atas hal-hal dibawah ini :
  - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya Perubahan Pemegang Saham, pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), Permodalan dan Nilai Nominal Saham.
  - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank/lembaga pembiayaan lainnya.
- Melakukan pengikatan jaminan yang diberikan oleh end user/Rahin kepada PT Pegadaian (Persero) sesuai ketentuan PT Pegadaian (Persero) yang berlaku dan diamankan dengan baik serta tidak dapat diagunkan kepihak lain.
- Mengizinkan BMI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan PT Pegadaian (Persero), serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Pegadaian (persero) berdasarkan pemberitahuan dari BMI apabila dalam waktu 14 hari kalender tidak ada balasan maka PT Pegadaian (Persero) dianggap menyetujui pemberitahuan BMI.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Oktober 2021, telah dilakukan penandatanganan dibawah tangan, Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB (Badan Usaha) Nomor 251/PrbAkad/CDU1/2021 antara PT Bank Maybank Indonesia, Tbk ("Bank Maybank") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas plafon sebesar Rp1.200.000 dengan dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2021 s.d 20 Oktober 2022. Per 31 Maret 2022 tidak ada penarikan dari fasilitas Bank Maybank. Tetapi apabila ada penarikan, penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar 100 % dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan Laporan keuangan In-House tiga bulanan (quarterly) untuk tahun buku berjalan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak akhir periode pelaporan. Ketentuan ini hanya berlaku untuk laporan keuangan kuartal I (pertama) sampai kuartal III (ketiga)
- Menyerahkan Daftar Jaminan Bank berupa Piutang Pembiayaan Nasabah dengan status Lancar, yang disampaikan setiap tiga bulan/triwulanan, selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir periode pelaporan.
- Mengizinkan Bank sewaktu-waktu melakukan Random Sampling minimum 1 (satu) kali dalam setahun terhadap Piutang Pembiayaan (Account Receivables) yang dijamin, dengan minimum sampling 100 (seratus) end user dengan nominal terbesar. Data sampling harus berbeda dengan data sampling yang digunakan sebelumnya dan dipilih oleh Bank.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk

Pada tanggal 02 Juni 2021, dihadapan Notaris Dr Agung Iriantoro,SH, MH di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Addendum V Perjanjian Kredit No.01 antara Pihak PT Bank BPD Jawa Barat & Banten, Tbk ("Bank BJB") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas dengan total plafon sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas bulan) sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit (02 Juni 2021 s.d 02 Juni 2022). Per 31 Maret 2022 tidak ada penarikan dari fasilitas Bank BJB. Tetapi apabila ada penarikan, penentuan besarnya suku bunga dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenant) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut :

Selama Fasilitas Kredit sebagaimana dimaksud dalam perjanjian kredit ini belum lunas, maka terhadap debitur -berkewajiban untuk :

- Mempergunakan Fasilitas Kredit ini sesuai dengan tujuan/keperluannya sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 perjanjian kredit ini.
- Menyerahkan daftar piutang usaha setiap triwulan (Maret, Juni, September, dan Desember) yang dijadikan agunan pada Bank paling lambat 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah triwulan pelaporan.
- Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk Bank untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan terhadap pembukuan, catatan keuangan dan administrasi perusahaan serta memeriksa kegiatan usaha dan segala sesuatu yang berhubungan dengan yang dibiayai kepada pihak lain.
- Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Debitur melakukan spin off, merger, akuisisi dan konsolidasi penyertaan modal baru pada perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
  - b. Debitur melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru dengan core business yang sejenis dengan Debitur.
  - c. Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain serta menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

m) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (lanjutan)

- Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)
  - d. Debitur melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru diluar core businnes Debitur.
  - e. Melaporkan setiap perubahan atas anggaran dasar, susunan pemegang saham dan susunan pengurus Debitur beserta dengan penerimaan dan/atau persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Rupiah</u>		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	2.893.698	3.245.912
Garansi yang diterbitkan	2.091.005	2.297.831
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	297.028	284.020
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	773.977	668.091
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	485.953	479.405
Fasilitas kredit yang belum ditarik	11.713	25.009
<b>Total</b>	<b>6.553.374</b>	<b>7.000.268</b>

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (diluar fasilitas kredit yang belum ditarik):

	<b>31 Maret 2022</b>		<b>31 Desember 2021</b>	
	<b>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</b>	<b>Ekuivalen Rp</b>	<b>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</b>	<b>Ekuivalen Rp</b>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		10.736.544		12.651.210
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.001.899		856.030
		<u>11.738.443</u>		<u>13.507.240</u>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (diluar fasilitas kredit yang belum ditarik) (lanjutan):

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	454.050.560	6.523.680	664.521.303	9.471.090
Euro Eropa	67.550.946	1.082.261	96.397.000	1.553.193
Yen Jepang	42.537.274	5.025	10.480.000	1.297
		7.610.966		11.025.580
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	192.942.049	2.772.384	170.020.554	2.423.218
Euro Eropa	14.988.724	240.141	10.605.214	170.876
Renminbi	73.005.547	165.384	15.164.202	33.903
Yen Jepang	179.102.444	21.156	407.466.834	50.432
Dolar Singapura	81.316	864	2.949.554	31.132
Pound Sterling Inggris	296.413	5.595	94.282	1.815
		3.205.524		2.711.376
		10.816.490		13.736.956
		22.554.933		27.244.196
<u>Pihak berelasi (Catatan 4)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		13.089.883		14.632.834
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		1.689.092		1.561.094
		14.778.975		16.193.928
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	965.884.069	13.863.111	900.126.539	12.829.053
Yen Jepang	3.502.001.444	413.674	3.502.001.444	433.443
Ringgit Malaysia	62.516.500	213.627	54.016.500	184.610
Euro Eropa	11.281.584	180.747	5.950.765	95.881
		14.671.159		13.542.987
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	227.778.742	3.272.953	270.466.563	3.854.825
Euro Eropa	40.273.934	645.246	40.567.396	653.640
Yen Jepang	221.959.229	26.219	309.732.572	38.336
Dolar Singapura	1.391.667	14.782	803.924	8.485
Pound Sterling Inggris	657.442	12.409	208.355	4.011
		3.971.609		4.559.297
		18.642.768		18.102.284
		33.421.743		34.296.212
Total		55.976.676		61.540.408
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(3.647.963)		(3.729.347)
<b>Bersih</b>		<b>52.328.713</b>		<b>57.811.061</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Lancar	177.445.054	200.685.879
Dalam perhatian khusus	4.490.762	851.957
Kurang lancar	34.452	64.578
Diragukan	66.226	72.017
Macet	832.079	108.282
<b>Total</b>	<b>182.868.573</b>	<b>201.782.713</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(6.553.374)	(7.000.268)
<b>Bersih</b>	<b>176.315.199</b>	<b>194.782.445</b>

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	<b>31 Maret 2022</b>			<b>Total</b>
	<b>Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan</b>	<b>Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk</b>	<b>Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk</b>	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	9.677.550	10.094	153	9.687.797
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.309.950)	-	-	(2.309.950)
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	10.326.262	2.163.391	3.402	12.493.055
Penghapusbukuan	(10.002.758)	-	-	(10.002.758)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(20)	-	-	(20)
	<b>7.691.084</b>	<b>2.173.485</b>	<b>3.555</b>	<b>9.868.124</b>
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	-
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>7.691.084</b>	<b>2.173.485</b>	<b>3.555</b>	<b>9.868.124</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	8.582.638	372.705	4.396	8.959.739
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(168.203)	(973.877)	-	(1.142.080)
baru yang diterbitkan atau dibeli	7.347.879	1.299.907	153	8.647.939
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(6.085.000)	(692.237)	(4.396)	(6.781.633)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	236	3.596	-	3.282
	<b>9.677.550</b>	<b>10.094</b>	<b>153</b>	<b>9.687.797</b>
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	14.451
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(14.451)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>9.677.550</b>	<b>10.094</b>	<b>153</b>	<b>9.687.797</b>

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	72.098	691.174	153	763.425
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Komitmen dan Kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	44.006	44.272	3.366	91.644
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(72.096)	-	-	(72.096)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	8	-	-	8
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>44.016</b>	<b>735.446</b>	<b>3.519</b>	<b>782.981</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	42.799.528	1.514.795	1.299	44.315.622
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(468.146)	-	-	(468.146)
baru yang diterbitkan atau dibeli	33.661.490	3.072.519	81.289	36.815.298
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(24.024.764)	(4.583.304)	777	(28.607.291)
Penghapusbukuan				
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(207.046)	4.174	-	(202.872)
	<b>51.761.062</b>	<b>8.184</b>	<b>83.365</b>	<b>51.852.611</b>
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	368.874
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(368.874)
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>51.761.062</b>	<b>8.184</b>	<b>83.365</b>	<b>51.852.611</b>

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	622	2.260.233	82.957	2.965.922
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(19.057)	-	-	(19.057)
Komitmen dan Kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	200.775	-	459	201.234
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(107.132)	(175.974)	-	(283.106)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	957	(968)	-	(11)
	<b>698.275</b>	<b>2.083.291</b>	<b>83.416</b>	<b>2.864.982</b>
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	-
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	-
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>698.275</b>	<b>2.083.291</b>	<b>83.416</b>	<b>2.864.982</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	919.432	644.176	1.299	1.564.907
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(100.144)	-	-	(100.144)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	600.689	1.579.648	81.289	2.261.626
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(796.750)	36.410	369	(759.971)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(495)	(1)	-	(496)
	<b>622.732</b>	<b>2.260.233</b>	<b>82.957</b>	<b>2.965.922</b>
Nilai tercatat awal dengan prinsip syariah	-	-	-	3.600
Mutasi nilai tercatat dengan prinsip syariah	-	-	-	(3.600)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>622.732</b>	<b>2.260.233</b>	<b>82.957</b>	<b>2.965.922</b>
	31 Maret 2022			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	125.007.122	15.073.824	161.360	140.242.306
Pengalihan ke				
Stage 1	664.709	(573.420)	(91.829)	-
Stage 2	(614.442)	627.887	(13.445)	-
Stage 3	(12.908)	(268.832)	281.740	-
Pengukuran kembali nilai tercatat	6.909.583	(3.176.978)	43.913	3.776.518
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	3.200.348	111.021	2.296	3.313.665
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(31.826.766)	(673.946)	(137.541)	(32.638.253)
Penghapusbukuan	(14)	(23)	(69.224)	(69.261)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	67.848	49	11.309.257	11.377.154
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>103.395.480</b>	<b>11.119.582</b>	<b>11.487.067</b>	<b>126.002.129</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	107.385.138	16.633.800	539.301	124.558.239
Pengalihan ke				
Stage 1	1.742.763	(1.603.944)	(138.819)	-
Stage 2	(3.001.602)	3.018.329	(16.727)	-
Stage 3	(264.655)	(76.183)	340.838	-
Pengukuran kembali nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	10.477.201	(3.437.195)	(3.088)	7.036.918
baru yang diterbitkan atau dibeli	8.922.549	1.306.076	75.455	10.304.080
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(728.417)	(765.553)	(459.332)	(1.953.302)
Penghapusbukuan	(207)	(1.533)	(176.268)	(178.008)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	474.352	27	-	474.379
<b>Nilai tercatat akhir</b>	<b>125.007.122</b>	<b>15.073.824</b>	<b>161.360</b>	<b>140.242.306</b>

	31 Maret 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	843.872	2.413.109	13.940	3.270.921
Pengalihan ke				
Stage 1	28.324	(28.224)	(100)	-
Stage 2	(11.242)	11.865	(623)	-
Stage 3	(203)	(23.543)	23.746	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(373.103)	108.856	(15.082)	(279.329)
Komitmen dan Kontinjensi				
baru yang diterbitkan atau dibeli	21.634	3.911	-	25.545
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(44.122)	(19.144)	(1.440)	(64.706)
Penghapusbukuan	(14)	(23)	(4.320)	(4.357)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(36.749)	(5.914)	-	(42.663)
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>(428.397)</b>	<b>(2.460.893)</b>	<b>16.121</b>	<b>(2.905.411)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2021			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	769.843	984.971	143.019	1.897.833
Pengalihan ke				
Stage 1	26.200	(25.751)	(449)	-
Stage 2	(31.352)	36.050	(4.698)	-
Stage 3	(3.780)	(3.876)	7.656	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	159.458	1.366.634	(45.333)	1.480.759
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	130.336	91.877	213	222.426
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(257.029)	(43.379)	(30.290)	(330.698)
Penghapusbukuan	(207)	(1.533)	(56.178)	(57.918)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	50.403	8.116	-	58.519
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>843.872</b>	<b>2.413.109</b>	<b>13.940</b>	<b>3.270.921</b>

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah memadai.

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja (Catatan 42)	9.203.017	9.597.223
Cadangan Bonus dan Insentif	4.650.135	6.487.862
Cadangan Tunjangan Hari Raya	1.542.056	1.314.852
Cadangan Pensiun Iuran Pasti	680.000	-
Cadangan pekerja kontrak	661.301	705.984
<b>Total</b>	<b>16.736.509</b>	<b>18.105.921</b>

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program tunjangan hari tua, program masa persiapan pensiun dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan BRI dan entitas anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuarial independen.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	6.569.693	6.293.662
Liabilitas kontrak investasi	4.435.347	4.093.453
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.601.487	1.972.029
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.324.683	1.460.797
Estimasi liabilitas klaim	1.143.442	328.231
Utang bunga	808.102	766.219
Setoran jaminan	408.824	15.477
Utang reasuransi	541.072	155.736
Liabilitas kartu kredit	219.707	143.493
Dana <i>syirkah</i> temporer	138.505	181.227
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	98.047	105.887
Pendapatan diterima di muka	71.197	78.268
Bagi hasil yang masih harus dibayar	61.468	-
Cadangan pajak hadiah simpedes	29.132	19.931
Lain-lain	15.004.158	5.369.741
	<u>32.454.864</u>	<u>20.984.151</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Utang bunga	108.252	272.583
Pendapatan diterima di muka	266.130	250.546
Lain-lain	1.687.874	1.246.047
	<u>2.062.256</u>	<u>1.769.176</u>
<b>Total</b>	<b><u>34.517.120</u></b>	<b><u>22.753.327</u></b>

**29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI**

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi III	498.895	498.682
Pinjaman <i>two-step loan</i>	2.533	2.693
<b>Total</b>	<b><u>501.428</u></b>	<b><u>501.375</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)**

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

a. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,10% dan 2,09% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

b. Obligasi Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dibayarkan 3 (tiga) bulanan sejak tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* AA.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Obligasi Subordinasi III tahun 2018 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut :

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Rupiah</u>		
> 1 tahun - 5 tahun	498.895	498.682
> 5 tahun	2.533	2.693
<b>Total</b>	<b>501.428</b>	<b>501.375</b>

**30. OPSI SAHAM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan saham BRI dari hasil pembelian kembali yang disimpan dalam saham treasuri untuk program kepemilikan saham manajemen dan pekerja.

Tujuan program ini untuk mendorong kepemilikan saham BRI oleh peserta program, menyelaraskan tujuan BRI dengan tujuan peserta program yang merupakan manajemen dan pekerja BRI, serta meningkatkan kinerjanya.

BRI menerbitkan program MESOP pada tanggal 15 Mei 2020 (tanggal pemberian) sejumlah 194.008.300 lembar saham dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

- a. Tahap I sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.
- b. Tahap II sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Masa berlaku opsi sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 31 Oktober 2021. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi, dewan komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada tanggal 6 Agustus 2020.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. OPSI SAHAM (lanjutan)**

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model “*Black-scholes*”, dengan asumsi utama sebagai berikut:

	MESOP Tahap 1	MESOP Tahap 2
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	5,5	12,5
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	345	382
Volatilitas harga saham	58,46%	43,85%
Suku bunga bebas risiko	5,23	5,56
Tingkat dividen	5,10	5,10

**31. EKUITAS**

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
<b>Modal dasar</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
<b>Total</b>	<b>300.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	178.300	50	8.915.000	0,00
- Hadiyanto	810.700	50	40.535.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	160.400	50	8.020.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	1.810.356	50	90.517.800	0,00
- Catur Budi Harto	815.957	50	40.797.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	2.621.270	50	131.063.500	0,00
- Handayani	2.459.000	50	122.950.000	0,00
- Supari	1.923.514	50	96.175.700	0,00
- Agus Noorsanto	899.841	50	44.992.050	0,00
- Agus Sudiarto	751.200	50	37.560.000	0,00
- Andrijanto <sup>*)</sup>	734.200	50	36.710.000	0,00
- Amam Sukriyanto	537.454	50	26.872.700	0,00
- Agus Winardono	509.981	50	25.499.050	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	473.500	50	23.675.000	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	374.485	50	18.724.250	0,00
Masyarakat	70.917.032.970	50	3.545.851.648.500	46,80%
	<b>151.543.070.004</b>		<b>7.577.153.500.200</b>	<b>99,99%</b>
Saham treasuri (Catatan 1d)	15.931.600		796.580.000	0,01
<b>Total</b>	<b>151.559.001.604</b>		<b>7.577.950.080.200</b>	<b>100,00%</b>

<sup>\*)</sup> Ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI tanggal 1 Maret 2022 dan baru dapat melaksanakan tugas serta fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari OJK atas Fit & Proper Test dan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku..

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2021			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
<b>Modal dasar</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
<b>Total</b>	<b>300.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	178.300	50	8.915.000	0,00
- Nicolaus Teguh Budi Harjanto	849.161	50	42.458.050	0,00
- Hadiyanto	810.700	50	40.535.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	160.400	50	8.020.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	1.810.356	50	90.517.800	0,00
- Catur Budi Harto	815.957	50	40.797.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	2.621.270	50	131.063.500	0,00
- Indra Utoyo	2.511.792	50	125.589.600	0,00
- Handayani	2.459.000	50	122.950.000	0,00
- Supari	1.923.514	50	96.175.700	0,00
- Agus Noorsanto	899.841	50	44.992.050	0,00
- Agus Sudiarto	751.200	50	37.560.000	0,00
- Amam Sukriyanto	537.454	50	26.872.700	0,00
- Agus Winardono	509.981	50	25.499.050	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	473.500	50	23.675.000	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	374.485	50	18.724.250	0,00
Masyarakat	70.914.406.217	50	3.545.720.310.850	46,80%
	<b>151.543.070.004</b>		<b>7.577.153.500.200</b>	<b>99,99%</b>
Saham treasuri (Catatan 1d)	15.931.600		796.580.000	0,01
<b>Total</b>	<b>151.559.001.604</b>		<b>7.577.950.080.200</b>	<b>100,00%</b>

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	510.819
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2021	1.154.211
Opsi saham MSOP tahap keempat yang telah jatuh tempo	62.862
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	565.209
Tambahan modal atas transaksi PMHMETD	94.419.142
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2021	(23.370.339)
<b>Total</b>	<b>76.242.898</b>

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
<b>Agio saham dari IPO</b>	<b>589.762</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (*Management Stock Option Plan (MSOP)*).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventures	3.090	2.424	666
<b>Jumlah</b>	<b>449.978</b>	<b>368.783</b>	<b>81.195</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan rasio penggabungan kepemilikan BRI atas BSI adalah sebesar 17,29% atau sebanyak 7.092.761.655 lembar saham senilai Rp3.546.381.

Sejak tanggal 1 Februari 2021 BRI telah kehilangan pengendalian atas BRIS yang mengakibatkan BRI harus menghentikan pengakuannya terhadap aset bersih BRIS pada nilai tercatatnya sebesar Rp909.707 dan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali terdahulu kepada BRIS ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali) senilai Rp1.452.824. Setelah itu BRI mengakui investasi pada BSI sesuai dengan rasio penggabungan dimana selisih antara net aset BRIS dengan investasi BSI dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp565.209.

Transaksi penggabungan ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS dan BNIS adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah tercatat investasi sebelumnya dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat Investasi sebelumnya	Jumlah tercatat investasi akibat merger	Tambahan modal disetor
Kepemilikan BRI atas BSI	2.981.172	3.546.381	565.209

Penerbitan Saham Baru

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2021, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 61 Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui BRI menerbitkan saham baru dalam rangka penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

PMHMETD I tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK pada tanggal 30 Agustus 2021. Pemerintah Republik Indonesia, selaku pemegang saham pengendali Perseroan mengambil bagian atas seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menjadi haknya dengan melakukan Inbreg atas saham milik Pemerintah pada Pegadaian dan PNM kepada BRI, adalah sebagai berikut:

- a) 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
- b) 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Transaksi inbreng tersebut sesuai Akta Pengalihan Hak Atas Saham Republik Indonesia atas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani untuk dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Negara Republik Indonesia Dalam Penyertaan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk No. 13 tanggal 13 September 2021, Notaris Fathiah Helmi, S.H, atas Transaksi inbreng tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (ultimate shareholder) dari BRI, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun “Tambahan Modal Disetor” pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Jumlah imbalan yang dialihkan</b>	<b>Jumlah tercatat investasi</b>	<b>Tambahan modal disetor</b>
PNM	6.100.068	6.073.819	26.249
Pegadaian	48.670.528	25.326.438	23.344.090
<b>Jumlah</b>	<b>54.770.596</b>	<b>31.400.257</b>	<b>23.370.339</b>

Jumlah imbalan yang dialihkan sesuai dengan hasil nilai wajar dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan, sesuai dengan laporan No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021.

Atas PMHMETD I meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 28.213.191.604 lembar saham atau sebesar Rp1.410.659, yang terdiri dari inbreng Pemerintah sebanyak 16.108.998.710 lembar saham atau sebesar Rp805.450 dan publik sebanyak 12.104.192.894 lembar saham atau sebesar Rp605.210, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp94.419.142 (setelah dikurangi oleh biaya emisi).

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Dolar Taiwan ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 1 Maret 2022 dan 25 Maret 2021 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Laba tahun berjalan</b>	
	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Konsolidasian	26.406.603	12.125.589

e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Saham bonus BRI

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi BRI dan entitas anak memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja (*Employee Stock Allocation* (ESA)). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 1 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Direksi No. 751-DIR/KHC/05/2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Implementasi *Management and Employee Stock Ownership Program* kepada 50.775 pekerja sebanyak 143.415.500 lembar saham (Catatan 1d).

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 2 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat No. B.442-DIR/HCS/03/2020 kepada 173 pekerja sebanyak 4.396.700 lembar saham (Catatan 1d).

Sesuai surat Direksi No. B.03-DIR/HCS/01/2020 tanggal 2 Januari 2020, BRI kembali melaksanakan program ESA II, III, dan IV. Program ESA dimaksud memiliki tanggal grant pada 2 Januari 2020, dengan akhir periode vesting pada 31 Januari 2020 (ESA II), 31 Maret 2021 (ESA III), dan 31 Oktober 2021 (ESA IV)

Nilai wajar dari ESA II BRI pada saat pemberian adalah sebesar Rp995.148 yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. BRI telah melaksanakan pembayaran atas ESA II di 25 Februari 2020.

Nilai wajar dari ESA III dan ESA IV pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2020 masing-masing sebesar Rp953.005 dan Rp930.721. Nilai wajar ESA III dan ESA IV diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA III dan ESA IV yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil sedangkan untuk 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp953.005 dan Rp930.721.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

- g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana para Pemegang Saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru sehingga modal dasar BRI Life menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah), terbagi atas 4.000.000 (empat juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000 (seratus ribu rupiah) (Catatan 1f).

Struktur Kepemilikan BRI Life mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 2 Maret 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0137080 tanggal 2 Maret 2022, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 313.645.800.000,- (tiga ratus tiga belas miliar enam ratus empat puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah) menjadi Rp. 339.200.700.000,- (tiga ratus tiga puluh sembilan miliar dua ratus juta tujuh ratus ribu rupiah), dengan mengeluarkan saham baru 255.549 (dua ratus lima puluh lima ribu lima ratus empat puluh sembilan) lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp. 25.554.900.000,- (dua puluh lima miliar lima ratus lima puluh empat juta sembilan ratus ribu rupiah) yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2022 susunan kepemilikan saham BRI Life adalah BRI 59,02%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,84%, dan FWD Management Holdings Limited 35,14%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No S.31/NB.11/2022 tanggal 28 Februari 2022 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.(catatan 1f)

Dikarenakan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, BRI menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan nonpengendalian untuk mencerminkan perubahan kepemilikan dalam BRI Life. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima BRI diakui secara langsung dalam ekuitas yaitu pada akun "Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali" sebesar Rp1.896.600.

- h. Kepentingan non pengendali

Berikut di bawah ini adalah rincian dari kepentingan non-pengendali:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Kepentingan non-pengendali</u>		
Entitas induk		
PT Asuransi BRI Life	3.084.097	2.443.371
PT Bank Raya Indonesia Tbk	361.109	357.683
PT BRI Asuransi Indonesia	140.448	131.948
PT BRI Danareksa Sekuritas	98.191	92.820
Entitas anak	27.777	25.999
<b>Total</b>	<b>3.711.622</b>	<b>3.051.821</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. EKUITAS (lanjutan)**

- i. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia *Investment Authority*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia *Investment Authority*). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 33 Tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia kedalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH. Pengalihan Sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia *Investment Authority* sejumlah 5.498.021.834 lembar saham atau sebesar 3,63%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan menjadi sejumlah 80.610.976.875 lembar saham atau 53,19%.

**32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	15.356.890	14.603.462
Ritel	11.964.921	12.467.464
Korporasi	1.519.101	1.070.290
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	59.666	52.433
Obligasi	3.603	5.144
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	1.147.849	1.275.822
Obligasi	210.097	221.503
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	618	6.500
<i>Medium-Term Note</i>	2.538	5.422
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	1.574.646	1.128.972
Obligasi	26.685	41.132
<i>Medium-Term Note</i>	1.382	1.577
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	965	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)**

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Inter-bank call money</i>	178	997
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	167.779	80.085
Lain-lain	86.854	77.655
Giro pada Bank Indonesia	1.061	1.392
Lain-lain	3.232.322	1.953.904
	<u>35.357.154</u>	<u>32.993.754</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	238.446	469.434
Ritel	72.575	78.779
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	1.263	1.472
Obligasi	195	151
Sertifikat Bank Indonesia		-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	248.499	292.904
Obligasi	22.344	17.951
Sertifikat Bank Indonesia	2.496	6.593
<i>Negotiable Certificate         of Deposit</i>	38	-
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	185.982	175.875
Obligasi	4.230	6.238
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Inter-bank call money</i>	-	16.692
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	6.898	8.531
Lain-lain	23.078	21.408
Giro pada Bank Indonesia	16	6
Lain-lain	3.805	6.104
	<u>809.865</u>	<u>1.102.138</u>
	<u>36.167.019</u>	<u>34.095.892</u>
Pendapatan syariah diperoleh dari:		
<i>Murabahah</i>	5.024	-
<i>Musarakah</i>	-	-
Lain-lain	559.509	592.161
Total Pendapatan Syariah	<u>564.533</u>	<u>592.161</u>
<b>Total</b>	<b><u>36.731.552</u></b>	<b><u>34.688.053</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH**

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	2.391.696	3.078.805
Giro	658.162	502.317
Surat berharga yang diterbitkan	656.242	805.068
Pinjaman yang diterima	526.371	636.840
Tabungan	296.714	602.795
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	119.556	82.882
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya	27.471	172.397
Pinjaman Subordinasi	9.837	11.589
Sertifikat Deposito	3.849	-
Lain-lain	903.183	820.568
	<u>5.593.081</u>	<u>6.713.261</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Surat berharga yang diterbitkan	202.383	160.583
Pinjaman yang diterima	99.918	143.975
Deposito berjangka	80.344	223.555
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	40.980	24.921
Giro	34.095	115.276
Tabungan	924	1.356
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9.718
Lain-lain	1.051	49.283
	<u>459.695</u>	<u>728.667</u>
	<u>6.052.776</u>	<u>7.441.928</u>
Beban syariah terdiri atas:		
Lain-lain	271.814	125.036
Total Beban Syariah	<u>271.814</u>	<u>125.036</u>
<b>Total</b>	<b><u>6.324.590</u></b>	<b><u>7.566.964</u></b>

**34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO**

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Kredit yang diberikan (Catatan 11f)	7.350.396	8.938.965
Piutang dan pembiayaan Syariah (Catatan 12)	(19.619)	161.210
Piutang pembiayaan (Catatan 13c)	567.497	62.539
Efek-efek (Catatan 7j)	(190.556)	36.481
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8d)	278.021	(28.928)
Tagihan Akseptasi (Catatan 14d)	(63.601)	(304.816)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN – NETO (lanjutan)**

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2022	2021
Giro pada Bank lain (Catatan 5e)	470	(34.406)
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6e)	135	(6.311)
<b>Total</b>	<b>7.922.743</b>	<b>8.824.734</b>

**35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2022	2021
Gaji, upah dan tunjangan	5.349.531	4.985.056
Bonus, insentif dan tantiem	1.906.388	1.807.446
Pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	781.687	93.761
Iuran Jamsostek	231.101	231.278
Cuti besar (Catatan 42f)	226.694	246.486
Tunjangan kesehatan	156.309	128.503
Pendidikan dan pelatihan	147.602	44.756
Pensiun imbalan pasti (Catatan 42a dan 42f)	124.809	632.385
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	103.166	435.189
Penghargaan tanda jasa (Catatan 42f)	70.491	15.555
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42f)	31.695	37.410
Biaya kompensasi saham	3.357	321.491
Masa Persiapan pensiun (42e)	2.204	711
Lain-lain	435.769	429.392
<b>Total</b>	<b>9.570.803</b>	<b>9.409.419</b>

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp48.099 dan Rp41.506 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp25.550 dan Rp20.111 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Catatan 44).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp148.541 dan Rp5.494 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Catatan 44).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jasa <i>outsourcing</i>	1.166.799	1.092.102
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	819.615	904.497
Barang dan jasa pihak ketiga	663.114	300.526
<i>E-Channel</i>	540.076	457.155
Perbaikan dan pemeliharaan	388.447	272.178
Sewa	255.345	268.205
Transportasi	225.331	215.069
Jasa profesional	178.640	92.324
Listrik dan air	157.623	152.185
Percetakan dan benda pos	107.662	98.071
Komunikasi	97.305	83.807
Peralatan kantor	81.377	103.797
Penelitian dan pengembangan produk	68.840	111.742
Instalasi komputer	28.887	34.003
Lain-lain	548.198	925.561
<b>Total</b>	<b>5.327.259</b>	<b>5.111.222</b>

**37. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	43.209	14.404
Pendapatan sewa	5.321	399
Sumbangan	(2.441)	(2.193)
<i>Corporate Social Responsibility</i>	(2.513)	(8.879)
Lain-lain - neto	(3.377)	64.322
<b>Total</b>	<b>40.199</b>	<b>68.053</b>

**38. PERPAJAKAN**

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 25	763.374	-
Pasal 29*)	3.739.001	3.490.305
	4.502.375	3.490.305
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan	544.506	645.588
Pajak Pertambahan Nilai	45.420	78.425
	589.926	724.013
<b>Total</b>	<b>5.092.301</b>	<b>4.214.318</b>

\*) Pada tanggal 31 Maret 2022 termasuk utang pajak penghasilan pasal 29 tahun pajak 2021 untuk entitas induk sebesar Rp3.490.305

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	2.838.558	3.538.532
(Manfaat)/Beban pajak penghasilan tangguhan	(110.361)	(1.453.487)
	<b>2.728.197</b>	<b>2.085.045</b>
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	524.989	527.731
(Manfaat) pajak penghasilan tangguhan	(112.924)	(201.237)
	412.065	326.494
<b>Total</b>	<b>3.140.262</b>	<b>2.411.539</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.358.159	10.163.439
Laba bersih pro forma dari transaksi akuisisi dengan entitas pengendali	-	1.193.150
Bagian laba entitas anak	(1.727.307)	(2.598.083)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	13.630.852	8.758.506
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian aset produktif	2.065.501	5.738.161
Pembentukan penyisihan beban pegawai	(959.632)	925.518
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(424.111)	1.205.683
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham	-	312.579
Penyusutan aset tetap	8.202	132.366
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(109.112)	235.619
	<b>580.848</b>	<b>8.549.926</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Perbedaan permanen:		
Promosi	242.282	251.054
Bagian laba entitas asosiasi	(106.617)	(89.808)
Representasi dan sumbangan	43.259	41.407
Humas	30.385	18.610
Pembinaan jasmani dan rohani	8.050	5.782
Perjalanan dan santunan	6.187	84.237
Hadiah non undian	-	83.789
Lain-lain	504.533	920.350
	<u>728.079</u>	<u>1.315.421</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>14.939.779</b>	<b>18.623.852</b>
<u>Entitas induk</u>		
Beban pajak-kini	(2.838.558)	(3.538.532)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	2.589.862	1.655.199
<b>Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>(248.696)</b>	<b>(1.883.333)</b>
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak-kini	(524.989)	(527.731)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan	260.065	210.848
<b>Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 - neto</b>	<b>(264.924)</b>	<b>(316.883)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.358.159	10.163.439
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	2.978.489	1.897.601
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan		
BRI	138.335	249.930
Entitas anak	23.438	93.009
Pengaruh perbedaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	-	170.999
	<b>3.140.262</b>	<b>2.411.539</b>

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Entitas Induk</u>		
Pembentukan (Pembalikan) cadangan kerugian aset produktif	392.445	975.486
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan beban pegawai	(183.330)	157.338
Pembentukan cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(80.581)	204.966
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham	-	53.139
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(20.731)	40.055
Penyusutan aset tetap	1.558	22.503
	110.361	1.453.487
<u>Entitas anak</u>	112.924	201.237
<b>Total</b>	<b>223.285</b>	<b>1.654.724</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021<sup>*)</sup></u>
<u>Entitas induk</u>		
Cadangan kerugian aset produktif	10.279.069	9.886.624
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.244.380	1.324.961
Penyisihan beban pegawai	2.298.437	2.480.767
Penyusutan aset tetap	(78.630)	(80.189)
Pengukuran kembali program imbalan pasti (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	177.316	301.080
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(14.181)	6.549
	43.047	43.047
	213.086	(438.445)
	<u>14.162.524</u>	<u>13.524.394</u>
<u>Entitas anak</u>	2.907.333	2.760.504
<b>Total</b>	<b><u>17.069.857</u></b>	<b><u>16.284.898</u></b>

<sup>\*)</sup> Termasuk Pembentukan Aktiva Pajak Tangguhan sebesar Rp968.627 sebagai dampak berlakunya UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan karena perubahan tarif di tahun 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Selanjutnya, Pada tanggal 29 Oktober 2021 Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022, dan tahun selanjutnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2022-0025 tanggal 3 Januari 2022 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2021, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2020-0282 tanggal 8 Januari 2021 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2020, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah terpenuhi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak 2016 sampai dengan 2021 yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### 39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direktur Manajemen Risiko menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan *Risk Management Committee* Terintegrasi (RMCT Konglomerasi Keuangan BRI) sebagai sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit**

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret 2022		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.264.824	15.244.360	20.464
	31 Desember 2021		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54.915.498	54.883.360	32.138

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Unsecured loans* terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya. (lanjutan)

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	31 Maret 2022							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	51.769.349	2.920	271	12.168	4.580	3.949	36.039	51.829.276
Giro pada Bank lain	11.203.087	15	30	33	86	7.119	3.208.844	14.419.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	50.018.521	159.014	-	96.650	105.650	145.500	9.597.619	60.122.954
<b>Efek-efek</b>								
Nilai wajar melalui laba rugi	19.891.273	-	-	-	-	-	-	19.891.273
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	151.833.474	-	-	-	-	-	13.644.446	165.477.920
Biaya perolehan di amortisasi	158.549.492	-	-	-	-	-	431.070	158.980.562
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	24.392.155	474.959	108.351	2.619.526	3.726.358	1.339.843	3.430.097	36.091.289
<b>Efek-efek yang dibeli</b>								
dengan janji dijual kembali	15.264.824	-	-	-	-	-	-	15.264.824
Tagihan derivatif	702.133	-	-	-	-	-	-	702.133
<b>Kredit yang diberikan</b>								
Mikro	37.370.786	49.367.597	78.666.293	69.171.969	90.294.652	135.401.872	-	460.273.169
Ritel	93.394.854	27.896.628	43.438.809	50.718.655	62.315.461	112.914.938	741.033	391.420.378
Korporasi	127.265.401	10.713.651	2.535.202	4.039.174	10.891.340	5.533.693	11.674.026	172.652.487
<b>Piutang pembiayaan</b>								
Syariah	1.439.322	808.796	630.148	1.768.328	1.901.284	2.918.565	-	9.466.443
Piutang pembiayaan	3.103.033	9.975.109	4.958.514	7.492.019	10.188.495	6.397.355	-	42.114.525
Tagihan akseptasi	6.781.796	721.587	2.760	949.951	65.408	100.874	-	8.622.376
Penyertaan saham*)	1.683.237	-	-	-	-	-	-	1.683.237
Aset lain-lain**)	20.431.162	1.125.678	271.674	329.001	800.929	978.051	214.234	24.150.729
<b>Total</b>	<b>775.093.899</b>	<b>101.245.954</b>	<b>130.612.052</b>	<b>137.197.474</b>	<b>180.294.243</b>	<b>265.741.759</b>	<b>42.977.408</b>	<b>1.633.162.789</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(93.961.604)
<b>Bersih</b>								<b>1.539.201.185</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor								
	5.090.430	2.252.336	29.559	373.489	1.860.375	253.653	-	9.859.842
Garansi yang diterbitkan	37.496.728	3.244.076	524.069	1.159.423	1.544.146	2.135.848	-	46.104.290
<b>Total</b>	<b>42.587.158</b>	<b>5.496.412</b>	<b>553.628</b>	<b>1.532.912</b>	<b>3.404.521</b>	<b>2.389.501</b>	<b>-</b>	<b>55.964.132</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(3.647.963)
<b>Bersih</b>								<b>52.316.169</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2021							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	56.426.573	-	-	-	-	-	-	56.426.573
Giro pada Bank lain	8.683.018	-	1	3	15	7.174	5.374.886	14.065.097
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	51.423.589	184.818	-	83.502	3.000	9.500	7.278.433	58.982.842
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	19.001.253	-	-	-	-	-	-	19.001.253
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	187.872.269	-	-	-	-	-	13.654.100	201.526.369
Biaya perolehan di amortisasi	150.473.482	-	-	-	-	-	1.047.544	151.521.026
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	22.752.541	287.404	76.934	819.892	1.965.984	442.385	3.319.085	29.664.225
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54.915.498	-	-	-	-	-	-	54.915.498
Tagihan derivatif	730.083	-	-	-	-	-	-	730.083
Kredit yang diberikan								
Mikro	35.431.923	46.770.918	74.755.587	64.725.674	84.884.299	130.341.576	-	436.909.977
Ritel	94.193.213	27.591.617	43.207.273	50.562.763	61.705.392	111.216.887	759.364	389.236.509
Korporasi	121.573.725	10.773.528	2.581.293	5.254.105	11.131.092	5.731.822	11.224.472	168.270.037
Piutang pembiayaan Syariah	1.375.909	790.445	631.780	1.711.083	1.811.533	2.838.751	-	9.159.501
Piutang pembiayaan	2.958.929	9.388.240	4.645.217	7.109.769	9.246.196	5.943.078	-	39.291.429
Tagihan akseptasi	7.957.280	691.777	6.860	822.467	34.994	40.860	-	9.554.238
Penyertaan saham*)	1.546.184	-	-	-	-	-	-	1.546.184
Aset lain-lain**)	12.432.776	1.236.165	274.103	327.180	502.384	1.021.808	258.211	16.052.627
<b>Total</b>	<b>829.748.245</b>	<b>97.714.912</b>	<b>126.179.048</b>	<b>131.416.438</b>	<b>171.284.889</b>	<b>257.593.841</b>	<b>42.916.095</b>	<b>1.656.853.468</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(89.806.374)
<b>Bersih</b>								<b>1.567.047.094</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.172.199	2.924.471	4.511	385.959	1.720.885	479.772	-	9.687.797
Garansi yang diterbitkan	41.464.449	3.234.175	765.241	1.439.379	1.597.680	3.351.687	-	51.852.611
<b>Total</b>	<b>45.636.648</b>	<b>6.158.646</b>	<b>769.752</b>	<b>1.825.338</b>	<b>3.318.565</b>	<b>3.831.459</b>	<b>-</b>	<b>61.540.408</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(3.729.347)
<b>Bersih</b>								<b>51.811.061</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret 2022							Total
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	51.829.276	-	-	-	-	-	-	51.829.276
Giro pada bank lain	-	14.419.214	-	-	-	-	-	14.419.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	47.671.689	12.451.265	-	-	-	-	-	60.122.954
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	13.569.880	5.885.969	-	15.086	-	10.707	409.631	19.891.273
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	141.190.537	16.704.690	-	5.699.543	25.659	1.586.013	271.478	165.477.920
Biaya perolehan di amortisasi	135.734.668	22.047.486	11.000	652.541	-	384.554	150.313	158.980.562
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	313.876	-	-	8.825.345	7.344.439	4.027.779	15.579.850	36.091.289
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	15.264.824	-	-	-	-	-	15.264.824
Tagihan derivatif	-	702.133	-	-	-	-	-	702.133
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	94.815.249	36.945.772	196.494.153	34.189.543	97.828.452	460.273.169
Ritel	-	274.024	22.120.062	13.624.716	139.532.978	12.429.007	203.439.591	391.420.378
Korporasi	41.398	-	25.221.050	42.390.710	9.933.322	14.469.313	80.596.694	172.652.487
Piutang pembiayaan syariah	-	-	777.413	188.672	2.786.484	21.076	5.692.798	9.466.443
Piutang pembiayaan	-	273.234	4.550.624	2.048.480	23.415.764	3.889.333	7.937.090	42.114.525
Tagihan akseptasi	2.604.084	-	-	838.716	71.999	12.526	5.095.051	8.622.376
Penyertaan saham*)	-	13.939	-	-	-	-	1.669.298	1.683.237
Aset lain-lain**)	4.251.149	180.551	-	861.293	-	158.436	18.699.300	24.150.729
<b>Total</b>	<b>397.206.557</b>	<b>88.217.329</b>	<b>147.495.398</b>	<b>112.090.874</b>	<b>379.604.798</b>	<b>71.178.287</b>	<b>437.369.546</b>	<b>1.633.162.789</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(93.961.604)
<b>Bersih</b>								<b>1.539.201.185</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-	33.024	2.336.783	209.420	629.565	6.651.050	9.859.842
Garansi yang diterbitkan	-	1.119.889	683.730	20.830.347	270.077	115.817	23.084.430	46.104.290
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.119.889</b>	<b>716.754</b>	<b>23.167.130</b>	<b>479.497</b>	<b>745.382</b>	<b>29.735.480</b>	<b>55.964.132</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(3.647.963)
<b>Bersih</b>								<b>52.316.169</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (lanjutan):

	31 Desember 2021							Total
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	56.426.573	-	-	-	-	-	-	56.426.573
Giro pada bank lain	-	14.065.097	-	-	-	-	-	14.065.097
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	47.373.399	11.609.443	-	-	-	-	-	58.982.842
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	10.311.218	8.407.365	-	114.228	-	13.698	154.744	19.001.253
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	176.367.288	15.744.561	-	7.930.270	-	1.134.317	349.933	201.526.369
Biaya perolehan di amortisasi	129.288.448	21.129.402	11.000	137.867	-	853.570	100.739	151.521.026
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	91.227	-	-	6.868.457	5.839.289	3.877.342	12.987.910	29.664.225
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54.915.498	-	-	-	-	-	-	54.915.498
Tagihan derivatif	-	730.083	-	-	-	-	-	730.083
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	86.892.871	34.793.779	185.695.673	32.230.818	97.296.836	436.909.977
Ritel	-	316.166	22.438.337	14.229.043	139.605.072	12.294.419	200.353.472	389.236.509
Korporasi	41.398	-	25.676.061	44.844.784	12.488.852	13.543.001	71.675.941	168.270.037
Piutang pembiayaan syariah	-	-	750.680	183.424	2.714.029	16.732	5.494.636	9.159.501
Piutang pembiayaan	-	206.410	4.983.168	2.553.718	21.943.570	3.567.818	6.036.745	39.291.429
Tagihan akseptasi	3.759.799	-	-	710.089	26.962	2.391	5.054.997	9.554.238
Penyertaan saham*)	-	13.959	-	-	-	-	1.532.225	1.546.184
Aset lain-lain**)	3.870.720	122.824	-	1.215.605	460	162.508	10.680.510	16.052.627
<b>Total</b>	<b>482.445.568</b>	<b>72.345.310</b>	<b>140.752.117</b>	<b>113.581.264</b>	<b>368.313.907</b>	<b>67.696.614</b>	<b>411.718.688</b>	<b>1.656.853.468</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(89.806.374)
<b>Bersih</b>								<b>1.567.047.094</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-	93.202	1.840.031	-	2.691.756	5.062.808	9.687.797
Garansi yang diterbitkan	-	-	571.599	19.595.096	279.028	5.374.610	26.032.278	51.852.611
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>664.801</b>	<b>21.435.127</b>	<b>279.028</b>	<b>8.066.366</b>	<b>31.095.086</b>	<b>61.540.408</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(3.729.347)
<b>Bersih</b>								<b>57.811.061</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (lanjutan)

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International Tbk diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

d. Piutang pembiayaan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Mengalami penurunan nilai	328.377	280.479
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	197.426	351.132
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	41.588.722	38.659.818
	<u>42.114.525</u>	<u>39.291.429</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.940.085)	(1.584.776)
<b>Total</b>	<b><u>40.174.440</u></b>	<b><u>37.706.653</u></b>

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>				<b>Total</b>
	<b>Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>		<b>Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai</b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai<sup>*)</sup></b>	
	<b>High Grade</b>	<b>Standard Grade</b>			
<b>Rupiah</b>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	235.189.791	71.080.635	19.624.784	14.121.974	340.017.184
Pertanian	103.406.693	8.825.743	4.074.962	15.743.712	132.051.110
Perindustrian	47.120.202	7.609.822	2.626.859	7.307.705	64.664.588
Jasa dunia usaha	34.803.011	8.868.680	2.483.898	6.727.749	52.883.338
Konstruksi	18.106.323	1.862.308	535.239	8.522.289	29.026.159
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	9.685.204	2.860.934	728.911	6.668.858	19.943.907
Listrik, gas dan air	14.241.163	227.873	46.558	858.983	15.374.577
Jasa pelayanan sosial	3.829.650	1.297.642	252.855	595.492	5.975.639
Pertambangan	5.136.554	374.206	112.982	647.838	6.271.580
Lain-lain	245.985.462	11.835.146	7.563.113	3.837.178	269.220.899
	<u>717.504.053</u>	<u>114.842.989</u>	<u>38.050.161</u>	<u>65.031.778</u>	<u>935.428.981</u>

\*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2022				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai <sup>*)</sup>	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	20.593.831	501	125.627	7.640.340	28.360.299
Listrik, gas dan air	17.561.171	-	-	1.762.963	19.324.134
Pertanian	8.235.776	-	-	1.869.984	10.105.760
Jasa dunia usaha	3.900.574	6.335	123.096	4.295.559	8.325.564
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.833.011	15.439	2.120	182.147	6.032.717
Pertambangan	8.529.929	1.252	-	2.317.945	10.849.126
Konstruksi	3.691.957	1.724	-	385	3.694.066
Jasa pelayanan sosial	673.025	-	-	-	673.025
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	478.622	1.468	-	172.039	652.129
Lain-lain	893.900	-	3.282	3.051	900.233
	70.391.796	26.719	254.125	18.244.413	88.917.053
<b>Total</b>	<b>787.895.849</b>	<b>114.869.708</b>	<b>38.304.286</b>	<b>83.276.191</b>	<b>1.024.346.034</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(88.500.661)
<b>Bersih</b>					<b>935.845.373</b>

	31 Desember 2021				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai <sup>*)</sup>	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	212.102.157	96.349.514	13.113.785	12.874.778	334.440.234
Pertanian	92.242.617	15.138.134	2.416.698	15.973.391	125.770.840
Perindustrian	45.837.431	10.109.279	1.620.870	7.364.150	64.931.730
Jasa dunia usaha	31.843.867	10.613.701	1.578.035	5.029.465	49.065.068
Konstruksi	18.184.733	2.091.511	413.485	8.702.482	29.392.211
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	8.563.903	3.518.489	413.173	6.854.314	19.349.879
Listrik, gas dan air	15.231.219	278.509	32.748	849.026	16.391.502
Jasa pelayanan sosial	3.874.112	1.556.353	165.231	556.635	6.152.331
Pertambangan	1.704.984	492.039	67.266	647.104	2.911.393
Lain-lain	216.451.777	45.017.770	5.772.421	3.331.645	270.573.613
	646.036.800	185.165.299	25.593.712	62.182.990	918.978.801

\*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2021				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai <sup>*)</sup>	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	21.159.353	11.722	113.898	7.897.203	29.182.176
Listrik, gas dan air	17.367.641	-	-	1.804.875	19.172.516
Pertanian	8.134.471	-	-	1.854.251	9.988.722
Jasa dunia usaha	4.757.643	6.579	122.017	4.259.690	9.145.929
Perdagangan, perhotelan dan restoran	5.981.621	1.596	2.072	198.537	6.183.826
Pertambangan	2.890.675	1.542	-	2.342.786	5.235.003
Konstruksi	3.526.194	1.710	-	382	3.528.286
Jasa pelayanan sosial	718.146	-	-	-	718.146
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	484.667	1.460	-	170.633	656.760
Lain-lain	780.154	-	2.073	3.632	785.859
	65.800.565	24.609	240.060	18.531.989	84.597.223
<b>Total</b>	<b>711.837.365</b>	<b>185.189.908</b>	<b>25.833.772</b>	<b>80.714.979</b>	<b>1.003.576.024</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(86.244.641)
<b>Bersih</b>					<b>917.331.383</b>

\*) Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

i. Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (lanjutan)

j. Rekening administratif

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	23.822.166	27.284.044
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.690.990	2.417.124
	<u>26.513.156</u>	<u>29.701.168</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	22.282.124	24.568.567
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	7.168.852	7.270.673
	<u>29.450.976</u>	<u>31.839.240</u>
	55.964.132	61.540.408
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.647.963)	(3.729.347)
<b>Total</b>	<b><u>52.316.169</u></b>	<b><u>54.811.061</u></b>

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	31 Maret 2022				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Total
	High Grade	Standard Grade	Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai <sup>(*)</sup>	
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	51.829.276	-	-	-	51.829.276
Giro pada bank lain	14.179.032	240.182	-	-	14.419.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	60.122.954	-	-	-	60.122.954
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	13.933.810	5.957.463	-	-	19.891.273
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	152.822.285	12.655.635	-	-	165.477.920
Biaya perolehan diamortisasi	136.112.220	22.868.342	-	-	158.980.562
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	36.091.289	-	-	-	36.091.289
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.264.824	-	-	-	15.264.824
Tagihan derivatif	702.133	-	-	-	702.133
Kredit yang diberikan					
Mikro	419.004.033	12.889.340	20.413.377	7.966.419	460.273.169
Ritel	251.149.372	101.980.368	17.228.099	21.062.539	391.420.378
Korporasi	117.742.444	-	662.810	54.247.233	172.652.487
Piutang pembiayaan syariah	-	8.114.447	956.491	395.505	9.466.443
Piutang pembiayaan	39.471.025	2.129.048	197.426	317.026	42.114.525
Tagihan akseptasi	8.622.376	-	-	-	8.622.376
Penyertaan saham <sup>(*)</sup>	1.683.237	-	-	-	1.683.237
Aset lain-lain <sup>(**)</sup>	18.323.517	5.827.212	-	-	24.150.729
<b>Total</b>	<b><u>1.297.582.802</u></b>	<b><u>164.575.526</u></b>	<b><u>39.260.777</u></b>	<b><u>83.671.696</u></b>	<b><u>1.633.162.789</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*. (lanjutan)

	31 Desember 2021				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai <sup>***)</sup>	Total
	High Grade	Standard Grade			
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	56.426.573	-	-	-	56.426.573
Giro pada bank lain	13.493.391	571.706	-	-	14.065.097
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	58.982.842	-	-	-	58.982.842
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	18.832.007	169.246	-	-	19.001.253
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	197.493.082	4.033.287	-	-	201.526.369
Biaya perolehan diamortisasi	151.188.845	332.181	-	-	151.521.026
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	29.664.225	-	-	-	29.664.225
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54.915.498	-	-	-	54.915.498
Tagihan derivatif	730.083	-	-	-	730.083
Kredit yang diberikan					
Mikro	350.360.301	66.793.149	13.335.390	6.421.137	436.909.977
Ritel	247.184.077	110.346.999	11.471.523	20.233.910	389.236.509
Korporasi	114.292.987	-	235.913	53.741.137	168.270.037
Piutang pembiayaan syariah	-	8.049.760	790.946	318.795	9.159.501
Piutang pembiayaan	37.705.011	954.807	351.132	280.479	39.291.429
Tagihan akseptasi	9.554.238	-	-	-	9.554.238
Penyertaan saham <sup>*)</sup>	1.546.184	-	-	-	1.546.184
Aset lain-lain <sup>**)</sup>	10.322.681	5.729.946	-	-	16.052.627
<b>Total</b>	<b>1.352.692.025</b>	<b>196.981.081</b>	<b>26.184.904</b>	<b>80.955.458</b>	<b>1.656.853.468</b>

<sup>\*)</sup> Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

<sup>\*\*)</sup> Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

<sup>\*\*\*)</sup> Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (*High Grade*)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Tingkat Standar (*Standard Grade*)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 hari.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

b. *Credit Risk Grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis pinjaman.

*Credit risk grades* ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

*Credit risk grades* adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (seperti restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), Tingkat Konsumsi, dan Tingkat Investasi. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara revidi berkala.

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/gagal bayar, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan penjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2022	2021
Pertumbuhan PDB	dasar 4,8% Kisaran antara 0,34 hingga 5,32%	dasar 3,37% Kisaran antara 0,65 hingga 4,1%
Tingkat Konsumsi	dasar 4,94 % Kisaran antara 0,35 hingga 5,48%	dasar 3,47% Kisaran antara -0,67 hingga 4,23%
Tingkat Investasi	dasar 5,08% Kisaran antara 2,72 hingga 5,63%	dasar 2,83% Kisaran antara 1,13 hingga 3,44%

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Maret 2022			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	9.071.821	5.700.865	5.640.691	20.413.377
Ritel	8.688.961	4.643.369	3.895.769	17.228.099
Korporasi	656.885	5.761	164	662.810
Piutang dan pembiayaan syariah	295.755	123.232	537.504	956.491
Piutang pembiayaan	-	167.197	30.229	197.426
<b>Total</b>	<b>18.713.422</b>	<b>10.640.424</b>	<b>10.104.357</b>	<b>39.458.203</b>

  

	31 Desember 2021			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	5.316.118	3.414.742	4.604.530	13.335.390
Ritel	5.854.507	2.935.287	2.681.729	11.471.523
Korporasi	235.913	-	-	235.913
Piutang dan pembiayaan syariah	222.493	80.127	488.326	790.946
Piutang pembiayaan	309.788	30.742	10.602	351.132
<b>Total</b>	<b>11.938.819</b>	<b>6.460.898</b>	<b>7.785.187</b>	<b>26.184.904</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas**

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (*maturity gap*), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

**Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual**

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

Keterangan	Total	31 Maret 2021				Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
		Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<b>Aset</b>						
Kas	18.255.919	-	-	-	-	18.255.919
Giro pada Bank						
Indonesia	51.829.276	-	-	-	-	51.829.276
Giro pada bank lain	14.419.214	14.419.214	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(29.548)	-	-	-	-	(29.548)
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan lembaga keuangan lain	60.122.954	59.601.644	376.520	144.790	-	-
Cadangan kerugian	(4.997)	-	-	-	-	(4.997)
Efek-efek	344.349.755	189.584.131	9.260.040	15.896.722	129.608.862	-
Cadangan kerugian	(236.883)	-	-	-	-	(236.883)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	36.091.289	8.314.790	15.112.429	12.664.070	-	-
Cadangan kerugian	(1.419.545)	-	-	-	-	(1.419.545)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.264.824	14.253.656	438.085	573.083	-	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (lanjutan):

31 Maret 2022						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset (lanjutan)</b>						
Tagihan Derivatif	702.133	131.590	145.819	148.850	275.874	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	460.273.169	5.599.391	8.229.672	55.547.419	390.896.687	-
Ritel	391.420.378	27.501.089	22.463.861	115.573.029	225.882.399	-
Korporasi	172.652.487	19.577.419	3.943.153	19.348.305	129.783.610	-
Cadangan kerugian	(88.500.661)	-	-	-	-	(88.500.661)
Piutang dan pembiayaan syariah	9.466.443	6.844	14.691	6.868.778	2.576.130	-
Cadangan kerugian	(1.391.288)	-	-	-	-	(1.391.288)
Piutang pembiayaan	42.114.525	389.508	1.257.289	22.928.663	17.539.065	-
Cadangan kerugian	(1.940.085)	-	-	-	-	(1.940.085)
Tagihan akseptasi	8.622.376	2.140.255	3.935.573	2.546.548	-	-
Cadangan kerugian	(424.632)	-	-	-	-	(424.632)
Penyertaan saham*)	1.683.237	-	-	-	-	1.683.237
Aset lain-lain**)	24.150.729	441.930	3.001.575	2.911.921	4.108.420	13.686.883
	<b>1.557.471.069</b>	<b>341.724.578</b>	<b>68.178.707</b>	<b>255.152.178</b>	<b>900.671.047</b>	<b>(8.255.441)</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	34.893.139	-	-	-	-	34.893.139
Simpanan nasabah						
Giro	227.550.547	227.550.547	-	-	-	-
Tabungan	489.257.750	489.257.750	-	-	-	-
Deposito berjangka	409.687.050	193.234.185	116.930.921	60.944.899	38.577.045	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	7.783.957	5.905.817	1.518.915	359.225	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	13.773.371	5.356.823	2.838.132	2.270.359	3.308.057	-
Liabilitas derivatif	312.564	19.229	19.080	11.293	262.962	-
Liabilitas akseptasi	8.622.376	2.140.255	3.935.573	2.546.548	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	54.693.868	924.555	1.870.905	2.608.736	49.289.672	-
Pinjaman yang diterima	64.317.534	13.415.255	7.123.058	20.007.708	23.771.513	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.375	-	-	501.375	-	-
Liabilitas lain-lain***)	17.697.965	689.566	1.821.861	7.642.784	6.758.868	784.886
	<b>1.329.091.496</b>	<b>938.493.982</b>	<b>137.459.227</b>	<b>100.748.705</b>	<b>116.711.557</b>	<b>35.678.025</b>
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>228.379.573</b>	<b>(596.769.404)</b>	<b>(69.280.520)</b>	<b>154.403.473</b>	<b>783.959.490</b>	<b>(43.933.466)</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (lanjutan):

31 Desember 2021						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset</b>						
Kas	26.299.973	-	-	-	-	26.299.973
Giro pada Bank						
Indonesia	56.426.573	56.426.573	-	-	-	-
Giro pada bank lain	14.065.097	14.065.097	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(29.078)	-	-	-	-	(29.078)
Penempatan pada Bank						
Indonesia dan lembaga keuangan lain	58.982.842	57.754.782	1.081.934	146.126	-	-
Cadangan kerugian	(6.177)	-	-	-	-	(6.177)
Efek-efek	372.048.648	224.646.920	5.601.849	19.264.324	122.535.555	-
Cadangan kerugian	(311.120)	-	-	-	-	(311.120)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	29.664.225	5.553.156	13.881.769	10.229.300	-	-
Cadangan kerugian	(1.142.349)	-	-	-	-	(1.142.349)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54.915.498	48.275.488	6.640.010	-	-	-
Tagihan Derivatif	730.083	263.928	168.106	91.592	206.457	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	436.909.977	4.351.325	9.609.741	52.441.089	370.507.822	-
Ritel	389.236.509	12.651.301	21.356.134	131.221.896	224.007.178	-
Korporasi	168.270.037	5.632.720	7.127.497	20.343.352	135.166.468	-
Cadangan kerugian	(84.833.734)	-	-	-	-	(84.833.734)
Piutang dan pembiayaan syariah	9.159.501	6.558	14.727	6.567.241	2.570.975	-
Cadangan kerugian	(1.410.907)	-	-	-	-	(1.410.907)
Piutang pembiayaan	39.291.429	15.488	51.822	192.861	39.031.258	-
Cadangan kerugian	(1.584.776)	-	-	-	-	(1.584.776)
Tagihan akseptasi	9.554.238	3.437.312	3.244.266	2.872.660	-	-
Cadangan kerugian	(488.233)	-	-	-	-	(488.233)
Penyertaan saham*)	1.546.184	-	-	-	-	1.546.184
Aset lain-lain**)	16.052.627	387.470	2.925.918	2.510.734	4.067.505	6.161.000
	<b>1.593.347.067</b>	<b>433.468.118</b>	<b>71.703.773</b>	<b>245.881.175</b>	<b>898.093.218</b>	<b>(55.799.217)</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	18.735.387	-	-	-	-	18.735.387
Simpanan nasabah						
Giro	220.590.197	220.590.197	-	-	-	-
Tabungan	497.676.740	497.676.740	-	-	-	-
Deposito berjangka	420.476.279	212.158.376	115.766.343	91.567.481	984.079	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	13.329.434	13.329.434	-	-	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	29.408.508	18.993.456	4.493.222	2.625.424	3.296.406	-
Liabilitas derivatif	199.695	38.763	26.450	29.665	104.817	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (lanjutan):

31 Desember 2021						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>						
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	9.554.238	3.437.312	3.244.266	2.872.660	-	-
Pinjaman yang diterima	55.306.698	-	-	3.740.619	51.566.079	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	68.458.547	16.871.742	7.353.878	21.193.830	23.039.097	-
Liabilitas lain-lain***)	501.375	-	-	-	501.375	-
	10.691.741	711.989	1.766.105	1.088.067	6.418.623	706.957
	<b>1.344.928.839</b>	<b>983.808.009</b>	<b>132.650.264</b>	<b>123.117.746</b>	<b>85.910.476</b>	<b>19.442.344</b>
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>248.418.228</b>	<b>(550.339.891)</b>	<b>(60.946.491)</b>	<b>122.763.429</b>	<b>812.182.742</b>	<b>(75.241.561)</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

\*\*\*)) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

**Manajemen Risiko Pasar**

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

**1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya**

BRI menggunakan pendekatan model *internal* untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**2. Asumsi Value-at-Risk (VaR)**

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Maret 2022 dan 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021:

	<b>31 Maret 2022</b>	
	<b>Nilai Tukar*)</b>	<b>Suku Bunga</b>
Rata-rata Harian	14.254,92	94.885,23
Tertinggi	32.807,51	150.840,24
Terendah	224,84	48.291,40
	<b>31 Desember 2021</b>	
	<b>Nilai Tukar*)</b>	<b>Suku Bunga</b>
Rata-rata Harian	13.099,57	60.651,27
Tertinggi	32.807,51	501.987,12
Terendah	64,85	4.679,94

\*) Termasuk *trading* dan *banking book*.

**3. Back Testing**

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

**4. Risiko Pasar di luar Trading Book**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam *banking book* melalui *Interest Rate Risk in The Banking Book* sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi Desember 2021, secara individu BRI mempunyai nilai *delta* EVE (Economic Value of Equity) sebesar 6,03% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi dan Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

	Rupiah (%)	
	31 Maret 2022	31 Maret 2021
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,70	0,70
Efek-efek	6,12	6,75
Kredit yang diberikan	11,74	11,96
Piutang pembiayaan	17,00	16,99
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	2,07	1,98
Tabungan	0,22	0,42
Deposito	2,84	3,45
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	2,58	1,8
Pinjaman yang diterima	0,51	0,02
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,90	4,37
Surat berharga yang diterbitkan	8,03	9,50
<u>Valas (%)</u>		
	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,25	0,40
Efek-efek	2,00	1,98
Kredit yang diberikan	3,89	4,01
Piutang pembiayaan	6,21	6,19
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	0,22	0,65
Tabungan	0,11	0,18
Deposito	0,44	0,78
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	0,66	0,51
Pinjaman yang diterima	1,32	1,15
Surat berharga yang diterbitkan	4,29	4,29

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

31 Maret 2022	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.712.633
31 Desember 2021	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 2.093.634

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

31 Maret 2022						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
<b>Aset</b>						
Kas	-	-	-	-	18.255.919	18.255.919
Giro pada Bank	51.829.276	-	-	-	-	51.829.276
Giro pada Bank lain	14.419.214	-	-	-	-	14.419.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	59.978.164	144.790	-	-	-	60.122.954
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	19.891.273	-	19.891.273
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	165.477.920	-	165.477.920
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	158.980.562	-	158.980.562
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	36.091.289	-	-	-	-	36.091.289
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.691.741	573.083	-	-	-	15.264.824
Tagihan derivatif	-	-	-	-	702.133	702.133
Kredit yang diberikan						
Mikro	414.700	2.217.468	38.752.463	418.888.538	-	460.273.169
Ritel	49.490.703	74.787.195	159.594.795	107.547.685	-	391.420.378
Korporasi	23.520.573	19.348.306	129.783.608	-	-	172.652.487
Piutang pembiayaan						
Syariah	-	-	-	-	9.466.443	9.466.443
Piutang pembiayaan	15.664	43.422	156.363	41.899.076	-	42.114.525
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	8.622.376	8.622.376
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.683.237	1.683.237
Aset lain-lain**)	1.786.806	-	-	-	22.363.923	24.150.729
	<b>252.238.130</b>	<b>97.114.264</b>	<b>328.287.229</b>	<b>912.685.054</b>	<b>61.094.031</b>	<b>1.651.418.708</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Maret 2022						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	-	34.893.139	34.893.139
Simpanan nasabah						
Giro	-	-	-	227.550.547	-	227.550.547
Tabungan	209.557.336	-	-	279.700.414	-	489.257.750
Deposito berjangka	219.743.870	60.944.899	38.577.045	90.421.236	-	409.687.050
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	5.905.817	1.518.915	359.225	-	-	7.783.957
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.194.955	2.270.359	3.308.057	-	-	13.773.371
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	312.564	312.564
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	8.622.376	8.622.376
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	54.693.868	-	54.693.868
Pinjaman yang diterima	20.538.313	20.007.708	23.771.513	-	-	64.317.534
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	501.375	-	-	501.375
Liabilitas lain-lain****)	-	-	-	-	17.697.965	17.697.965
	<u>463.940.291</u>	<u>84.741.881</u>	<u>66.517.215</u>	<u>652.366.065</u>	<u>61.526.044</u>	<u>1.329.091.496</u>
<b>Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan</b>	<b><u>(211.702.161)</u></b>	<b><u>12.372.383</u></b>	<b><u>261.770.014</u></b>	<b><u>260.318.989</u></b>	<b><u>(432.013)</u></b>	<b><u>322.327.212</u></b>

31 Desember 2021

31 Desember 2021						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Aset</b>						
Kas	-	-	-	-	26.299.973	26.299.973
Giro pada Bank						
Indonesia	56.426.573	-	-	-	-	56.426.573
Giro pada Bank lain	14.065.097	-	-	-	-	14.065.097
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	58.836.717	146.125	-	-	-	58.982.842
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	19.001.253	-	19.001.253
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	201.526.369	-	201.526.369
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	151.521.026	-	151.521.026

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2021

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Aset (lanjutan)</b>						
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	29.664.225	-	-	-	-	29.664.225
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	54.915.498	-	-	-	-	54.915.498
Tagihan derivatif Kredit yang diberikan	-	-	-	-	730.083	730.083
Mikro	416.743	2.092.488	33.296.344	401.104.402	-	436.909.977
Ritel	33.523.151	91.651.345	120.128.471	143.933.542	-	389.236.509
Korporasi	16.320.556	16.783.013	135.166.468	-	-	168.270.037
Piutang pembiayaan Syariah	-	-	-	-	9.159.501	9.159.501
Piutang pembiayaan Tagihan akseptasi	15.488	51.822	192.861	39.031.258	-	39.291.429
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	9.554.238	9.554.238
Aset lain-lain**)	1.799.414	-	-	-	1.546.184	1.546.184
					14.253.213	16.052.627
	<b>265.983.462</b>	<b>110.724.793</b>	<b>288.784.144</b>	<b>956.117.850</b>	<b>61.543.192</b>	<b>1.683.153.441</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	-	18.735.387	18.735.387
Simpanan nasabah Giro	-	-	-	220.590.197	-	220.590.197
Tabungan	229.589.042	-	-	268.087.698	-	497.676.740
Deposito berjangka	212.158.376	115.766.343	91.567.481	984.079	-	420.476.279
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	13.329.434	-	-	-	-	13.329.434
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23.486.678	2.625.424	3.296.406	-	-	29.408.508
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	199.695	199.695
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	9.554.238	9.554.238
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	3.740.619	51.566.078	-	55.306.697
Pinjaman yang diterima	24.225.620	21.193.830	23.039.097	-	-	68.458.547
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	501.375	-	501.375
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	10.691.741	10.691.741
	<b>502.789.150</b>	<b>139.585.597</b>	<b>121.643.603</b>	<b>541.729.427</b>	<b>39.181.061</b>	<b>1.344.928.838</b>
<b>Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan</b>	<b>(236.805.688)</b>	<b>(28.860.804)</b>	<b>167.140.541</b>	<b>414.388.423</b>	<b>22.362.131</b>	<b>338.224.603</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *Tabarru'* dan dana *Syirkah* temporer.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)**

**b. Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, per mata uang, sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2022		
	Aset	Liabilitas	PDN
<b><u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u></b>			
Dolar Amerika Serikat	264.844.865	264.465.771	379.094
Renminbi	1.008.270	1.122.320	114.050
Yen Jepang	586.824	627.378	40.554
Pound Sterling Inggris	269.268	306.324	37.056
Dolar Kanada	9.830	43.673	33.843
Euro Eropa	3.179.157	3.201.071	21.914
Dolar Australia	332.367	346.645	14.278
Dolar Singapura	22.057.576	22.050.253	7.324
Lain-lain	749.349	403.864	345.485
			<b>993.598</b>
Modal (Catatan 48a)			222.632.078
<b>Rasio PDN</b>			<b>0,45%</b>
Mata Uang	31 Desember 2021		
	Aset	Liabilitas	PDN
<b><u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u></b>			
Dolar Amerika Serikat	290.693.514	289.479.384	1.214.130
Dolar Kanada	9.481	30.866	21.385
Renminbi	1.155.380	1.141.126	14.254
Yen Jepang	1.277.056	1.264.337	12.719
Dolar Singapura	19.116.295	19.103.798	12.497
Euro Eropa	2.531.448	2.543.191	11.743
Dolar Australia	312.770	314.390	1.620
Pound Sterling Inggris	166.372	165.259	1.113
Lain-lain	1.021.442	378.804	642.638
			<b>1.932.099</b>
Modal (Catatan 48a)			241.660.763
<b>Rasio PDN</b>			<b>0,81%</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional**

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko mencakup pilar Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan Sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan stratejik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/Desk), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, Kantor Kas, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu, SKMRO juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko. Pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional dilaksanakan dalam *Risk Management Committee* (RMC) setiap triwulanan bersama dengan SKMR dan Divisi/Desk lainnya.

Audit Intern selaku *third line of model* yang meliputi Audit Intern Kantor Pusat dan Audit Intern Wilayah BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRI OPRA) yang mencakup modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI)/*Loss Even Database* (LED), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikinikan dalam Surat Edaran No. S.17-DIR/MOP/03/2020 tanggal 6 Maret 2020.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI dan peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (impact) dan kemungkinan kejadian (likelihood), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/Desk Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

**2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)**

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework*.

**3. Indikator Risiko Utama (IRU)/Key Risk Indicator (KRI)**

IRU/KRI adalah perangkat Manajemen Risiko yang berupa indikator kuantitatif yang dapat memberikan informasi secara dini terhadap peningkatan atau penurunan risiko dan atau penurunan efektivitas control terhadap batasan-batasan (*threshold*) yang telah ditentukan baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Pemantauan risiko melalui KRI bertujuan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**3. Indikator Risiko Utama (IRU)/Key Risk Indicator (KRI) (lanjutan)**

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko Kantor Wilayah yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

**4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)**

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

**5. Maturitas**

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemampuan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

**6. Business Continuity Management (BCM)**

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Standar Operasional Prosedur BRI No.SO.67-ORD/11/2021 tanggal 29 November 2021.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan* (ER Plan) dan kebijakan *Business Continuity Plan* (BC Plan) untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba ER Plan dan BC Plan dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**6. Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)**

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja dirumuskan melalui Surat Edaran No. 110-DIR/MOP/12/2019 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

**7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)**

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

SKMRO bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur dalam Surat Edaran BRI No. SE.75-DIR/DOR/12/2020 tanggal 30 Desember 2020.

**8. Penerapan Strategi Anti Fraud BRI**

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap pencegahan agar kejadian *fraud* dapat diminimalkan. Sehubungan dengan hal tersebut BRI telah mengembangkan alat sebagai *early warning system*. Manajemen BRI telah berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap *fraud (zero tolerance)*. Sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*, Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Strategi *Anti Fraud* yang diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.18-DIR/MOP/03/2020 tanggal 20 Maret 2020.

**Dampak penyebaran virus Covid-19**

Pada tingkat global, tren pemulihan yang sudah terlihat sejak pertengahan tahun 2021 telah memperlihatkan hasilnya. Perekonomian dunia di 2021 secara aktual telah berada pada level yang lebih baik dibandingkan dengan 2020. Hal ini terlihat pada tingkat pertumbuhan ekonomi beberapa negara di dunia yang telah mengalami *rebound* pada tahun 2021. Dua negara pendorong pertumbuhan ekonomi global yakni US dan China mengalami pertumbuhan yang positif di tahun 2021 (*full year*) sebesar 5,7%yoy dan 8,1%yoy. Tren pemulihan ekonomi tersebut diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2022. Namun demikian, penyebaran Covid-19 di dunia masih belum berakhir hingga saat ini (Q1-2022). Pada akhir tahun 2021 lalu, tepatnya 24 November 2021, ditemukan varian baru Covid-19 yang disebut sebagai Omicron.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)**

Hadirnya varian Omicron sejak akhir tahun lalu membuat tingkat kasus harian Covid-19 di dunia kembali naik dan memicu gelombang ke-4 Covid-19 di dunia. Puncak varian Omicron terjadi pada akhir Januari 2022 dan membuat aktivitas ekonomi terganggu. Hal ini terlihat dari tingkat Purchasing Manager's Index (PMI) yang mengalami penurunan pada Januari 2022 lalu sebesar 53,2 dibandingkan posisi Desember 2021 yang sebesar 54,3. World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 turun dari 4,1%yoy (*baseline*) ke 3,4-3,9%yoy. Selain karena adanya Omicron, terjadinya perang Rusia-Ukraina mengancam terjadinya *supply risk* pada bahan pangan dan energi sehingga harga komoditas meningkat memicu kenaikan tingkat inflasi global. Hal tersebut membuat berbagai bank sentral di dunia melakukan kebijakan moneter kontraktif, termasuk The FED yang telah menaikkan suku bunganya sebesar 25bps pada FOMC Maret 2022. The FED juga diperkirakan *hawkish* dalam menaikkan suku bunganya untuk meredam tingginya inflasi US.

Kondisi ekonomi domestik pada tahun 2021 juga telah pulih dan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 telah *rebound* sebesar 3,69%yoy dibandingkan tahun 2020 yang sebesar -2,07%yoy. Pencapaian tersebut tentunya tidak lepas dari berbagai kebijakan yang suportif oleh pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi, serta pengendalian Covid-19 yang baik dan progres vaksinasi yang terus meningkat, termasuk *booster*. Namun pada awal tahun 2022 lalu, Indonesia dilanda gelombang ke-3 pandemi Covid-19 akibat varian Omicron, dimana puncaknya terjadi pada Februari 2022 yang membuat pemerintah melakukan pengetatan aktivitas masyarakat lewat kebijakan PPKM level 3-4, dan membuat aktivitas ekonomi menurun yang ditandai dengan menurunnya PMI Manufaktur nasional sebesar 51,2 pada Februari 2022 dibandingkan periode Januari 2022 sebesar 53,7. Pertumbuhan penjualan ritel pada Februari 2022 masih kuat dan positif sebesar 14,5%yoy walaupun menurun dari Januari 2022 sebesar 15,2%yoy. Dari sisi perdagangan internasional, Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) juga terus menunjukkan performa yang baik, didorong oleh meningkatnya kembali harga komoditas akibat meletusnya perang Rusia-Ukraina. Pada bulan Februari 2022, NPI mencatatkan nilai surplus sebesar US\$3,83 miliar, naik dari US\$0,96 miliar pada Januari 2022. Surplus neraca perdagangan tersebut didorong oleh pertumbuhan ekspor yang lebih tinggi dibandingkan impor. Secara keseluruhan di tahun 2022, NPI telah mencatatkan surplus sebesar US\$4,78 miliar pada Januari-Februari 2022, lebih besar dari periode yang sama tahun 2021 yaitu sebesar US\$3,95 miliar.

Industri perbankan Indonesia secara keseluruhan mulai kembali bergerak ke jalur yang positif dan cenderung ekspansif. Pertumbuhan kredit perbankan terus bergerak positif dengan tren yang meningkat sejak bulan Juni 2021. Pada Februari 2022 pertumbuhan kredit mencapai 6,3% yoy, naik dibandingkan Januari 2022 sebesar 5,8%yoy. Peningkatan pertumbuhan kredit tersebut juga diikuti dengan kualitas kredit yang semakin baik terlihat dari penurunan *non-performing loan* (NPL). Pada Februari 2022, *Gross NPL* perbankan secara umum sebesar 3,08%, turun dari Januari 2022 sebesar 3,10%. Selain itu, Likuiditas industri perbankan masih cukup memadai yang ditopang pertumbuhan DPK yang masih *ample* sebesar 11,1% yoy pada Februari 2022.

Pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2022 meskipun diiringi dengan berbagai tantangan seperti hadirnya Omicron dan tekanan inflasi global. Akselerasi pemulihan akan sangat bergantung oleh penanganan kasus Covid-19 di dalam negeri dan percepatan vaksinasi. Proses penanganan Covid-19 yang baik akan memberikan dampak langsung pada perekonomian maupun bisnis perbankan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### 39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

#### Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Untuk mengatasi penyebaran covid-19 dan dampaknya, manajemen BRI sejak awal pandemi di 2020 hingga saat ini telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

#### 1. Kebijakan *People's First*

- a. Penerapan protokol Kesehatan dan keamanan;
  1. Pelaksanaan disinfeksi dan sterilisasi lingkungan kerja;
  2. Vaksinasi bagi pekerja; dan
  3. Penyediaan alat-alat penunjang bagi pekerja dalam rangka antisipasi persebaran Covid-19 seperti *hand sanitizer*, masker, dan vitamin
- b. Kebijakan *Work from Home*
  1. Pembatasan jam kerja operasional;
  2. *Work From Home* (WFH); dan
  3. Penyediaan *flexible office space*
- c. Optimalisasi Inisiatif Digital
  1. Aplikasi *digital office*;
  2. Aplikasi digital *loan processing*; dan
  3. *Dashboard monitoring* harian melakukan langkah-langkah antisipatif melalui restrukturisasi pada sektor yang terdampak apabila terdapat gejala penurunan *cash flow*.

#### 2. Strategi pertumbuhan yang *sustainable*

##### a. *Loan portfolio*

1. Pertumbuhan bisnis secara selektif dengan memanfaatkan stimulus pemerintah, serta melakukan eksplorasi *new growth engine* termasuk *ultramicro business*
2. Program restrukturisasi
3. Program relaksasi pinjaman

##### b. *Liquidity and market activities*

1. Menjaga GWM, *secondary reserve*, *loan to deposit ratio*, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)
2. Menjaga posisi devisa neto pada *long position*
3. Menjaga *cash ratio*

##### c. *Asset Quality*

Menjaga kualitas aset bisnis, termasuk meningkatkan kualitas *enabler* bisnis (*Capability HC* dan Sistem) di antaranya melalui :

1. *Fraud risk management*
2. *Credit Decision Engine & Credit Risk Model*
3. Penguatan EWS

##### d. *Efficiency*

Upaya efisiensi sebagai bentuk adaptasi terjadinya perlambatan ekonomi dilakukan melalui pengendalian biaya dana, biaya operasional melalui digitalisasi dan *business process re-engineering*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset</b>				
Kas	18.255.919	18.255.919	26.299.973	26.299.973
Giro pada Bank Indonesia	51.829.276	51.829.276	56.426.573	56.426.573
Giro pada bank lain	14.389.666	14.389.666	14.036.019	14.036.019
Penempatan pada bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	60.117.957	60.117.957	58.976.665	58.976.665
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	19.891.273	19.891.273	19.001.253	19.001.253
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	165.477.920	165.477.920	201.526.369	201.526.369
Biaya perolehan diamortisasi	158.743.679	162.611.963	151.209.906	151.521.026
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	34.671.744	34.671.744	28.521.876	28.521.876
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.264.824	15.264.824	54.915.498	54.915.498
Tagihan derivatif	702.133	702.133	730.083	730.083
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	943.920.528	932.586.257	917.331.383	895.873.130
Piutang pembiayaan	40.174.440	40.294.501	37.706.653	37.518.153
Tagihan akseptasi	8.197.744	8.197.744	9.066.005	9.066.005
Penyertaan saham *)	1.683.237	1.683.237	1.546.184	1.546.184
Aset lain-lain **)	24.150.729	24.150.729	16.052.627	16.052.627
<b>Total</b>	<b>1.557.471.069</b>	<b>1.550.125.143</b>	<b>1.593.347.067</b>	<b>1.572.011.434</b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas segera	34.893.139	34.893.139	18.735.387	18.735.387
Simpanan nasabah				
Giro	227.550.547	227.550.547	220.590.197	220.590.197
Tabungan	489.257.750	489.257.750	497.676.739	497.676.739
Deposito berjangka	409.687.050	409.687.050	420.476.279	420.476.279
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	1.164.568	1.164.568	1.402.510	1.402.509
Tabungan	3.605	3.605	6.763	6.764
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	4.795.629	4.795.629	8.160.030	8.160.030
<i>Inter-bank call money</i>	1.820.156	1.820.156	3.760.131	3.760.131
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	13.773.371	13.773.371	29.408.508	29.408.508
Liabilitas derivatif	312.564	312.564	199.695	199.695
Liabilitas akseptasi	8.622.376	8.622.376	9.554.238	9.554.238
Surat berharga yang diterbitkan	54.693.868	56.296.649	55.306.697	54.248.850
Pinjaman yang diterima	64.317.534	64.317.534	68.458.547	68.458.547
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.428	517.092	501.375	519.492
Liabilitas lain-lain ***)	17.697.965	17.697.965	10.691.741	10.691.741
<b>Total</b>	<b>1.329.096.050</b>	<b>1.330.709.995</b>	<b>1.344.928.837</b>	<b>1.343.889.107</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang pembiayaan, tagihan dan liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- c) Kredit yang diberikan dan Piutang dan Pembiayaan Syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio piutang dan pembiayaan syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

d) Piutang Pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	31 Maret 2022			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Obligasi Pemerintah	13.169.839	13.169.839	-	-
Reksadana	5.329.139	5.329.139	-	-
Tagihan derivatif	702.133	-	702.133	-
Obligasi	226.579	226.579	-	-
Saham	151.017	151.017	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	88.027	88.027	-	-
Obligasi Subordinasi	50.698	50.698	-	-
Lainnya	875.974	875.974	-	-
	20.593.406	19.891.273	702.133	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Maret 2022			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset keuangan (lanjutan)</b>				
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
Obligasi Pemerintah	134.135.361	134.135.361	-	-
Obligasi	15.555.565	15.555.565	-	-
Reksadana	8.222.332	8.222.332	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	4.757.221	4.757.221	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	902.033	902.033	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	815.027	815.027	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	487.081	487.081	-	-
Saham	259.830	259.830	-	-
Obligasi Subordinasi	126.763	126.763	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	150.307	150.307	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	66.400	66.400	-	-
	165.477.920	165.477.920	-	-
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
Obligasi Pemerintah	139.211.611	139.211.611	-	-
Obligasi	1.658.919	1.658.919	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	96.818	96.818	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	138.852	138.852	-	-
Obligasi Subordinasi	41.036	41.036	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	21.464.727	21.464.727	-	-
	162.611.963	162.611.963	-	-
<b>Kredit yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kredit yang diberikan	932.586.257	-	872.840.849	59.745.408
Piutang pembiayaan	40.294.501	-	-	40.294.501
	972.880.758	-	872.840.849	100.039.909
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.321.564.047</b>	<b>347.981.156</b>	<b>873.542.982</b>	<b>100.039.909</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Liabilitas derivatif	312.564	-	312.564	-
<b>Kewajiban lainnya</b>				
Surat berharga yang diterbitkan	56.296.649	56.296.649	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	517.092	517.092	-	-
	56.813.741	56.813.741	-	-
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>57.126.305</b>	<b>56.813.741</b>	<b>312.564</b>	<b>-</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2021			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Obligasi Pemerintah	10.311.218	10.311.218	-	-
Reksadana	6.810.496	6.810.496	-	-
Tagihan derivatif	730.083	-	730.083	-
Obligasi	167.115	167.115	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	127.009	127.009	-	-
Saham	120.687	-	-	-
Obligasi Subordinasi	50.966	50.966	-	-
Lainnya	1.413.764	1.413.764	-	-
	<b>19.731.338</b>	<b>19.001.255</b>	<b>730.083</b>	<b>-</b>
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>				
Obligasi Pemerintah	164.216.608	164.216.608	-	-
Obligasi	16.848.434	16.848.434	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	9.811.165	9.811.165	-	-
Reksadana	7.800.156	7.800.156	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.097.226	1.097.226	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	807.533	807.533	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	434.757	434.757	-	-
Saham	248.886	248.886	-	-
Obligasi Subordinasi	126.763	126.763	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	67.444	67.444	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	67.397	67.397	-	-
	<b>201.526.369</b>	<b>201.526.369</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>				
Obligasi Pemerintah	129.288.448	129.288.448	-	-
Obligasi	1.529.893	1.529.893	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	96.676	96.676	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	11.000	11.000	-	-
Obligasi Subordinasi	41.056	41.056	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	20.553.953	20.553.953	-	-
	<b>151.521.026</b>	<b>151.521.026</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kredit yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kredit yang diberikan	895.873.130	-	834.224.685	61.648.445
Piutang pembiayaan	37.518.153	-	-	37.518.153
	<b>933.391.283</b>	<b>-</b>	<b>834.224.685</b>	<b>99.166.598</b>
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.306.170.016</b>	<b>372.048.650</b>	<b>834.954.768</b>	<b>99.166.598</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Liabilitas derivatif	199.695	-	199.695	-
<b>Kewajiban lainnya</b>				
Surat berharga yang diterbitkan	54.248.850	54.248.850	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	519.492	519.492	-	-
	<b>54.768.342</b>	<b>54.768.342</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>54.968.037</b>	<b>54.768.342</b>	<b>199.695</b>	<b>-</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI SEGMENT**

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank Raya Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi
PT Pegadaian	Perusahaan Pembiayaan
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Pembiayaan

**b. Segmen Operasi**

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut						
	Mikro	Konsumer	SME	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	13.430.685	4.207.370	2.426.027	2.006.780	3.018.042	5.596.518	30.685.422
Pendapatan operasional lainnya	3.019.078	1.715.586	1.423.561	543.752	1.125.376	2.646.387	10.473.739
<b>Total pendapatan</b>	<b>16.449.763</b>	<b>5.922.956</b>	<b>3.849.588</b>	<b>2.550.532</b>	<b>4.143.418</b>	<b>8.242.905</b>	<b>41.159.161</b>
Beban operasional lainnya	(7.665.416)	(1.677.822)	(2.500.114)	(420.052)	(354.683)	(5.747.001)	(18.365.087)
Beban CKPN	(4.062.991)	(532.591)	(1.760.813)	(165.168)	(173.770)	(779.057)	(7.474.390)
<b>Total beban</b>	<b>(11.728.407)</b>	<b>(2.210.413)</b>	<b>(4.260.927)</b>	<b>(585.220)</b>	<b>(528.453)</b>	<b>(6.526.058)</b>	<b>(25.839.477)</b>
Pendapatan (beban) non operasional - neto	16.081	8.550	(700)	2.655	1.428	12.185	40.199
Laba sebelum beban pajak	4.737.436	3.721.094	(412.039)	1.967.967	3.616.394	1.729.031	15.359.883
Beban pajak	(615.867)	(483.742)	-	(255.836)	(1.372.752)	(412.065)	(3.140.262)
<b>Laba sebelum laba bersih pro forma dari transaksi akuisisi dengan Entitas sepengendali</b>	<b>4.121.570</b>	<b>3.237.351</b>	<b>(412.039)</b>	<b>1.712.131</b>	<b>2.243.641</b>	<b>1.316.966</b>	<b>12.219.621</b>
<b>Laba bersih pro forma dari transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>4.121.570</b>	<b>3.237.351</b>	<b>(412.039)</b>	<b>1.712.131</b>	<b>2.243.641</b>	<b>1.316.966</b>	<b>12.219.621</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut							
Keterangan	Mikro	Konsumer	SME	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
<b>Aset segmen</b>							
Kredit yang diberikan - bruto	415.420.789	151.946.136	229.788.499	177.646.235	-	49.544.375	1.024.346.034
Total aset	390.335.159	146.260.135	212.960.220	184.021.176	593.116.923	106.293.013	1.632.986.626
<b>Liabilitas segmen</b>							
Total simpanan nasabah	351.478.893	381.548.144	32.280.239	353.397.443	-	7.790.627	1.126.495.347
Total liabilitas	351.478.893	381.548.144	32.280.239	368.502.548	138.501.869	101.981.195	1.374.292.888

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan segmen operasi:

Tanggal 31 Maret 2021 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut							
Keterangan	Mikro	Konsumer	SME	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	12.157.755	4.015.308	2.345.292	195.565	4.080.108	4.791.992	27.586.020
Pendapatan operasional lainnya	2.860.893	1.505.760	960.915	607.249	2.283.453	2.169.014	10.387.284
Total pendapatan	15.018.648	5.521.068	3.306.207	802.814	6.363.561	6.961.006	37.973.304
Beban operasional lainnya	(6.955.395)	(1.521.349)	(2.268.565)	(382.274)	(1.437.541)	(5.132.135)	(17.697.259)
Beban CKPN	(2.893.543)	(180.580)	(1.247.340)	(5.394.612)	28.955	(493.539)	(10.180.659)
Total beban	(9.848.938)	(1.701.929)	(3.515.905)	(5.776.886)	(1.408.586)	(5.625.674)	(27.877.918)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(41.362)	3.134	36.302	(911)	1.289	69.601	68.053
Laba sebelum beban pajak	5.128.348	3.822.273	(173.396)	(4.974.983)	4.956.264	1.404.933	10.163.439
Beban pajak	(666.685)	(496.896)	-	-	(921.464)	(326.493)	(2.411.538)
<b>Laba sebelum laba bersih pro forma dari transaksi akuisisi dengan Entitas sependangali</b>	<b>4.461.663</b>	<b>3.325.377</b>	<b>(173.396)</b>	<b>(4.974.983)</b>	<b>4.034.800</b>	<b>1.078.440</b>	<b>7.751.901</b>
<b>Laba bersih pro forma dari transaksi akuisisi dengan entitas sependangali</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(891.819)</b>	<b>(891.819)</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>4.461.663</b>	<b>3.325.377</b>	<b>(173.396)</b>	<b>(4.974.983)</b>	<b>4.034.800</b>	<b>186.621</b>	<b>6.860.082</b>
<b>Aset segmen</b>							
Kredit yang diberikan - bruto	360.045.487	145.093.495	212.619.481	178.756.285	-	62.662.243	959.176.991
Total aset	340.666.858	138.521.106	200.271.544	177.568.665	507.900.545	137.446.917	1.502.375.635
<b>Liabilitas segmen</b>							
Total simpanan nasabah	321.148.407	355.824.827	37.087.436	319.195.641	-	15.765.736	1.049.022.047
Total liabilitas	321.148.407	355.824.827	37.087.436	329.454.685	142.988.189	102.190.908	1.288.694.452

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

c. Segmen Geografi

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografi:

<b>Keterangan</b>	<b>Total Pendapatan</b>	
	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Indonesia	40.939.044	37.791.591
Amerika Serikat	138.297	117.643
Singapura	61.251	39.445
Timor-Leste	17.546	23.859
Hong Kong	2.992	766
Taiwan	31	-
<b>Total</b>	<b>41.159.161</b>	<b>37.973.304</b>

<b>Keterangan</b>	<b>Laba sebelum beban pajak</b>	
	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Indonesia	15.220.742	10.031.689
Amerika Serikat	94.828	79.452
Singapura	38.161	32.541
Timor-Leste	12.220	19.722
Hong Kong	27	35
Taiwan	(6.095)	-
<b>Total</b>	<b>15.359.883</b>	<b>10.163.439</b>

<b>Keterangan</b>	<b>Total Aset</b>	
	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Indonesia	1.592.438.488	1.622.608.014
Amerika Serikat	20.566.221	21.170.200
Singapura	17.960.274	15.513.263
Timor-Leste	1.834.779	2.016.606
Hong Kong	13.173	13.094
Taiwan	173.691	119.891
<b>Total</b>	<b>1.632.986.626</b>	<b>1.661.441.068</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

c. Segmen Geografi (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

Keterangan	Total Liabilitas	
	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Indonesia	1.334.148.062	1.348.381.407
Amerika Serikat	20.383.013	20.664.957
Singapura	17.911.353	15.297.947
Timor-Leste	1.659.111	1.834.188
Hong Kong	2.025	3.231
Taiwan	189.324	129.200
<b>Total</b>	<b>1.374.292.888</b>	<b>1.386.310.930</b>

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA**

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja terdiri atas:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Program cuti besar	3.026.369	2.948.868
Program pemutusan hubungan kerja	2.025.809	1.962.302
Program penghargaan tanda jasa	1.827.296	1.753.660
Program pensiun imbalan pasti	1.450.673	2.160.113
Program kesehatan pasca kerja BPJS	689.953	598.635
Program manfaat lain dana manfaat tambahan	162.648	153.617
Program masa persiapan pensiun	20.269	20.028
<b>Total (Catatan 27)</b>	<b>9.203.017</b>	<b>9.597.223</b>

Penilaian aktuarial atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Entitas	Aktuarial Independen	Tanggal Laporan	
		31 Maret 2022	31 Desember 2021
Entitas induk	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Bestama Aktuarial)	4 April 2022	5 Januari 2022
Entitas anak			
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Bestama Aktuarial)	1 April 2022	3 Januari 2022
PT Asuransi BRI Life	KKA Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuarial)	4 April 2022	4 Januari 2022
PT BRI Multifinance Indonesia	KKA Nandi Dan Utama (dahulu PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa)	4 April 2022	10 Januari 2022
PT BRI Danareksa Sekuritas	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa)	18 April 2022	18 Januari 2022

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

Penilaian aktuarial atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut (lanjutan):

Entitas	Aktuarial Independen	Tanggal Laporan	
		31 Maret 2022	31 Desember 2021
Entitas anak (lanjutan)			
PT BRI Ventura Investama	KKA Enny Diah Awal (dahulu PT Bestama Aktuarial)	4 April 2022	3 Januari 2022
PT BRI Asuransi Indonesia	KKA Steven & Mourits	4 April 2022	3 Januari 2022
PT Pegadaian	KKA Agus Susanto	4 April 2022	10 Januari 2022
PT Permodalan Nasional Madani	KKA Riana & Rekan	5 April 2022	5 Januari 2022

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Oktober 2020 adalah sebesar 43,12% dari penghasilan dasar pensiun.

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah sesuai dengan PSAK 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,60%	7,60%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Entitas anak		
Tingkat diskonto	6,00%	6,00%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5,00	5,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI 2019	0,01% dari GAM - 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	25.618.746	23.322.115
Beban bunga	453.564	1.705.433
Biaya jasa kini	117.373	430.030
Biaya jasa lalu	-	1.327.616
Pembayaran imbalan kerja ( <i>benefit paid</i> ) (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(317.801)	(1.343.640)
	(21.101)	177.192
<b>Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun</b>	<b>25.850.781</b>	<b>25.618.746</b>

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Nilai wajar aset program awal tahun	23.458.521	21.243.264
Hasil pengembangan riil	1.157.313	1.214.231
Pembayaran iuran-iuran ( <i>contributions</i> ) pemberi kerja	95.969	2.269.336
Pembayaran iuran-iuran ( <i>contributions</i> ) peserta program	14.663	62.655
Laba/(rugi) aktuarial pada aset	(11.256)	12.675
Pembayaran imbalan kerja ( <i>benefit paid</i> )	(317.801)	(1.343.640)
<b>Total aset program</b>	<b>24.397.409</b>	<b>23.458.521</b>

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	2.160.113	2.078.850
Beban pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	120.100	1.820.323
Pembayaran iuran tahun berjalan	(98.556)	(2.269.448)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	(730.984)	530.388
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b>1.450.673</b>	<b>2.160.113</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	3.389.243	2.859.090
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(21.102)	177.192
Imbal hasil atas aset program	(709.883)	353.195
<b>Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto</b>	<b>2.658.258</b>	<b>3.389.477</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Beban pensiun imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	117.373	103.296
Iuran peserta program	(14.663)	(15.607)
Beban bunga - neto	17.390	34.170
Biaya jasa lalu	-	410.194
<b>Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)</b>	<b>120.100</b>	<b>532.053</b>

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaris atas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Nilai wajar aset	5.151.114	5.169.471
Nilai kini liabilitas THT	(3.182.086)	(3.129.510)
<b>Surplus</b>	<b>1.959.028</b>	<b>2.039.961</b>

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	-	-
Beban THT	49.334	672.842
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(18.042)	(553.505)
Pembayaran iuran periode berjalan	(31.292)	(119.337)
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	(275.387)	278.119
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	12.314	(210.317)
Imbal hasil atas liabilitas (aset) program	88.827	37.096
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(119.182)	(380.284)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto</b>	<b>(293.428)</b>	<b>(275.386)</b>

Perhitungan beban THT untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	64.693	56.438
Iuran peserta program	(14.926)	(13.532)
Beban bunga - neto	(433)	(377)
<b>Beban THT</b>	<b>49.334</b>	<b>42.529</b>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp774.725, Rp88.573 dan Rp380.726 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

(ii) Bank Raya Indonesia (entitas anak)

Bank Raya Indonesia menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi Bank Raya untuk dana pensiun adalah sebesar 84.97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp226, Rp209 dan Rp877 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 35).



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

c. Program Pensiun Iuran Pasti (lanjutan)

(iii) PT Pegadaian (entitas induk)

PT Pegadaian menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi PT Pegadaian untuk dana pensiun adalah sebesar 16% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sebesar Rp6.736, Rp4.979 dan RpNihil masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 35).

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban perseroan yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Peraturan yang berlaku, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,60%	7,60%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Entitas anak		
Tingkat diskonto	7,20 – 8,30%	7,20 – 8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 – 10,00	7,00 - 10,00
Tingkat kematian	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10% dari tingkat kematian	0,01 - 10% dari tingkat kematian

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	1.962.302	1.773.676
Beban PHK (Catatan 35)	103.166	807.682
Pembayaran manfaat aktual	(30.998)	(618.937)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) PHK - neto iuran yang dibayarkan	(7.823)	3.912
Biaya terminasi	-	-
Dampak Batas Aset	(827)	(4.621)
Penyesuaian karena pengakuan pertama kali	-	1.885
Nilai Wajar Aset	(41)	(952)
Kontribusi Perusahaan	30	(343)
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b>2.025.809</b>	<b>1.962.302</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	(777.218)	(781.130)
Keuntungan aktuarial	(7.823)	3.912
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto</b>	<b>(785.041)</b>	<b>(777.218)</b>

Perhitungan beban program PHK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	56.500	42.986
Beban bunga	34.242	29.806
Beban Pesangon	-	361.929
Beban jasa lalu	11.596	468
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	-
Pembayaran biaya terminasi	828	-
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	-	-
Keuntungan/Kerugian Aktuarial	-	-
<b>Beban PHK (Catatan 35)</b>	<b>103.166</b>	<b>435.189</b>

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Perhitungan aktuarial (PT Pegadaian) atas masa persiapan pensiun (MPP) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,30%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI tingkat kematian	0,01% dari TMI tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Mutasi atas liabilitas (aset) program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	20.028	20.670
Beban MPP (Catatan 35)	2.204	2.797
Pembayaran imbalan	(1.963)	(10.106)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) MPP - neto	-	6.667
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b>20.269</b>	<b>20.028</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas (aset) program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	39.040	32.373
Keuntungan aktuarial	-	6.667
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas MPP - neto</b>	<b>39.040</b>	<b>39.040</b>

Perhitungan beban program Masa Persiapan Pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	335	1.288
Beban bunga	366	1.509
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	1.503	-
<b>Beban MPP (Catatan 35)</b>	<b>2.204</b>	<b>2.797</b>

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Entitas induk</b>		
Tingkat diskonto	7,60%	7,60%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI	10,00% dari TMI
<b>Entitas anak</b>		
Tingkat diskonto	4,40 – 7,50%	4,40 – 7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 – 10,00%	7,00 - 10,00%
Tingkat kenaikan harga emas	(BRI Agro)	(BRI Agro)
Tingkat kematian	TMI II 1999 dan TMI IV 2019 GAM-1971	TMI II 1999 dan TMI IV 2019, GAM-1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10% dari tingkat kematian	0,01 - 10,00% dari tingkat kematian

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal liabilitas	1.753.660	1.527.953
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	70.491	332.633
Pembayaran manfaat aktual (Laba)/Rugi Aktuaria pada kewajiban	(1.518) 4.663	(88.701) (18.225)
<b>Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 27)</b>	<b><u>1.827.296</u></b>	<b><u>1.753.660</u></b>

Beban penghargaan tanda jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	<u>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	39.001	33.600
Beban bunga	32.455	27.787
Biaya jasa lalu	-	-
Keuntungan aktuaria yang diakui	(965)	(45.832)
<b>Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)</b>	<b><u>70.491</u></b>	<b><u>15.555</u></b>

(ii) Cuti besar

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,30%	7,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Entitas anak		
Tingkat diskonto	4,70 – 7,50%	4,70 - 7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00 -10,00	5,00 - 10,00
Tingkat kematian	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 – 10,00% dari tingkat kematian	0,10 - 10,00% dari tingkat kematian

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal liabilitas	2.948.868	2.460.616
Beban cuti besar (Catatan 35)	226.694	997.448
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(149.153)	(509.196)
<b>Liabilitas cuti besar (Catatan 27)</b>	<b>3.026.369</b>	<b>2.948.868</b>

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	96.943	81.362
Beban bunga	52.667	40.363
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	77.039	124.637
Biaya jasa lalu	45	124
<b>Beban cuti besar (Catatan 35)</b>	<b>226.694</b>	<b>246.486</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi (entitas induk) sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	4,88	4,88
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	2.146.761	2.056.353
Nilai wajar aset	(1.456.808)	(1.457.718)
<b>Surplus (Defisit)</b>	<b>689.953</b>	<b>598.635</b>

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal liabilitas	598.635	774.578
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	31.695	148.829
Pembayaran iuran periode berjalan	-	-
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	59.623	(324.772)
<b>Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 27)</b>	<b>689.953</b>	<b>598.635</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	70.831	395.603
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	46.069	(391.626)
Imbal hasil atas aset program	13.554	66.854
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto</b>	<b><u>130.454</u></b>	<b><u>70.831</u></b>

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	20.471	23.661
Beban bunga - neto	11.224	13.749
Biaya jasa lalu	-	-
<b>Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)</b>	<b><u>31.695</u></b>	<b><u>37.410</u></b>

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

Penilaian aktuarial atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat diskonto	7,60%	7,60%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Nilai kini liabilitas awal tahun	2.127.731	1.998.863
Biaya bunga	37.517	147.895
Biaya jasa kini	4.648	17.787
Biaya jasa lalu	-	91.412
Pembayaran imbalan kerja ( <i>benefit paid</i> )	(5.370)	(156.309)
(Keuntungan) kerugian aktuarial	6.015	28.083
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>2.170.541</b>	<b>2.127.731</b>

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Nilai wajar aset program awal tahun	1.974.114	1.733.620
Pembayaran imbalan kerja ( <i>benefit paid</i> )	(5.370)	(156.309)
Hasil pengembangan riil	39.149	299.267
Pembayaran iuran-iuran ( <i>contributions</i> ) pemberi kerja	-	97.536
<b>Total aset program</b>	<b>2.007.893</b>	<b>1.974.114</b>

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	153.617	265.245
Beban program		
manfaat lain dana manfaat tambahan - neto (Catatan 35)	4.709	125.867
Pengukuran kembali (aset)/liabilitas - neto	4.322	(139.959)
Pembayaran iuran-iuran ( <i>contributions</i> ) pemberi kerja	-	(97.536)
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b>162.648</b>	<b>153.617</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	68.743	208.702
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	6.015	28.083
Imbal hasil atas aset program	(1.692)	(168.042)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas imbalan pasti - neto</b>	<b>73.066</b>	<b>68.743</b>

Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2021</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa lalu	-	91.412
Biaya jasa kini	4.649	4.753
Bunga - neto	60	4.167
<b>Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)</b>	<b>4.709</b>	<b>100.332</b>

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja):

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK)

	<b>31 Maret 2022</b>	
	<b>Asumsi Tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(89.682)
Penurunan	-1,00%	232.388
	<b>31 Desember 2021</b>	
	<b>Asumsi Tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(86.346)
Penurunan	-1,00%	223.745

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK) (lanjutan)

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	49.627	64.100
1 - < 2 tahun	59.613	59.613
2 - < 3 tahun	55.481	55.481
3 - < 4 tahun	51.231	51.231
4 - < 5 tahun	48.293	48.293
> 5 tahun	594.084	547.688

(ii) Program pensiun imbalan pasti

	<b>31 Maret 2022</b>	
	<b>Asumsi Tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(575.549)
Penurunan	-1,00%	642.585
	<b>31 Desember 2021</b>	
	<b>Asumsi Tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(603.999)
Penurunan	-1,00%	675.426

Juran Jatuh Tempo

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	36.163	337.535
1 - < 2 tahun	308.437	308.436
2 - < 3 tahun	304.606	304.606
3 - < 4 tahun	299.565	299.565
4 - < 5 tahun	293.503	293.503
> 5 tahun	1.435.498	893.639

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

(iii) Program tunjangan hari tua

		<b>31 Maret 2022</b>	
		<b>Asumsi Tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan		+1,00%	(274.131)
Penurunan		-1,00%	316.949
		<b>31 Desember 2021</b>	
		<b>Asumsi Tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan		+1,00%	(268.757)
Penurunan		-1,00%	310.736
<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</u>			
		<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Jatuh Tempo</u>			
< 1 tahun		78.345	150.774
1 - < 2 tahun		133.437	133.437
2 - < 3 tahun		125.522	125.522
3 - < 4 tahun		124.395	124.395
4 - < 5 tahun		116.334	116.334
> 5 tahun		2.614.053	2.479.047

(iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

		<b>31 Maret 2022</b>	
		<b>Asumsi Tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan		+1,00%	(325.421)
Penurunan		-1,00%	428.319
		<b>31 Desember 2021</b>	
		<b>Asumsi Tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan		+1,00%	(311.716)
Penurunan		-1,00%	410.280

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

- (iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

Juran Jatuh Tempo

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	83.912	83.912
1 - < 2 tahun	88.487	88.487
2 - < 3 tahun	93.086	93.086
3 - < 4 tahun	97.896	97.896
4 - < 5 tahun	103.066	103.066
> 5 tahun	3.071.983	3.071.983

- (v) Cadangan penghargaan tanda jasa

	<b>31 Maret 2022</b>	
	<b>Asumsi Tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(161.877)
Penurunan	-1,00%	187.843
	<b>31 Desember 2021</b>	
	<b>Asumsi Tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(155.544)
Penurunan	-1,00%	180.494

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	103.569	103.712
1 - < 2 tahun	64.611	64.611
2 - < 3 tahun	62.445	62.445
3 - < 4 tahun	86.043	86.043
4 - < 5 tahun	87.030	87.029
> 5 tahun	1.314.110	1.246.763

- (vi) Cuti besar

	<b>31 Maret 2022</b>	
	<b>Asumsi Tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(180.143)
Penurunan	-1,00%	203.260

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

(vi) Cuti besar (lanjutan)

	<b>31 Desember 2021</b>	
	<b>Asumsi Tingkat diskonto</b>	<b>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</b>
Kenaikan	+1,00%	(175.396)
Penurunan	-1,00%	197.905
 <u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</u>		
	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	102.482	246.079
1 - < 2 tahun	192.167	192.167
2 - < 3 tahun	203.626	203.626
3 - < 4 tahun	237.897	237.897
4 - < 5 tahun	223.580	223.580
> 5 tahun	1.746.539	1.531.638

**43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Komitmen</u>		
<u>Tagihan komitmen</u>		
Pembelian <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	7.712.548	11.120.883
<u>Liabilitas komitmen</u>		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 26d)	127.750.954	140.242.306
Penjualan <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	58.249.988	74.761.798
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26d)	9.868.124	9.687.797
	195.869.066	224.691.901
<b>Komitmen - neto</b>	<b>(188.156.518)</b>	<b>(213.571.018)</b>
<u>Kontinjensi</u>		
<u>Tagihan kontinjensi</u>		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	-	3.537
<u>Liabilitas kontinjensi</u>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26d) dalam bentuk:		
Garansi bank	31.270.640	36.518.208
Stand by L/C	14.737.912	15.334.403
	46.108.552	51.852.611
<b>Kontinjensi - neto</b>	<b>(46.108.552)</b>	<b>(51.849.074)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan Garansi yang diterbitkan
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Bahana TCW Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain, Penyertaan Saham
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor,
PT PP Urban	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham, Efek-efek
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Garansi yang diterbitkan
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Kredit yang diberikan, Tagihan akseptasi
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan akseptasi Garansi yang diterbitkan
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Efek-efek Kredit yang diberikan
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan Tagihan akseptasi
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya Tagihan akseptasi
PT Telekomunikasi Selular	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT PP Presisi Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Adhi Persada Beton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Petrosida Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, Tagihan Akseptasi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Wijaya Karya Bangunan GedungTbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan Akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Utama Karya Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
PT Hakaaston	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
PT Prima Armada Raya	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi Wesel ekspor dan tagihan lainnya L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Fintek Karya Nusantara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT. Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Aneka Tambang	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi
PT PAL Indonesia	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Mandiri Taspen	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
PT BNI Asset Management	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Aset</b>		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Syariah Indonesia	604.392	209.764
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	383.215	504.703
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277.357	197.265
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	232,520	1.070.862
	<u>1.497.484</u>	<u>1.982.594</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.256.365	1.252.463
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	565.500	553.250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	391.700	434.775
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	304.400	324.200
PT Mandiri Taspen	20.000	-
	<u>2.537.965</u>	<u>2.564.688</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	283.439.908	303.816.274
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2.277.633	1.155.296
PT Danareksa Investment Management	2.190.575	2.244.865
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.008.788	2.073.214
PT Pertamina (Persero)	1.147.924	1.132.101
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.106.135	1.237.701
PT Bahana TCW Investment Management	896.180	979.889
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	936.152	956.684
PT Pupuk Indonesia (Persero)	923.027	926.582
PT BNI Asset Management	758.878	-
Lainnya	5.442.931	9.046.040
	<u>301.128.131</u>	<u>323.568.645</u>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	262.143	283.035
PT Wijaya Karya Beton Tbk	261.322	299.362
PT PP Presisi Tbk	208.520	228.445
PT Wijaya Karya Industri Konstruksi	195.962	157.053
PT Dirgantara Indonesia	70.533	72.786
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	46.148	278.417
PT PP Urban	14.198	45.628
PT Len Railway Systems	6.573	-
PT Petrosida Gresik	3.317	-
PT Pindad Enjiniring	2.599	3.795
Lainnya	2.240.822	476.350
	<u>3.312.138</u>	<u>2.086.772</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>Aset (lanjutan)</b>		
Efek-efek yang dibeli dengan janji		
Dijual kembali (Catatan 9)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	325.692	3.784.315
Kredit yang diberikan (Catatan 11)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11.143.203	12.048.560
PT Pertamina (Persero)	10.581.419	1.104.650
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	4.224.129	4.203.263
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.197.328	4.541.653
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.173.476	2.976.708
Perum BULOG	2.891.713	5.258.303
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.154.545	2.218.182
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.087.810	2.074.259
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia	2.028.073	2.009.097
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	1.957.583	15.133
Karyawan Kunci	192.584	185.023
Lain-lain	31.651.129	30.950.003
	76.283.002	67.582.834
Piutang Pembiayaan (Catatan 13)		
PT Utama Karya Infrastruktur	14.129	16.308
PT Prima Armada Raya	6.044	9.546
PT Hakaaston	-	865
	20.173	26.719
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.149.794	1.243.621
PT. Pindad (Persero)	351.208	93.127
PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	268.820	418.481
PT. Wijaya Karya Bangunan Gedu	101.642	-
PT. Kereta Api Indonesia (Persero)	97.964	170.317
PT. Waskita Karya (Persero) Tb	12.215	4.460
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	9.821	3.661
PT Petrosida Gresik	7.932	89.624
PT. Pertamina Patra Niaga	7.838	1.544.375
PT. Aneka Tambang Tbk	3.605	-
Lainnya	606.673	203.639
	2.617.510	3.661.867

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Aset (lanjutan)</b>		
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.160.580	4.055.195
PT Fintek Karya Nusantara	565.564	565.564
PT Danareksa Investment Management	389.829	388.677
PT Bahana Artha Ventura	76.026	75.947
PT Pefindo Biro Kredit	-	5.725
	<u>5.191.999</u>	<u>5.091.108</u>
<b>Total aset dari pihak-pihak berelasi</b>	<b>392.914.096</b>	<b>406.432.764</b>
<b>Total aset konsolidasian</b>	<b>1.650.279.242</b>	<b>1.678.097.734</b>
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	<u>23,81%</u>	<u>24,22%</u>
<b>Liabilitas</b>		
Giro (Catatan 19)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	105.914.955	94.443.538
Karyawan kunci	7.556	6.656
Lain-lain	15.392	200.138
	<u>105.937.903</u>	<u>94.650.332</u>
Tabungan (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	1.343.701	117.482
Karyawan kunci	59.117	203.830
Lain-lain	165.161	258.907
	<u>1.567.979</u>	<u>580.219</u>
Deposito Berjangka (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	124.808.665	122.359.789
Karyawan kunci	112.073	140.226
Lain-lain	50.651	987.190
	<u>124.971.389</u>	<u>123.487.205</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>		
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22) Entitas dan Lembaga Pemerintah	431.631	1.041.927
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23) Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	3.784.314
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25) Entitas dan Lembaga Pemerintah	18.037.653	20.107.689
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	1.012.268	1.015.376
Nilai kini kewajiban PHK	68.873	155.645
Nilai kini kewajiban THT	197.332	280.972
Nilai kini kewajiban cuti besar	88.846	163.469
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	72.284	117.397
Nilai kini kewajiban program manfaat lain pembayaran manfaat pasti	22.755	21.677
Nilai kini kewajiban BPJS	27.190	34.789
	<u>1.489.547</u>	<u>1.789.325</u>
<b>Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi</b>	<b><u>252.436.102</u></b>	<b><u>245.441.012</u></b>
<b>Total liabilitas konsolidasian</b>	<b><u>1.374.292.888</u></b>	<b><u>1.386.310.930</u></b>
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	18,37%	17,70%
	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif</b>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b)		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5.189.544	5.140.216
PT Pertamina Patra Niaga	4.152.334	3.955.689
PT Kilang Pertamina International	2.849.291	2.437.177
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.736.378	2.982.871
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.724.265	3.733.058
PT Pertamina (Persero)	2.009.770	2.317.099
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.764.393	1.930.965
PT Pertamina Hulu Rokan	894.068	886.819
PT Telekomunikasi Selular	619.008	619.484
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	597.959	404.722
Lain-lain	4.224.032	3.767.721
	<u>27.761.042</u>	<u>28.175.821</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Komitmen dan Kontinjensi pada</b>		
<b>Rekening Administratif (lanjutan)</b>		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)		
PT Pertamina Patra Niaga	2.019.472	852.523
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.881.637	1.839.233
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	661.093	530.925
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	318.806	380.945
PT Dirgantara Indonesia	256.650	172.036
PT Kilang Pertamina International	138.133	297.592
PT Pupuk Kalimantan Timur	106.404	293.710
PT Pindad (Persero)	69.785	61.929
PT PAL Indonesia (Persero)	33.582	42.094
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	23.624	6.398
Lain-lain	151.515	1.643.006
	<b>5.660.701</b>	<b>6.120.391</b>
	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir</b>	<b>pada tanggal 31 Maret</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Direksi	48.099	41.506
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	25.550	20.111
<b>Total</b>	<b>73.649</b>	<b>61.617</b>
Tantiem, bonus dan insentif		
Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 35)		
Tantiem Direksi	3.395	850
Tantiem Dewan Komisaris	1.369	382
Bonus dan insentif karyawan kunci	143.777	4.262
<b>Total</b>	<b>148.541</b>	<b>5.494</b>

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Aset</b>		
Giro pada Bank lain	0,089%	0,118%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,154	0,153
Efek-efek	18,247	19,282
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,201	0,110
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,020	0,000
Kredit yang diberikan	4,611	4,027
Piutang pembiayaan	0,001	0,002
Tagihan akseptasi	0,159	0,225
Penyertaan saham	0,315	0,303
<b>Total</b>	<b>23,797%</b>	<b>24,220%</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Liabilitas</b>		
Giro	7,709%	6,827%
Tabungan	0,114	0,042
Deposito berjangka	9,094	8,908
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,034	0,075
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,000	0,273
Pinjaman yang diterima	1.313	1,450
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci	0.108	0,129
<b>Total</b>	<b>18.372%</b>	<b>17.704%</b>

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian Signifikan

- 1) Pada tanggal 2 Februari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Mesin IBM AS/400 Power10 untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp350.400.
- 2) Pada tanggal 22 Februari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan 271 Unit Server untuk jangka waktu 43 (empat puluh tiga) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp99.998.
- 3) Pada tanggal 21 Februari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan Pengadaan Konsultan System Integrator Fase Implementasi Product untuk jangka waktu 21 (dua puluh satu) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp348.500.
- 4) Pada tanggal 23 Februari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Switch DC Pendukung Workload Server untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp131.000.
- 5) Pada tanggal 17 Maret 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler sehubungan dengan Pengadaan 55.000 Simcard Internet Telkomsel IOT Smart Connectivity untuk EDC Android BRILink Tahun 2022 untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp157.905.
- 6) Pada tanggal 24 Agustus 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Managed Service CRM RBB Tahun 2021 (Zona 1 dan Zona 2) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp613.766.
- 7) Pada tanggal 24 Agustus 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Insan Teknologi Semesta sehubungan dengan Pengadaan Managed Service CRM RBB Tahun 2021 (Zona 3) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp315.225.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

- 8) Pada tanggal 24 Maret 2021, 5 April 2021, 15 April 2021 dan 14 Juni 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara, PT Swadharma Sarana Informatika, PT Tunas Artha Gardatama, PT Advantage Supply Chain Management dan PT Jalin Pembayaran Nusantara sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan Jasa Pengelolaan ATM oleh Pihak Ketiga Tahun 2021 (CRO Versi 3 dan 4), kemudian tanggal 9 Juni 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan Jasa Pengelolaan ATM oleh Pihak Ketiga Tahun 2021 (CRO Kolaborasi) untuk jangka waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dengan nilai kontrak senilai Rp838.736.
- 9) Pada tanggal 3 Mei 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan Pengadaan *Software* BRIFIRST untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp280.000.
- 10) Pada tanggal 20 Januari 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Pembangunan Gedung Menara BRI Medan untuk jangka waktu 420 (empat ratus dua puluh) hari dengan nilai kontrak senilai Rp316.500.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp1,601.487 dan Rp1.972.029 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Selanjutnya, Sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", Program penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005 untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan pasal 29 bahwa Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 3,50% dan 3,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 0,25% dan 0,25%.

**47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:**

- a. Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:**

- a. PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Saat ini BRI dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**48. INFORMASI TAMBAHAN**

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pembentukan modal penyangga (*buffer*) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing 2,5%, 0% dan 2,5%. Sesuai Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 3 Desember 2020 perihal "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (POJK Perubahan Atas POJK Stimulus Covid-19)*", kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* dalam komponen modal sebesar 2,5% dari ATMR bagi Bank Buku 3 dan Buku 4 sementara ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2022.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	212.727.582	231.982.043
Modal Pelengkap (Tier 2)	9.904.496	9.678.720
<b>Total Modal</b>	<b>222.632.078</b>	<b>241.660.763</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit <sup>*)</sup>	781.423.570	761.302.147
ATMR untuk Risiko Pasar <sup>**)</sup>	3.070.036	3.275.350
ATMR untuk Risiko Operasional <sup>***)</sup>	209.879.369	191.178.694
<b>Total ATMR</b>	<b>994.372.975</b>	<b>955.756.191</b>

<sup>\*)</sup> Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

<sup>\*\*)</sup> Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

<sup>\*\*\*)</sup> Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing dihitung sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rasio CAR		
Rasio CET 1	21,39%	24,27%
Rasio Tier 1	21,39	24,27
Rasio Tier 2	1,00	1,01
Rasio Total	<u>22,39</u>	<u>25,28</u>
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	<u>9,00</u>	<u>9,00</u>

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (BRI, Bank Raya, BRI Finance, Permodalan Nasional Madani dan Pegadaian)

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rasio NPL – kotor	3,09%	3,00%
Rasio NPL – neto	0,78	0,70

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

c. Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

BRI memiliki 458 (empat ratus lima puluh delapan) dan 438 (empat ratus tiga puluh delapan) nasabah masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI adalah sebesar Rp525.935.990 dan Rp523.266.664 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pemantau

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar
- Layanan Jasa Agen Peminjaman
- Layanan Jasa Agen Investasi
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa *Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa *Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non *Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, Jasa *Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

f. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan sindikasi yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- Agen Fasilitas
- Agen Jaminan
- Agen Penampungan

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek adalah sebesar Rp428,996,583 dan Rp397.742.856, masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**49. LABA PER LEMBAR SAHAM**

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian untuk BRI (entitas induk) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	12.167.224	151.543.070.004	80
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	20.423.332	-
<b>Laba bersih per lembar saham dilusian</b>	<b>12.167.224</b>	<b>151.563.493.336</b>	<b>80</b>
	31 Desember 2021		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	31.066.592	130.552.591.419	238
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	20.948.648	-
<b>Laba bersih per lembar saham dilusian</b>	<b>31.066.592</b>	<b>130.573.540.067</b>	<b>238</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**50. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN**

	31 Desember 2021	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Maret 2022
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	68.458.547	3.039.153	(5.359.929)	(1.820.237)	64.317.534
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.375	-	-	53	501.428
Surat berharga yang diterbitkan	55.306.697	-	(841.256)	228.427	54.693.868
<b>Total</b>	<b>124.266.619</b>	<b>89.153</b>	<b>(6.201.185)</b>	<b>1.358.243</b>	<b>119.512.830</b>

	31 Desember 2020	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Desember 2021
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	72.164.236	6.053.470	(10.282.669)	523.510	68.458.547
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.465.392	-	-	(964.017)	501.375
Surat berharga yang diterbitkan	57.757.028	12.547.672	(14.608.236)	(389.767)	55.306.697
<b>Total</b>	<b>131.386.656</b>	<b>18.601.142</b>	<b>(24.890.905)</b>	<b>(830.274)</b>	<b>124.266.619</b>

**51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Pegadaian) dan pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp48.670.528 dan saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan. (Catatan 1f).

Transaksi inbreng tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari Pegadaian dan PNM sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "modal proforma atas transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali" pada bagian ekuitas.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021		
	Sebelum Penyesuaian akun	Penyesuaian akun	Setelah Penyesuaian akun
<b><u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u></b>			
<b><u>Komprehensif Lain Konsolidasian</u></b>			
Pendapatan Bunga dan Syariah			
Pendapatan Bunga	29.634.922	4.460.970	34.095.892
Pendapatan Syariah	359	591.802	592.161
Beban Bunga dan Syariah			
Beban Bunga	(6.450.101)	(991.827)	(7.441.928)
Beban Syariah	-	(125.036)	(125.036)
Pendapatan Premi	1.695.569	(574)	1.694.995
Beban Klaim	(1.230.064)	-	(1.230.064)
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	3.797.575	268.936	4.066.511
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.795.245	9.200	1.804.445
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	1.079.094	3.829	1.082.923
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	366.871	(199)	366.672
Lain-lain	1.218.285	1.848.448	3.066.733
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto	(8.462.730)	(362.004)	(8.824.734)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan – neto	(137.403)	(91)	(137.494)
Beban operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	(7.663.337)	(1.746.082)	(9.409.419)
Umum dan administrasi	(3.963.953)	(1.147.269)	(5.111.222)
Lain-lain	(1.419.822)	(1.685.175)	(3.104.997)
Pendapatan non operasional - neto	(169)	68.222	68.053
Beban pajak	(2.110.207)	(301.331)	(2.411.538)
<b><u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u></b>			
<b>Arus Kas dari Kegiatan Operasi:</b>			
Pendapatan yang Diterima:			
Penerimaan Bunga	26.398.945	4.589.519	30.988.464
Pendapatan Syariah	-	592.161	592.161
Pendapatan Premi	1.695.569	(574)	1.694.995
Beban yang Dibayar:			
Beban Bunga	(6.737.186)	(662.744)	(7.399.930)
Beban Syariah	-	(125.036)	(125.036)
Beban Klaim	(1.230.064)	-	(1.230.064)
Penerimaan Kembali Aset yang Telah Dihapusbukukan	1.795.064	9.200	1.804.445
Pendapatan Operasional Lainnya	8.075.842	1.859.195	9.935.037
Beban Operasional Lainnya	(13.400.335)	(5.423.641)	(18.823.976)
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto	(14.573)	68.222	53.649
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(1.128.455)	(1.779.807)	(2.908.262)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Maret 2021</b>		
	<b>Sebelum Penyesuaian akun</b>	<b>Penyesuaian akun</b>	<b>Setelah Penyesuaian akun</b>
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian (lanjutan)</b>			
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas			
Operasi:			
(Kenaikan) Penurunan Aset Operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	(39.524)	1.538.066	1.498.542
Efek-efek yang diukur pada nilai Wajar melalui laporan laba rugi	9.612.526	323.306	9.935.832
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(406.623)	-	(406.623)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali	24.462.157	-	24.462.157
Kredit yang Diberikan	(14.730.970)	(2.387.270)	(17.118.240)
Piutang dan Pembiayaan Syariah	38.915.673	530.152	38.385.521
Piutang Pembiayaan	(139.281)	(4.202.493)	(4.341.774)
Aset Lain-lain	(3.448.749)	(8.791.131)	(12.239.880)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi:			
Liabilitas Segera	(1.169.254)	12.601.466	11.432.212
Simpanan:			
Giro	(10.821.261)	(142.749)	(10.964.010)
Giro <i>Wadiah</i>	(6.303.202)	45.124	(6.258.078)
Tabungan	(16.586.383)	11.622	(16.574.761)
Tabungan <i>Wadiah</i>	(9.247.604)	-	(9.247.604)
Deposito Berjangka	4.718.050	(76.500)	4.641.550
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(3.711.694)	-	(3.711.694)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(29.922.158)	-	(29.922.158)
Liabilitas Lain-lain	2.464.835	(2.594.489)	(129.654)
Kenaikan (Penurunan) Dana Syirkah Temporer	(33.546.976)	50.000	(33.546.976)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Operasi	(34.265.450)	(5.028.706)	(39.281.156)
<b>Arus Kas dari Kegiatan Investasi:</b>			
Hasil penjualan aset tetap	14.404	-	14.404
Penyertaan Saham	(180.467)	7.584	(172.883)
Penerimaan dividen	-	-	-
Perolehan aset tetap	(895.676)	(341.226)	(1.236.902)
(Kenaikan) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Diklasifikasikan Sebagai Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain dan Biaya Perolehan Diamortisasi	17.314.822	(7.304.359)	10.010.463
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	16.253.083	7.638.001	8.615.082

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**51. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2021 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2021		
	Sebelum Penyesuaian akun	Penyesuaian akun	Setelah Penyesuaian akun
<b><u>Laporan Arus Kas Konsolidasian (lanjutan)</u></b>			
<b>Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan</b>			
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Yang Diterima	(927.142)	2.510.000	1.582.858
Penerimaan dari Surat Berharga yang Diterbitkan	-	1.866.832	1.866.832
Pembayaran Atas Surat Berharga yang Jatuh Tempo	(2.823.500)	(1.548.379)	(4.371.879)
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(3.750.642)	2.828.453	(922.189)
<b>(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(21.763.009)</b>	<b>(9.838.254)</b>	<b>(31.601.263)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>145.923.125</b>	<b>(4.993.845)</b>	<b>140.929.280</b>

**52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BRI pada tanggal 25 April 2022.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Maret 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>ASET</b>		
Kas	18.091.370	26.190.241
Giro pada Bank Indonesia	51.212.413	55.869.067
Giro pada Bank lain	11.551.137	10.694.557
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.384)	(27.059)
	11.523.753	10.667.498
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	58.925.730	56.227.675
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.461)	(3.201)
	58.922.269	56.224.474
Efek-efek	326.219.175	353.999.955
Cadangan kerugian penurunan nilai	(232.569)	(296.295)
	325.986.606	353.703.660
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	36.091.289	29.664.225
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.419.545)	(1.142.349)
	34.671.744	28.521.876
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	15.264.824	54.265.120
Tagihan Derivatif	701.959	730.083
Kredit yang Diberikan	974.801.659	943.702.693
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.729.866)	(80.911.213)
	890.071.793	862.791.480
Tagihan Akseptasi	8.555.738	9.461.677
Cadangan kerugian penurunan nilai	(424.544)	(488.121)
	8.131.194	8.973.556
Penyertaan Saham	46.369.351	46.050.734
Aset Tetap		
Biaya perolehan	47.962.424	47.245.040
Akumulasi penyusutan	(13.797.733)	(13.336.745)
Nilai buku - neto	34.164.691	33.908.295
Aset Pajak Tangguhan - neto	14.162.524	13.524.394
Aset Lain-lain - neto	31.581.647	21.340.557
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.540.856.138</b>	<b>1.572.761.035</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	28,317,226	12.544.849
Simpanan Nasabah		
Giro	227.276.110	219.397.152
Tabungan	485.910.992	494.575.745
Deposito Berjangka	405.517.618	413.875.819
Total Simpanan Nasabah	<u>1.118.704.720</u>	<u>1.127.848.716</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	7.750.852	13.125.761
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	13.773.371	29.408.508
Liabilitas Derivatif	312.564	198.369
Liabilitas Akseptasi	8.555.738	9.461.677
Utang Pajak	4.502.375	3.490.305
Surat Berharga yang Diterbitkan	30.253.396	30.131.995
Pinjaman yang Diterima	24.775.741	30.036.351
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	6.549.367	6.973.479
Liabilitas Imbalan Kerja	12.983.154	14.594.171
Liabilitas Lain-lain	15.331.762	8.027.850
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	501.428	501.375
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>1.272.311.694</u></b>	<b><u>1.286.343.406</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Maret 2022**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2022	31 Desember 2021
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>		
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	76.324.093	76.324.093
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	16.864.083	16.864.083
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(125.169)	(116.522)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(908.420)	1.869.163
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	422.611	533.238
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(755.926)	(1.283.547)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(45.997)	(45.997)
Opsi Saham	16.297	16.297
Cadangan kompensasi atas saham bonus	210.266	210.266
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	165.941.972	181.445.920
Total Saldo Laba	168.964.657	184.468.605
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>268.544.444</b>	<b>286.417.629</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.540.856.138</b>	<b>1.572.761.035</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM -**  
**ENTITAS INDUK**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga	30.215.564	28.964.778
Beban Bunga	(5.126.660)	(6.170.750)
Pendapatan Bunga - neto	25.088.904	22.794.028
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	4.271.341	3.909.698
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2.336.057	1.791.676
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	411.075	358.484
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	432.764	1.033.289
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	74.635	-
Lain-lain	301.481	1.125.123
Total Pendapatan Operasional lainnya	7.827.353	8.218.270
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(7.119.444)	(8.344.036)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	424.111	(1.205.683)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	-	(137.401)
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	(7.178.645)	(7.493.960)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	-	(81.234)
Lain-lain	(1.641.175)	(1.182.125)
Total Beban Operasional lainnya	(12.618.086)	(12.565.124)
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>13.602.838</b>	<b>8.760.054</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO</b>	<b>28.014</b>	<b>(1.548)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>13.630.852</b>	<b>8.758.506</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(2.728.197)</b>	<b>(2.085.045)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>10.902.655</b>	<b>6.673.461</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM -**  
**ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	651.384	1.208.159
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(123.763)	(205.387)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(8.647)	4.702
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(3.429.116)	(3.525.373)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(110.627)	2.641
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	651.532	599.313
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(2.369.237)	(1.915.945)
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>8.533.418</b>	<b>4.757.516</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM</b>		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	72	54
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	72	54

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK**  
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>6.167.291</b>	<b>3.493.008</b>	<b>935.856</b>	<b>(54.510)</b>	<b>4.385.145</b>	<b>(1.446.069)</b>	<b>(1.649.076)</b>	<b>1.284.641</b>	<b>16.864.083</b>	<b>3.022.685</b>	<b>161.356.048</b>	<b>194.359.102</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.673.461	6.673.461
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	2.641	4.702	(2.926.060)	1.002.772	-	-	-	-	-	(1.915.945)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	2.641	4.702	(2.926.060)	1.002.772	-	-	-	-	6.673.461	4.757.516
Pembagian laba deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.125.589)	(12.125.589)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas anak	-	565.209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	565.209
Opsi saham	-	-	-	-	-	-	-	8.753	-	-	-	8.753
Saham bonus	-	4.113	-	-	-	-	4.759	303.826	-	-	-	312.698
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2021</b>	<b>6.167.291</b>	<b>4.062.330</b>	<b>938.497</b>	<b>(49.808)</b>	<b>1.459.085</b>	<b>(443.297)</b>	<b>(1.644.317)</b>	<b>1.597.220</b>	<b>16.864.083</b>	<b>3.022.685</b>	<b>155.903.920</b>	<b>187.877.689</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tanggungan	Saham treasury	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>	<b>6.167.291</b>	<b>3.493.008</b>	<b>935.856</b>	<b>(54.510)</b>	<b>4.385.145</b>	<b>(1.446.069)</b>	<b>(1.649.076)</b>	<b>1.284.641</b>	<b>16.864.083</b>	<b>3.022.685</b>	<b>161.356.048</b>	<b>194.359.102</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32.215.461	32.215.461
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(402.618)	(62.012)	(2.515.982)	162.522	-	-	-	-	-	(2.818.090)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(402.618)	(62.012)	(2.515.982)	162.522	-	-	-	-	32.215.461	29.397.371
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	565.209	-	-	-	-	-	-	-	-	-	565.209
Pembagian laba deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.125.589)	(12.125.589)
Akuisisi dengan Entitas sependangali	-	(23.370.339)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.370.339)
Penerbitan saham	1.410.659	94.419.142	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95.829.801
Opsi saham	-	62.862	-	-	-	-	324.957	(39.539)	-	-	-	348.280
Saham bonus	-	1.154.211	-	-	-	-	1.278.122	(1.018.539)	-	-	-	1.413.794
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>7.577.950</b>	<b>76.324.093</b>	<b>533.238</b>	<b>(116.522)</b>	<b>1.869.163</b>	<b>(1.283.547)</b>	<b>(45.997)</b>	<b>226.563</b>	<b>16.864.083</b>	<b>3.022.685</b>	<b>181.445.920</b>	<b>286.417.629</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>	<b>7.577.950</b>	<b>76.324.093</b>	<b>533.238</b>	<b>(116.522)</b>	<b>1.869.163</b>	<b>(1.283.547)</b>	<b>(45.997)</b>	<b>226.563</b>	<b>16.864.083</b>	<b>3.022.685</b>	<b>181.445.920</b>	<b>286.417.629</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.902.655	10.902.655
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(110.627)	(8.647)	(2.777.584)	527.621	-	-	-	-	-	(2.369.237)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(110.627)	(8.647)	(2.777.584)	527.621	-	-	-	-	10.902.655	8.533.418
Pembagian laba deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.406.603)	(26.406.603)
<b>Saldo pada tanggal 31 Maret 2022</b>	<b>7.577.950</b>	<b>76.324.093</b>	<b>422.611</b>	<b>(125.169)</b>	<b>(908.421)</b>	<b>(755.926)</b>	<b>(45.997)</b>	<b>226.563</b>	<b>16.864.083</b>	<b>3.022.685</b>	<b>165.941.972</b>	<b>268.544.444</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Penerimaan bunga	27.761.356	25.359.779
Pembayaran bunga	(5.257.808)	(6.482.086)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2.336.057	1.791.676
Pendapatan operasional lainnya	5.716.014	7.430.635
Beban operasional lainnya	(13.975.526)	(13.471.386)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	(13,747)	(15.539)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(1.826.543)	(1.116.111)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	14.729.910	13.496.968
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	(248.687)	(445.716)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(492.443)	10.538.761
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(6.427.064)	(449.015)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	39.000.296	22.740.506
Kredit yang diberikan	(32.025.911)	(16.410.187)
Aset lain-lain	(10.212.870)	(668.160)
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	15.772.377	(749.145)
Simpanan:		
Giro	7.878.958	(10.482.214)
Tabungan	(8.664.753)	(17.055.057)
Deposito berjangka	(8.358.201)	8.129.712
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(5.374.909)	(5.228.111)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(15.635.137)	(29.922.158)
Liabilitas derivatif		-
Liabilitas lain-lain	8.189.608	5.961.912
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi	(1.858.933)	(20.541.904)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>		
Penerimaan dividen	-	-
Penyertaan saham	(212.000)	-
Perolehan aset tetap	(1.473.810)	(831.653)
Hasil penjualan aset tetap	41.761	13.991
Penurunan/(kenaikan) efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	25.495.640	5.461.646
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	23.851.591	4.643.984
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN</b> (Pembayaran) penerimaan pinjaman yang diterima	(5.260.610)	(927.142)
Penambahan modal	-	-
Pembagian laba untuk dividen	(26.406.603)	-
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	-	-
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	-	(2.823.500)
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(31.667.213)	(3.750.642)
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(9.647.555)</b>	<b>(19.648.562)</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	<b>224.718</b>	<b>429.958</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>147.060.394</b>	<b>162.899.663</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>137.610.557</b>	<b>143.681.059</b>
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:		
Kas	18.091.370	18.651.360
Giro pada Bank Indonesia	51.212.413	35.513.869
Giro pada bank lain	11.551.137	13.032.005
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	56.755.637	66.439.163
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	10.044.662
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>137.610.557</b>	<b>143.681.059</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 31 Maret 2022 dan Untuk Periode Tiga Bulan**  
**yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 4, “Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret 2022		31 Desember 2021	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank Raya Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	4.454.636	85,72%	4.454.636	85,72%
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	59,02	1.626.643	63,83
PT BRI Multifinance Indonesia	1.055.003	99,88	1.055.003	99,88
PT BRI Danareksa Sekuritas	513.888	67,00	446.888	67,00
PT BRI Ventura Investama	1.648.090	99,97	1.503.090	99,97
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00
PT Pegadaian	25.326.438	99,99	25.326.438	99,99
PT Permodalan Nasional Madani	6.073.819	99,99	6.073.819	99,99